

**HUBUNGAN KONFORMITAS (*CONFORMITY*) DENGAN
KOHESIVITAS (*COHESIVENESS*) PADA SISWA
MAN GONDANGLEGI MALANG**

SKRIPSI



Oleh

**Irmatus Saidah
NIM. 12410036**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2016**

**HUBUNGAN KONFORMITAS (*CONFORMITY*) DENGAN
KOHEсивITAS (*COHESIVENESS*) PADA SISWA
MAN GONDANGLEGI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)

Oleh

Irmatus Saidah
NIM. 12410036

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2016**

**HUBUNGAN KONFORMITAS (*CONFORMITY*) DENGAN
KOHEIVITAS (*COHESIVENESS*) PADA SISWA
MAN GONDANGLEGI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Irmatus Saidah
NIM. 12410036**

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

**Dr.Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
NIP. 197605122003121002**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag
NIP.197307102000031002**

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
HUBUNGAN KONFORMITAS (*CONFORMITY*) DENGAN
KOHESIVITAS (*COHESIVENESS*) PADA SISWA
MAN GONDANGLEGI MALANG

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal,.....2016

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Dr.Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
NIP. 197605122003121002

**Anggota Penguji Lain
Penguji Utama**

Dr. Retno Mangestuti, M. Si
NIP. 197502202003122004
Anggota

Yusuf Ratu Agung, MA
NIP. 198010202015031002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal,.....2016

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag
NIP.197307102000031002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irmatus Saidah

NIM : 12410036

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “**Hubungan Konformitas dengan Kohesivitas pada Siswa MAN Gondanglegi**”, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang,.....2016
Penulis

Irmatus Saidah
NIM. 12410036

MOTTO

***"Banyak kegagalan dalam hidup ini
dikarenakan orang-orang tidak menyadari
betapa dekatnya mereka dengan
keberhasilan saat mereka menyerah."***

(Thomas Alva Edison)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk :

Allah Azza Wa Jalla, Sang Maha Kuasa Maha Mendengar dan Maha Penjawab segala doa.

Keluarga besar saya, terutama Bapak Pardi dan Ibu Sunaisah yang telah mendidik dan mendoakan saya dari lahir hingga sebesar ini, mendukung dan menjadi motivator terbesar saya, dan jalan kesuksesan masa depan saya.

Terimakasih kepada kakak saya Muhammad Syukron dan adik saya Muhammad Fazlur Rohman yang juga selalu menjadi penyemangat saya menjadi sukses dan menjadi motivasi hidup saya.

Terimakasih yang rasanya tak cukup diungkapkan dengan kata-kata kepada Dosen pembimbing saya Bapak Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si yang sudah membimbing dari awal pembuatan skripsi, menyemangati, dan penuh kesabaran dalam memberikan pelajaran kepada saya, dan terimakasih untuk semua dosen psikologi yang sudah mengajarkan saya banyak ilmu murni maupun terapan dalam bidang psikologi.

Dan tak terlupa sahabat saya Alfin Riza Masyita, Vina Audina Danty, Ida Rohmatul Aulia, Ghorsina al Ghossani, dan Kholifatu Lutfia dan masih banyak yang lainnya, terimakasih atas dukungan dan semangatnya, juga kesabarannya dalam mendukung banyak hal dalam pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul **“Hubungan Konformitas dengan Kohesivitas pada Siswa MAN Gondanglegi”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mendapat bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak. Karena bantuan berbagai pihak karya ini dapat selesai dan semoga bermanfaat. Untuk itu dengan tulus dan rendah hati peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si Selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan berbagai pengalaman kepada peneliti dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
4. Segenap dosen Fakultas Psikologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
5. Keluarga besar saya yang tiada henti memberi kasih sayang, dukungan dan doa kepada peneliti untuk bisa menjalani studi dengan hasil yang baik dan sukses.
6. Guru-guru MAN Gondanglegi khususnya Bu. Duwi yang bersedia membantu dalam penelitian saya kepada siswa-siswanya.

7. Sahabat-sahabat saya Alfin, Vina, Lia, Lutfia, dan Ghorsina yang sudah banyak membantu dan menjadi sandaran peneliti ketika lagi mengalami kesusahan.
8. Teman-teman psikologi angkatan 2012 dan keluarga besar psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak pelajaran.
9. Keluarga Mbecak Nanda, Selly, Dian, Ifa, Ardana, Uci, Annisa, dan Novia yang selalu membantu dan meramaikan setiap kali bimbingan sehingga menjadi semangat tersendiri.
10. Dan semua pihak yang telah mendukung peneliti dalam berbagai hal sehingga terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dalam laporan ini, peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengetahuan dan keterampilan yang peneliti miliki, untuk itu peneliti mengharapkan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan laporan penelitian ini. Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga karya ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan pengaplikasiannya.

Malang.....2016

Peneliti

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SKRIPSI	ii
SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
مستخلص البحث	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
KAJIAN TEORI	13
A. Kohesivitas	13
1. Definisi Kohesivitas	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kohesivitas	14
3. Aspek-aspek dalam Kohesivitas	16

B. Konformitas	17
1. Definisi Konformitas	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas	19
3. Aspek-aspek Konformitas	21
C. Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Konformitas	22
D. Hipotesa Penelitian	24
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Identifikasi Variabel Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
1. Kohesivitas (<i>cohesiveness</i>)	27
2. Konformitas (<i>conformity</i>)	28
D. Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Analisis Data	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Uji Analisis	40
C. Pembahasan	63
BAB V	77
KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian	29
Tabel 3.2 Respon Jawaban Pernyataan Skala Konformitas	30
Tabel. 3.3 <i>Blueprint</i> konformitas	31
Tabel 3.4 Respon Jawaban Pernyataan Skala Konformitas	32
Tabel. 3.5 <i>Blueprint</i> Kohesivitas.....	33
Tabel. 3.6 Sebaran aitem konformitas.....	35
Tabel. 3.7 Sebaran aitem kohesivitas.....	35
Tabel. 3.8 Hasil Uji reliabilitas	36
Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.2 Penggolongan Norma.....	41
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Data Konformitas	42
Tabel 4.4 Kategorisasi Konformitas	43
Tabel 4.5 Hasil Deskriptif Tingkat Konformitas Siswa MAN Gondanglegi.....	43
Tabel 4.6 Deskripsi Statistik Data Sosial Normatif	45
Tabel 4.7 Kategorisasi Sosial Normatif	45
Tabel 4.8 Hasil Deskriptif Tingkat Sosial Normatif Siswa MAN Gondanglegi.....	46
Tabel 4.9 Deskripsi Statistik Data Sosial Informatif	47
Tabel 4.10 Kategorisasi Sosial Informatif	48
Tabel 4.11 Hasil Deskriptif Tingkat Sosial Informatif Siswa MAN Gondanglegi.....	48
Tabel 4.12 Deskripsi Statistik Data Konformitas	50
Tabel 4.13 Kategorisasi Kohesivitas.....	50
Tabel 4.14 Hasil Deskriptif Tingkat Kohesivitas Siwa MAN Gondanglegi.....	51
Tabel 4.15 Deskripsi Statistik Data Sosial Normatif	52
Tabel 4.16 Kategorisasi <i>individual Attractions To The Group-Task</i>	53
Tabel 4.17 Hasil Deskriptif Tingkat <i>Individual Attractions To The Group-Task</i> Siswa MAN Gondanglegi.....	54
Tabel 4.18 Deskripsi Statistik Data <i>Individual attractions to the group-social</i>	55

Tabel 4.19 Kategorisasi <i>Individual attractions to the group-social</i>	56
Tabel 4.20 Hasil Deskriptif Tingkat <i>Individual Attractions To The Group-Social</i> Siswa MAN Gondanglegi	56
Tabel 4.21 Deskripsi Statistik Data <i>Group Integration-Task</i>	58
Tabel 4.22 Kategorisasi <i>Group Integration-Task</i>	58
Tabel 4.23 Hasil Deskriptif <i>Group Integration-Task</i> Siswa MAN Gondanglegi	59
Tabel 4.24 Deskripsi Statistik Data <i>Group Integration-Task</i>	60
Tabel 4.25 Kategorisasi <i>Group Integration-Social</i>	61
Tabel 4.26 Hasil Deskriptif <i>Group Integration-Social</i> Siswa MAN Gondanglegi	62
Tabel 4.27 Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Tingkat Konformitas	44
Gambar 4.2 Histogram Tingkat Sosial Normatif	46
Gambar 4.3 Histogram Tingkat Sosial Informatif	49
Gambar 4.4 Histogram Tingkat Kohesivitas	51
Gambar 4.5 Histogram <i>Individual Attractions To The Group-Task</i>	54
Gambar 4.6 Histogram <i>Individual Attractions To The Group-Social</i>	57
Gambar 4.7 Histogram <i>Group Integration-Task</i>	59
Gambar 4.8 Histogram <i>Group Integration-Social</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala

Lampiran 2 Analisis Data

Lampiran 3 Data Excel



ABSTRAK

Saidah, I. (2016). Hubungan Konformitas dan Kohesivitas pada Siswa MAN Gondanglegi.

Pembimbing : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si

Kata Kunci : Konformitas, Kohesivitas

Pendidikan bertujuan untuk mencapai kedewasaan seorang manusia, dan kedewasaan tersebut diperoleh secara bertahap dalam setiap perkembangan yang dilalui. Remaja memiliki keinginan untuk menunjukkan keunikannya. Tetap disisi lain remaja membutuhkan adanya hubungan sosial yang baik dengan teman-temannya. Bentuk dan makna hubungan yang dijalin seseorang sangatlah beragam, salah satunya adalah pertemanan atau persahabatan yang dijalin oleh para remaja. Kebutuhan sosial dasar ini mendorong seseorang untuk membuka diri dan menyesuaikan terhadap lingkungan sosial dan pada akhirnya jaringan sosial atau kelompok sosial terbentuk. Seseorang yang mempunyai tingkat kohesivitas yang tinggi terhadap kelompoknya, dorongan untuk mempertahankan kekompakan anggota dan kepercayaan terhadap kelompok juga semakin tinggi. Untuk mencapai hal tersebut siswa menggunakan cara dengan mengikuti persepsi, kebiasaan, dan saling mempengaruhi satu sama lain yang disebut konformitas. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui tingkat konformitas MAN Gondanglegi, (2) Untuk mengetahui tingkat kohesivitas siswa MAN Gondanglegi, (3) Untuk mengetahui hubungan konformitas dengan kohesivitas siswa MAN Gondanglegi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif non-eksperimen bentuk korelasi. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik korelasi *product-moment*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster* yaitu 206 siswa MAN Gondanglegi yang terdiri dari siswa kelas X, XI, XII. Alat ukur yang digunakan adalah *Group Environment Questionnaire* yang memiliki *alpha cronbach* sebesar 0,797 dan *Conformity Scale* yang memiliki *alpha cronbach* sebesar 0,836.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konformitas siswa MAN Gondanglegi berada pada kategori sedang sebesar 55%. Siswa MAN Gondanglegi memiliki tingkat kohesivitas yang tinggi dengan prosentase sebesar 82%. Hasil analisis *product moment* menunjukkan bahwa ada hubungan antara konformitas dengan kohesivitas yang ditunjukkan dari hasil *pearson correlation* sebesar (0,327) dengan sig (P) = 0,000 (P < 0,01). Artinya jika kohesivitas tinggi, maka konformitas juga tinggi. sebaliknya jika konformitas tinggi, maka kohesivitas juga tinggi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,107 menunjukkan bahwa konformitas memberikan sumbangan sebesar 10,7% terhadap kohesivitas siswa MAN Gondanglegi.

ABSTRACT

Saidah, I. (2016). *The Relationship Conformity and Cohesiveness on MAN Gondanglegi Students.*

Supervisor : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si

Keyword : conformity, cohesiveness

Education aims to achieve a human maturity, and maturity is acquired gradually in every development that passed. Teens have the desire to show its uniqueness. Stay on the other hand young people need their good relationships with her friends. Form and meaning in one's relationship is woven so diverse, one of which is friendship or a friendship forged by the teenagers. This basic social needs to encourage someone to open up and adjust to the social environment, and ultimately social networks or social groups are formed. Someone who has a high level of cohesiveness to the group, the urge to maintain compactness and confidence in the group members also higher. To achieve this, the students use the way by following the perceptions, habits, and mutually affect one another so-called conformity. This study aims to: (1) To determine the level of conformity MAN Gondanglegi, (2) To determine the level of cohesiveness students Gondanglegi MAN, (3) To determine the relationship of conformity with MAN Gondanglegi student cohesiveness.

This research includes quantitative research of non-experimental correlation shapes. The data obtained were analyzed using statistical calculations product-moment correlation. Sampling using cluster that is 201 students MAN Gondanglegi consisting of students of class X, XI, XII. Measuring tool digunakan adalah Group Environment Questionnaire (Carron, 2000) and Conformity Scale (Mehrabian & Stefl, 1995).

The results showed that the level of conformity MAN Gondanglegi 55% of students in middle category, 43% were in the high category, and 2% were in the low category. Students who have a high level of cohesiveness by 82%, and which have a level of cohesiveness was of 18%. The results of the analysis of product moment indicates that there is a relationship between conformity with the cohesiveness shown from the results of Pearson correlation (0.327) with sig (P) = 0.000 (P < 0.01). This means that if the high cohesiveness, then conformity is also high. otherwise if high conformity, the cohesiveness is also high. Meanwhile, the value of the coefficient of determination (R²) of 0.107 indicates that the conformity contributed by 10, 7% of the students MAN Gondanglegi cohesiveness

مستخلص

سعيدة، أ. (2016). اتصال مطابقة الطلاب وتماسكهم في المدرسة الثانوية الحكومية جوندانلجي

المشرف : الدكتور فتح اللبب النقول الماجستير

كلمات المفتاح: المطابق، التماسك

التربية يهدف إلى النضج الذي يكسبه الإنسان طبقة بطبقة في تطوره. المراهق له إرادة تدل على جاذبه لكنه يحتاج إلى اتصال اجتماعي طيب بأصدقائه. أشكال الاتصال ومعانيه التي يتصل بها الإنسان مع الآخر متنوعة، إحدى منها الصعوبة أو المصادقة التي يشعر بها المراهق. حاجة الاجتماعية الأساسية تشجع الإنسان لانتعاش النفس وتكييفها على بيئة اجتماعية حتى يكون الاتصال شبكة اجتماعية أو مجموعة اجتماعية. الشخص الذي له التماسك المرتفع بمجموعته يملك التشجيع لدفاع عن التفرق في مجموعته وحفظ أعضائها برتبة مرتفعة. فلذلك لاجراء التكافل، الطلاب يستخدمون طريقة متنوعة باتباع الوعي والعرف والمتأثرة بعضا من بعض فهي تسمى بمطابقة. هذا البحث العلمي يهدف إلى: (1) معرفة رتبة المطابقة في المدرسة الثانوية الحكومية جوندانلجي، (2) ومعرفة رتبة تكييف الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية جوندانلجي.

نوع البحث العلمي فهو كمي غير تجريبي بشكل الارتباط. البيانات المحصلة من التحليل باستخدام حساب إحصائي فهو إنتاج- لحظة (product-moment). أخذ النموذج باستخدام عنقود من 206 طالبا في المدرسة الثانوية الحكومية جوندانلجي الذي يتضمن على الفصل العاشر والواحد عشر والثاني عشر. وألة المكيال في هذا البحث فهو استبيان البيئة المجموعة بكرونبا غيب (alpha cronbach) من 0,797 واتفاق المقياس بكرونبا غيب بنسبة إلى 0,836.

حصول البحث العلمي دل أن رتبة مطابقة الطلاب في المدرسة الثانوية جوندانلجي بنسبة إلى 55%. طلاب المدرسة الثانوية الحكومية جوندانلجي يملكون التماسك المرتفع بنسبة إلى 82%. وحصول التحليل بطريقة إنتاج- لحظة دلت على وجود الاتصال بين المطابق بالتماسك بالنظر إلى حصول pearson correlation بنسبة إلى 0,327 و (P) Sig = 0,000 (P<0,01). ذلك دل أن إذا كانت المطابقة مرتفعة فارتفعت رتبة التماسك، وإذا كانت التماسك مرتفعة فارتفعت رتبة التماسك. قيمة معامل التحديد (R^2) من 0,107% إلى أن المطابق اتفقت بنسبة إلى 10,7% من تماسك الطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية جوندانلجي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk mencapai kedewasaan seorang manusia, dan kedewasaan tersebut diperoleh secara bertahap dalam setiap perkembangan yang dilalui (Syafei, 2006: 12). Dewasa yang dimaksud bukan berarti bertambahnya usia seseorang pada usia tertentu, namun lebih kepada dewasa dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun perilaku. Orang yang secara biologis sudah dewasa belum tentu memiliki sikap atau perilaku yang dewasa pula. Banyak ditemui orang dewasa yang cenderung masih belum mencerminkan perilaku orang dewasa. Pada sisi lain, tidak sedikit pula dijumpai orang yang secara biologis belum dewasa, namun sikap maupun perilakunya dapat dikatakan dewasa.

Gunarsa (2001) menyebutkan bahwa masa remaja sebagai masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa, meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Semua aspek perkembangan dalam masa remaja secara global berlangsung antara umur 12–21 tahun, dengan pembagian usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun masa remaja akhir (Monks, Knoers, & Haditono, 1982: 274). Siswa MAN Gondanglegi adalah siswa yang berada pada masa remaja pertengahan karena rata-rata usia mereka antara 15-18 tahun.

Masa remaja juga merupakan masa yang penting dalam pencapaian identitas diri dimana seorang remaja cenderung untuk terlibat dalam pertemanan sebaya (*peer group*) sebagai kelompok sosial atau kelompok referen mereka. Pencapaian identitas ini melibatkan kecenderungan berkurangnya pengaruh ataupun kontrol dari orangtua dan komitmen untuk lebih mandiri (Dacey & Kenny, 1997).

Monks, dkk (1982: 279) mengatakan bahwa orang yang mandiri akan memperlihatkan perilaku yang eksploratif, mampu mengambil keputusan, percaya diri dan kreatif. Selain itu juga mampu bertindak kritis, tidak takut berbuat sesuatu, mempunyai kepuasan dalam melakukan aktifitasnya, mampu menerima realitas, dapat memanipulasi lingkungan, mampu berinteraksi dengan teman sebaya, percaya diri, terarah pada tujuan, dan mampu mengendalikan diri.

Sifat-sifat yang dialami pada masa remaja antara lain: menunjukkan adanya ketenangan dan keseimbangan di dalam kehidupannya, mulai memiliki rencana hidup yang jelas, mulai mengambil atau menentukan sikap hidup berdasarkan sistem nilai yang diyakininya (Ali & Asrori, 2004: 9).

Menurut penelitian Ericson, Einsenberg, Glasser, Mead Shore dan Masimo (dalam Hamalik, 2010) identitas merupakan kebutuhan yang sangat besar pada para remaja. Mereka ingin memiliki sesuatu, ingin berbeda, ingin dikenal, dan ingin merasakan kehadirannya. Seseorang yang ingin berbeda dan ingin dikenal akan menunjukkan sesuatu yang belum pernah dilakukan oranglain, tidak mengikuti sesuatu yang sudah biasa dilakukan oranglain, dan menunjukkan keunikannya.

Remaja memiliki keinginan untuk menunjukkan keunikannya. Tetap disisi lain remaja membutuhkan adanya hubungan sosial yang baik dengan teman-temannya. Bentuk dan makna hubungan yang dijalin seseorang sangatlah beragam, salah satunya adalah pertemanan atau persahabatan yang dijalin oleh para remaja. Pertemanan atau persahabatan adalah hubungan pribadi antara dua orang atau lebih yang terjadi karena adanya kesamaan tujuan dan afeksi yang mendalam. Hal ini ditandai dengan saling memperlihatkan masalah satu sama lain, membuka diri secara total dan saling membagi dan bahkan juga membicarakan kehidupan pribadi masing-masing.

Kehidupan remaja juga tidak pernah lepas dari teman sebaya. Teman sebaya sebagai orang-orang yang sangat penting dalam kehidupan remaja. Remaja biasanya memiliki lebih banyak teman dibandingkan anak-anak. Remaja memiliki kebutuhan sangat kuat untuk disukai dan diterima kawan sebaya atau kelompoknya. Sebagai akibatnya, mereka akan merasa senang apabila diterima dan sebaliknya akan merasa sangat tertekan dan cemas apabila dikeluarkan dan diremehkan oleh kawan-kawan sebayanya (Santrock, 2007: 55). Perkembangan kehidupan sosial remaja juga ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka. Sebagian besar waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya mereka (Desmita, 2013). Seperti dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 September 2015 terdapat sekumpulan siswa laki-laki perokok, salah satu diantara mereka mengemukakan bahwa ia ingin berhenti merokok namun karena rasa kohesivitas yang tinggi yang menjadikannya enggan

untuk berhenti merokok. Ini juga dikarenakan rasa kedekatan, persaudaraan rasa saling membutuhkan serta memiliki tujuan yang sama, sehingga membuatnya sulit untuk keluar dari perkumpulan tersebut dengan menghentikan kebiasaan merokok.

Sebuah kelompok sosial berkembang karena adanya kebutuhan sosial dasar individu. Sullivan (dalam Santrock, 2003) berpendapat semua orang memiliki sejumlah kebutuhan sosial dasar, juga termasuk kebutuhan kasih sayang (ikatan yang aman), teman yang menyenangkan, penerimaan oleh lingkungan sosial, dan keakraban. Kebutuhan sosial dasar ini mendorong seseorang untuk membuka diri dan menyesuaikan terhadap lingkungan sosial dan pada akhirnya jaringan sosial atau kelompok sosial terbentuk.

Terdapat beberapa kelompok sosial dalam MAN Gondanglegi yang tergabung dalam kelompok ekstrakurikuler, OSIS dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan, hobi dan minatnya masing-masing yang membuat mereka merasa senang dan nyaman bergabung dengan kelompok sosial yang diikutinya sekalipun itu semua terlepas dari perkumpulan ekstrakurikuler dan kelompok sosial yang dibentuk oleh sekolah. Bentuk perilaku akan kebutuhan sosial dicerminkan siswa MAN Gondanglegi dari keterikatan antar teman dan keeratn hubungan pertemanan mereka. Forsyth (2006) menyatakan bahwa kelompok yang kohesif memiliki ciri-ciri antara lain, masing-masing anggota timbul keterdekatan sehingga bisa mempengaruhi satu sama lain, rasa toleran, saling membagi, saling mendukung terutama dalam menghadapi masalah, keeratn hubungan, saling tergantung untuk tetap tinggal dalam kelompoknya, rasa saling percaya, timbul suasana yang nyaman, dan adanya kesadaran sebagai bagian

dari kelompok. Ini terbukti dari observasi yang dilakukan bahwa terlihat adanya hubungan sosial yang baik antar teman, sekalipun sudah keluar dari MAN Gondanglegi dan telah menjadi alumni di sana, silaturahmi mereka tetap terjalin.

Carron, Bray, & Eys (2002) mendefinisikan kohesivitas kelompok sebagai proses dinamis yang terlihat melalui kecenderungan kelekatan dan kebersatuan kelompok dalam pemenuhan tujuan atau keputusan afeksi anggota kelompok.

Forsyth (2006) mengatakan bahwa kohesivitas kelompok terbentuk dari hubungan atau ikatan pada anggota kelompok. Robbins dan Judge (2008) mendefinisikan kohesivitas kelompok sebagai tingkat ketertarikan antar anggota kelompok, sehingga dapat bertahan di dalamnya dengan menjadi seperti orang-orang di dalam kelompok tersebut. Kesamaan dengan orang-orang di dalam satu kelompok tersebut akan menjadikan anggota satu lebih kompak dengan anggota lain dalam kehidupan berkelompok.

Adanya kohesivitas dalam suatu kelompok membuat individu - individu yang menjadi anggotanya akan bersedia melakukan kegiatan yang sama diantara mereka. Hal ini memperlihatkan bahwa individu akan berperilaku apa saja sesuai dengan kehendak kelompoknya, dengan kata lain perilaku atau pendirian individu bisa dipengaruhi oleh kelompok. Individu cenderung berperilaku sama atau searah dengan peer group-nya tersebut.

Menurut Carles dan De Paola (2000) kohesivitas terdiri dari dua dimensi yaitu kohesivitas sosial dan kohesivitas tugas. Kohesivitas sosial yaitu keinginan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan sosial di dalam kelompok dan

kohesivitas tugas, yaitu keinginan untuk bekerjasama dalam mencapai sasaran atau suatu tugas. Tugas tersebut biasanya dihubungkan dengan berbagai bentuk khusus yang telah ditentukan oleh kelompok.

Fakta dilapangan menunjukkan tidak semua siswa mampu mencapai perkembangan remaja dalam hal kemandirian dan mengambil keputusan. Selain itu juga beberapa siswa masih belum mampu bertindak kritis, takut berbuat sesuatu, dan belum mampu mengendalikan diri dalam mencapai tujuan hidup yang sebenarnya. Untuk mencapai hubungan yang kohesif dengan anggota kelompoknya, siswa MAN Gondanglegi mempercayai kelompoknya dan berusaha bertahan di dalam kelompok dengan saling tergantung untuk tetap tinggal dalam kelompok. Mereka juga berusaha menjaga kekompakan atau kohesivitasnya dengan mengikuti sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan di kelompoknya. Hal ini menyebabkan siswa menjadi cenderung untuk konformitas dengan kelompoknya.

Fakta lain juga ditunjukkan oleh siswa-siswa yang mempunyai pemikiran lebih dewasa dari teman sebayanya. Mereka lebih menggunakan logika yang lebih baik. Ketika berada dalam kelompok, mereka akan berusaha tidak mudah terpengaruh oranglain, mereka lebih menuruti apa yang menurut mereka benar. Orang yang tidak mudah terpengaruh atau mempunyai sifat individualitas mampu menyampaikan pendapatnya. Meskipun mereka tidak mudah terpengaruh dengan oranglain, tetapi hubungan mereka berjalan seperti sewajarnya dan tetap memiliki hubungan yang erat dengan teman di kelompoknya. Hal ini dikarenakan keunikan remaja terletak pada individu-individunya. Para remaja dari kelas sosial yang satu berbeda dengan para

remaja dari kelas yang lain dalam sikap dan cita-citanya. Beberapa keunikan para remaja itu terletak dalam individualitasnya, bukan pada masa remajanya (Hamalik, 2010). Baron & Byrne (2005) juga menjelaskan bahwa individu yang memiliki keinginan yang kuat untuk menunjukkan keunikan atau individualitasnya akan cenderung untuk tidak konform.

Konformitas dapat dikonseptualisasikan sebagai kecenderungan untuk mengubah perilaku sejalan dengan perilaku dan tanggapan orang lain. Orang yang memiliki nilai tinggi pada sifat ini sering meminta persetujuan dari orang lain, dan biasanya termotivasi untuk membangun persepsi yang akurat dari lingkungan dan berperilaku sesuai dengan persepsi ini (Cialdini & Goldstein, 2004).

Menurut Brehm & Kassin (1993) konformitas merupakan kecenderungan seseorang untuk mengubah persepsi, opini, atau perilaku agar sama dengan norma-norma kelompok. Konformitas juga dapat didefinisikan sebagai sikap, perilaku atau tindakan yang sesuai dengan norma kelompok, sehingga menjadi harmonis dan sepakat dengan anggota-anggota kelompok (Baron & Byrne, 2005). Remaja cenderung mengikuti aturan-aturan yang dibuat oleh kelompok bermain remaja. Melihat kondisi tersebut konformitas berpengaruh pada bentuk-bentuk perilaku remaja.

Myers (2012: 252) menyatakan bahwa dalam konformitas terdapat perubahan perilaku. Perubahan perilaku tersebut terlihat dari kecenderungan remaja untuk selalu menyamakan perilakunya dengan kelompok sebagai acuan sehingga dapat terhindar dari celan maupun keterasingan.

Myers (2012: 280) mendefinisikan kohesivitas sebagai suatu perasaan “kita”, tingkat dimana anggota dari suatu kelompok terikat satu sama lain, misalnya karena ketertarikan satu sama lain. Konformitas diperkuat oleh kohesi kelompok. Semakin kohesif (*cohesive*) suatu kelompok, semakin kelompok tersebut memiliki kekuatan terhadap para anggota kelompoknya. Menurut Baron & Byrne (2005) ketika derajat ketertarikan yang dirasakan oleh individu terhadap suatu kelompok dan mengagumi suatu kelompok orang-orang tertentu. Tekanan untuk melakukan konformitas bertambah besar.

Seseorang yang mempunyai tingkat kohesivitas yang tinggi terhadap kelompoknya, dorongan untuk mempertahankan kekompakan anggota dan kepercayaan terhadap kelompok juga semakin tinggi. Untuk mencapai hal tersebut siswa menggunakan cara dengan mengikuti persepsi, kebiasaan, dan saling mempengaruhi satu sama lain. Mereka percaya dengan menyamakan persepsi dan mengikuti norma atau kebiasaan yang dilakukan oleh kelompok akan menambah rasa solidaritas, perasaan yang nyaman dan kekompakan mereka.

Konformitas terjadi apabila individu mengadopsi sikap atau perilaku orang lain karena merasa didesak oleh orang lain. Desakan untuk konform pada kawan-kawan sebaya cenderung sangat kuat selama masa remaja (Santrock, 2007: 60). Keinginan dari remaja untuk selalu berada dan diterima oleh kelompoknya akan mengakibatkan remaja bersikap konformitas terhadap kelompoknya. Bila remaja sudah terikat dalam suatu kelompok pertemanan, biasanya remaja akan selalu mengikuti apa yang diinginkan dalam kelompok tersebut.

Hal ini juga diperkuat oleh beberapa ahli, salah satunya menurut John Locke (dalam Myers, 2012: 281) dalam esainya yang berjudul *Easy Concerning Human Understanding* menyatakan tentang kohesivitas bahwa: “Tidak ada satupun orang di antara 10 ribu orang yang cukup kaku dan tidak terpengaruh untuk menghadapi ketidaksukaan yang menetap dan pengasingan dari kelompok sendiri”.

Menurut Asch (1955) konformitas berarti menampilkan suatu tindakan karena orang lain juga melakukannya. Konformitas seringkali bersifat adaptif karena individu memang perlu menyesuaikan diri terhadap orang lain dan juga karena orang lain bisa memberikan informasi mengenai cara yang paling baik untuk bertindak dalam keadaan tertentu.

Konformitas dipengaruhi oleh karakteristik dari kelompok. Orang akan cenderung menyamakan diri ketika tiga atau lebih banyak kelompok, meniru perilaku atau kepercayaan. Konformitas akan menurun jika perilaku atau kepercayaan yang ditiru tidak sama. Terdapat dua kemungkinan seseorang mungkin patuh terhadap suatu kelompok. Ingin diterima dan menghindari penolakan atau untuk mendapatkan informasi penting yang diperlukan (Myers, 2012: 285). Hal ini sama dengan pendapat Martin dan Hewstone (dalam Taylor, Peplau, Sears, 2009: 258) orang melakukan konformitas karena beberapa alasan. Di antaranya adalah dua alasan penting, yakni ingin melakukan hal yang benar dan ingin disukai.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Asch (dalam Beran, dkk, 2015) menunjukkan bahwa ketika seorang individu bertemu informasi dari kelompok yang bertentangan dengan pemahaman sendiri akan cenderung untuk merevisi respon

untuk sama dengan kelompok. Konformitas yang ditunjukkan adalah ketika menanggapi informasi yang salah yang diberikan oleh anggota kelompok. Asch menyimpulkan bahwa ada dua kekuatan dalam lingkungan kelompok. Kebutuhan masing-masing individu dalam kelompok, dan kebutuhan untuk organisasi dalam kelompok. Kebutuhan individu untuk memperoleh keanggotaan kelompok dapat mencakup persahabatan, kepercayaan, dan kekaguman.

Siswa melakukan konformitas memiliki alasan atau yang berbeda antara kelompok satu dengan yang lain. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan konformitas antara lain: kurangnya informasi, kepercayaan terhadap kelompok, kepercayaan diri yang lemah, rasa takut celaan sosial, rasa takut terhadap penyimpangan, dan kekompakan kelompok (Baron & Byrne, 2005: 62-63).

Sebuah studi tentang pengorbanan, kohesi, dan konformitas dengan norma-norma dalam tim olahraga yang dilakukan oleh Prapavesis dan Carron (1997) menunjukkan bahwa persepsi pengorbanan individu dalam rekan tim berkontribusi pada kohesi kelompok dan kohesi berkontribusi pada persepsi rekan tim untuk melakukan konformitas dengan norma-norma kelompok.

Penelitian Rovio, dkk (2009) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kinerja dalam olahraga tim dan fenomena psikologis kelompok sosial seperti kohesi, konformitas, *groupthink*, dan polarisasi kelompok menunjukkan kohesi sosial yang tinggi. Selain itu, kebutuhan untuk mengevaluasi kinerja menurun karena tekanan untuk konform meningkat. Tekanan untuk konformitas, *groupthink*, dan

polarisasi kelompok meningkat karena tingginya tingkat kohesi sosial yang dalam ini berkaitan dengan penurunan kinerja kelompok. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Hubungan Antara Konformitas dengan Kohesivitas pada Siswa MAN Gondanglegi”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat konformitas siswa MAN Gondanglegi?
2. Bagaimana tingkat kohesivitas siswa MAN Gondanglegi?
3. Apakah ada hubungan antara konformitas dengan kohesivitas?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat konformitas siswa MAN Gondanglegi
2. Untuk mengetahui tingkat kohesivitas siswa MAN Gondanglegi
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konformitas dengan kohesivitas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembanding ataupun bahan acuan dalam penelitian yang sejenis, terutama di bidang psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengajar atau guru, khususnya guru Madrasah Aliyah Negeri Gondanglegi. Sehingga para guru dapat memperkecil dampak negatif dari hubungan antara konformitas dengan kohesivitas siswa MAN Gondanglegi.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kohesivitas

1. Definisi Kohesivitas

Carron, Bray, & Eys (2002) mendefinisikan kohesivitas kelompok sebagai proses dinamis yang terlihat melalui kecenderungan kelekatan dan kebersatuan kelompok dalam pemenuhan tujuan atau keputusan afeksi anggota kelompok.

Forsyth (2006) mengatakan bahwa kohesivitas kelompok terbentuk dari hubungan atau ikatan pada anggota kelompok. Robbins dan Judge (2008) mendefinisikan kohesivitas kelompok sebagai tingkat ketertarikan antar anggota kelompok, sehingga dapat bertahan di dalamnya dengan menjadi seperti orang-orang di dalam kelompok tersebut. Kesamaan dengan orang-orang di dalam satu kelompok tersebut akan menjadikan anggota satu lebih kompak dengan anggota lain dalam kehidupan berkelompok.

Kohesivitas (*Cohesiveness*) dapat didefinisikan sebagai ketertarikan yang dirasakan oleh individu terhadap suatu kelompok yang diikuti (Baron dan Byrne, 2005: 57). Menurut Myers (2012: 280) kohesivitas adalah suatu perasaan, tingkat dimana anggota dari suatu kelompok terikat satu sama lain. Taylor, Peplau, dan Sears (2009) mendefinisikan *Cohesiveness* (keutuhan, kepaduan) sebagai daya, baik positif maupun negatif, yang menyebabkan anggota tetap bertahan dalam kelompok.

Levi (dalam Bachroni 2011) mengartikan kohesivitas sebagai peningkatan komitmen dan ketertarikan individu untuk bergabung dalam suatu kelompok. Forsyth (2006) menyatakan bahwa kelompok yang kohesif memiliki ciri-ciri antara lain, masing-masing anggota timbul keterdekatan, sehingga bisa mempengaruhi satu sama lain, rasa toleran, saling membagi, saling mendukung terutama dalam menghadapi masalah, keeratan hubungan, saling tergantung untuk tetap tinggal dalam kelompoknya. rasa saling percaya, timbul suasana yang nyaman (merasa aman dalam bekerja, untuk mengungkapkan pendapat & berinteraksi, saling pengertian) dan adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kohesivitas merupakan daya tarik emosional sesama anggota kelompok dimana adanya rasa saling menyukai, membantu, dan secara bersama-sama saling mendukung untuk tetap bertahan dalam kelompok.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kohesivitas

McShane & Gilinow (dalam Ginting, 2009) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kohesivitas, yaitu:

a. Adanya kesamaan

Kelompok kerja yang homogen akan lebih kohesif dari pada kelompok yang heterogen. Individu yang berbeda dalam suatu kelompok yang homogeny dan memiliki tujuan yang sama akan lebih mudah dalam menjalankan peran didalam kelompok. Kelompok yang mempunyai kesamaan akan mudah dalam mencapai tujuan.

b. Ukuran kelompok

Kelompok yang berukuran kecil akan lebih kohesif daripada kelompok yang berukuran besar. Karena akan lebih mudah untuk beberapa orang mendapatkan satu tujuan.

c. Adanya interaksi

Kelompok akan lebih kohesif apabila kelompok melakukan interaksi yang lebih intensif. Dengan melakukan interaksi antar anggota yang berulang-ulang akan menimbulkan kedekatan antar anggota dan akan terjalin komunikasi yang baik juga.

d. Ketika ada masalah

Kelompok yang kohesif akan berkerja sama untuk mengatasi masalah. Apapun yang dihadapi akan diselesaikan secara bersama-sama. Begitu juga ketika salah satu anggota mempunyai masalah, anggota lain akan merasa bahwa itu adalah masalah bersama yang harus diselesaikan bersama untuk meringankan beban anggota kelompok.

e. Keberhasilan kelompok

Kohesivitas kelompok terjadi ketika kelompok telah berhasil memasuki level keberhasilan. Ketika suatu kelompok berhasil mencapai tujuannya akan menimbulkan perasaan bangga terhadap kelompoknya. Hal ini juga yang menimbulkan ketertarikan individu terhadap kelompoknya bertambah.

Menurut McGrath (dalam Taylor, dkk, 2009) anggota kelompok yang amat kohesif cenderung dipengaruhi oleh kelompok itu dan mau menyesuaikan diri dengan norma kelompok. Jadi, kohesivitas terkadang dapat meningkatkan produktivitas dan

terkadang menghambat produktivitas. Jika norma kelompok menetapkan untuk bekerja keras, siap lembur dan mengharuskan mengerahkan upaya terbaik, maka produktivitas akan naik. Sebaliknya, jika standar kelompok lebih rendah dan ada banyak waktu yang dibuang untuk mengobrol ketimbang bekerja, maka kepaduan yang tinggi dalam hal ini akan menurunkan produktivitas.

Faktor yang mempengaruhi kohesivitas menurut Baron & Byrne (2005: 180), yaitu:

1. Status dalam kelompok. Kohesivitas sering kali lebih tinggi pada diri anggota dengan status yang tinggi dari pada yang rendah.
2. Usaha yang dibutuhkan untuk masuk ke dalam kelompok. Semakin besar usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi kohesivitasnya.
3. Keberadaan ancaman eksternal atau komitmen anggota pada kelompok
4. Ukuran. Kelompok kecil cenderung untuk lebih kohesif dari pada yang memiliki ukuran yang besar.

3. Aspek-aspek dalam Kohesivitas

Carron, dkk (2002) mengemukakan bahwa ada empat aspek kohesivitas kelompok, yaitu:

- a. Ketertarikan individu pada tugas kelompok (*individual attractions to the group-task*) adalah daya tarik individu terhadap tujuan kelompok dan kinerja kelompok. Memiliki tujuan terhadap kelompok secara individu. Ketika dalam kelompok, anggota kelompok tersebut memiliki kenyamanan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan kelompok.

- b. Ketertarikan individu pada kelompok secara sosial (*Individual attractions to the group-social*) adalah perasaan setiap anggota kelompok tentang penerimaan personal seseorang dan interaksi sosial dengan kelompok. Ketika dalam kelompok mengadakan agenda rutin untuk berkumpul bersama, maka anggota tersebut memiliki rasa nyaman untuk hadir dalam agenda tersebut.
- c. Kesatuan kelompok dalam tugas (*Group intregation-task*) adalah persepsi individu tentang kedekatan, ketertutupan dan ikatan dalam kelompok sebagai keseluruhan dari tujuan kelompok. Anggota kelompok memiliki penilaian yang sama bahwa kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam rangka mencapai tujuan kelompok.
- d. Kesatuan kelompok secara sosial (*Group intregation-social*) adalah persepsi individu tentang kedekatan dan ikatan dalam kelompok sebagai keseluruhan unit sosial. Ketika dalam kelompok, anggota kelompok melihat kelompok sebagai sarana interaksi yang menumbuhkan kenyamanan dan lebih dari tempat mencapai tujuan kelompok tersebut.

B. Konformitas

1. Definisi Konformitas

Orang-orang cenderung untuk mengubah perilaku mereka dan mencocokkan pendapat orang lain untuk menyesuaikan diri. Hal ini disebut dengan konformitas. Konformitas dapat dikonseptualisasikan sebagai kecenderungan untuk mengubah perilaku sejalan dengan perilaku dan tanggapan orang lain. Orang yang memiliki nilai tinggi pada sifat ini sering meminta persetujuan dari orang lain, dan biasanya

termotivasi untuk membangun persepsi yang akurat dari lingkungan dan berperilaku sesuai dengan persepsi ini (Cialdini & Goldstein, 2004).

Menurut Asch (1955) konformitas berarti menampilkan suatu tindakan karena orang lain juga melakukannya. Konformitas seringkali bersifat adaptif karena individu memang perlu menyesuaikan diri terhadap orang lain dan juga karena orang lain bisa memberikan informasi mengenai cara yang paling baik untuk bertindak dalam keadaan tertentu. Menurut Brehm & Kassin (1993) konformitas merupakan kecenderungan seseorang untuk mengubah persepsi, opini, atau perilaku agar sama dengan norma-norma kelompok.

Myers (2012: 252) menjelaskan bahwa:

Konformitas (*Conformity*) adalah perubahan perilaku atau kepercayaan agar selaras dengan orang lain. Konformitas tidak hanya sekedar bertindak sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh orang lain, tetapi berarti dipengaruhi oleh bagaimana mereka bertindak. Konformitas adalah bertindak atau berpikir secara berbeda dari tindakan dan pikiran yang biasa dilakukan jika sendiri.

Konformitas adalah sikap, perilaku atau tindakan yang sesuai dengan norma kelompok, sehingga menjadi harmonis dan sepakat dengan anggota-anggota kelompok (Baron & Byrne, 2005). Remaja cenderung mengikuti aturan-aturan yang dibuat oleh kelompok bermain remaja. Melihat kondisi tersebut konformitas berpengaruh pada bentuk-bentuk perilaku remaja.

Konformitas (*conformity*) terjadi ketika individu mengadopsi sikap atau perilaku orang lain karena merasa disesak oleh orang lain baik itu disadari maupun tidak disadari (Santrock, 2007: 60). Konformitas dianggap bukan sebagai respons

terhadap desakan sosial, tetapi sebagai cara untuk menjalin hubungan dengan orang lain untuk memenuhi kewajiban moral. Kesiediaan untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok dianggap sebagai sesuatu yang perlu dan penting bagi kerukunan kelompok (Taylor, dkk, 2009).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konformitas adalah kecenderungan seseorang untuk mengubah keyakinannya dan perilakunya agar sama perilaku dengan orang lain atau norma-norma yang ada dalam kelompok sebagai cara untuk menjalin hubungan yang baik dengan kelompok.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas

Faktor yang mempengaruhi konformitas menurut Sears, dkk (1985: 80-90) antara lain:

a. Kurangnya informasi

Orang lain merupakan sumber informasi yang penting. Seringkali mereka mengetahui sesuatu yang tidak diketahui dengan melakukan apa yang biasanya orang lain lakukan untuk memperoleh manfaat pengetahuan mereka. Seseorang melakukan konformitas karena merasa kelompoknya memiliki informasi yang dibutuhkan.

b. Kepercayaan terhadap kelompok

Dalam situasi konformitas, individu mempunyai suatu pandangan dan kemudian menyadari bahwa kelompoknya menganut pandangan yang bertentangan. Oleh karena itu semakin besar kepercayaan individu terhadap kelompok sebagai

sumber informasi yang benar, semakin besar pula kemungkinan konformitas terhadap kelompok.

c. Kepercayaan Diri yang Lemah

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi rasa percaya diri dan tingkat konformitas adalah tingkat keyakinan orang tersebut pada kemampuannya sendiri untuk menampilkan suatu reaksi. Semakin lemah kepercayaan seseorang akan penilaiannya sendiri, semakin tinggi tingkat konformitasnya. Sebaliknya, jika individu merasa yakin akan kemampuannya sendiri akan penilaian terhadap sesuatu hal, semakin rendah tingkat konformitasnya.

d. Rasa Takut Terhadap Celaan Sosial

Celaan sosial memberikan efek yang signifikan terhadap sikap individu karena pada dasarnya setiap manusia cenderung mengusahakan persetujuan dan menghindari celaan kelompok dalam setiap tindakannya.

e. Rasa terhadap penyimpangan

Rasa takut dipandang sebagai orang yang menyimpang merupakan faktor dasar hampir dalam semua situasi sosial. Seseorang tidak mau dilihat sebagai orang yang berbeda dari yang lain. Seseorang tidak ingin tampak seperti orang lain karena ingin agar kelompok yang disukai memperlakukannya dengan baik dan menerima keberadaannya.

f. Kekompakan kelompok

Konformitas juga dipengaruhi oleh eratnya hubungan antara individu dengan kelompoknya. Kekompakan yang tinggi menimbulkan konformitas yang semakin tinggi.

g. Kesepakatan kelompok

Orang yang dihadapkan pada keputusan kelompok yang akan mendapat tekanan yang kuat untuk menyesuaikan pendapatnya. Namun apabila kelompok tidak memiliki kesatuan akan terdapat adanya penurunan tingkat konformitas pada diri seseorang.

3. Aspek-aspek Konformitas

Baron & Byrne (2005: 62-63) membagi konformitas menjadi dua aspek yaitu:

a. Sosial Normatif

Aspek ini dikenal dengan pengaruh sosial normatif (*normative social influence*) adalah keinginan agar disukai. Alasan kedua dari konformitas adalah keinginan agar diterima secara sosial. Pada aspek ini mengungkap adanya perbedaan atau penyesuaian persepsi, keyakinan maupun tindakan individu karena mengharapkan penghargaan positif kelompok agar memperoleh persetujuan, disukai dan terhindar dari penolakan.

b. Sosial Informatif

Aspek ini dikenal dengan pengaruh social informatif (*informational social influence*). Aspek ini didasarkan pada kecenderungan individu untuk bergantung pada orang lain sebagai sumber informasi tentang berbagai aspek dunia social karena

minimnya informasi yang dimiliki oleh individu tersebut. Pada aspek ini individu merubah atau menyesuaikan persepsi, keyakinan maupun perilaku individu karena percaya terhadap informasi yang dianggap bermanfaat yang berasal dari kelompok sosial.

Menurut Denrell (2008) teman memiliki pengaruh berlebih terhadap diri untuk alasan informasional ataupun normatif. Teman memengaruhi pengalaman yang menginformasikan sikap individu. Konformitas akan semakin besar ketika para partisipan merasa tidak kompeten, ketika tugas yang diberikan dirasa sulit untuk diselesaikan, dan ketika para individu tersebut ingin dianggap benar (Myers, 2012).

C. Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Konformitas

Semakin kohesif suatu kelompok, semakin kelompok tersebut memiliki kekuatan terhadap anggota kelompoknya (Myers, 2012). Seseorang yang berada dalam kelompok tertentu akan merasakan konformitas tekanan yang sama dari kelompok untuk berbicara, bertindak, dan berpenampilan sebagaimana anggota lain dalam kelompok (Contrada, dkk, 2000).

Dalam eksperimen yang dilakukan oleh Berkowitz, Lott, dan Sakurai (dalam Myers, 2012) menunjukkan bahwa para anggota kelompok yang merasa tertarik dengan kelompok tersebut akan lebih responsif terhadap pengaruhnya. Menurut Cullum & Harton (2007) konformitas yang didorong oleh kohesi juga muncul di asrama sekolah dimana sikap para pelajar seiring berjalannya waktu menjadi semakin mirip dengan pelajar lain yang tinggal berdekatan dengan mereka.

Hal tersebut dikarenakan adanya suatu ikatan yang terjalin dalam sebuah kelompok. Jika kelompok tersebut sudah terbentuk maka akan ada kohesivitas yang terbentuk pula. Mereka bergabung dalam sebuah kelompok hal itu juga karena adanya ketertarikan terhadap kelompok tersebut. Sehingga ketika kohevisitasnya besar, maka konformitas yang akan mereka lakukan juga semakin besar.

Sebuah studi tentang pengorbanan, kohesi, dan konformitas dengan norma-norma dalam tim olahraga yang dilakukan oleh Prapavesis & Carron (1997) menunjukkan bahwa persepsi pengorbanan individu dalam rekan tim berkontribusi pada kohesi kelompok dan kohesi berkontribusi pada persepsi rekan tim untuk konformitas dengan norma-norma kelompok.

Kelompok yang memiliki kohesi yang kuat akan berkembang norma-norma kelompok tertentu. Pemulaan masa remaja ditandai oleh kohesi kelompok yang dapat begitu kuat sehingga tingkah laku remaja ditentukan oleh norma kelompoknya. Meskipun norma-norma tersebut bukan norma-norma yang buruk, namun terdapat bahaya bagi pembentukan identitas remaja. Remaja akan lebih mementingkan perannya sebagai anggota kelompok daripada mengembangkan pola norma diri-sendiri (Monks, dkk, 1982: 274-275).

Konformitas kelompok ada hubungannya dengan kontrol eksternal. Remaja yang kontrol eksternalnya lebih tinggi akan lebih peka terhadap pengaruh kelompok. Dalam hubungan dengan remaja dan kelompoknya dikatakan bahwa remaja yang berasal dari kelas sosial yang lebih rendah mempunyai kecenderungan yang lebih banyak untuk melakukan konformitas dengan kelompoknya (Monks, dkk, 1982: 276).

Penelitian telah membuktikan adanya hubungan antara konformitas dan kohesivitas. Ambraini (2012) meneliti hubungan antara konformitas dengan kohesivitas kelompok suku koto dan menemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara konformitas dengan kohesivitas kelompok. Myers (2012) menyatakan konformitas diperkuat oleh kohesi kelompok. Semakin tinggi status dari percontohan perilaku atau kepercayaan tersebut, semakin besar kecenderungan untuk memunculkan konformitas.

Kohesivitas yang sudah terbentuk juga menyebabkan anggota kelompok untuk melakukan konformitas. Anggota yang melakukan konformitas bertujuan untuk mempererat hubungan dan menjaga hubungan mereka dengan yang anggota yang lain. Menurut Levine & Moreland (dalam Jiang, Bom, & Kim, 2015) konformitas terhadap norma kelompok membantu individu menjalin hubungan dengan kelompok. Interaksi sosial dalam kelompok yang anggotanya melakukan konformitas dianggap normal. Sedangkan yang anti konformitas dianggap menyimpang.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara konformitas dengan kohesivitas. Kohesivitas yang semakin besar akan meningkatkan konformitas terhadap kelompoknya. Dari penelitian ini akan diuji hubungan antara konformitas dengan kohesivitas kelompok.

D. Hipotesa Penelitian

Hipotesa merupakan sebuah asumsi atau dugaan awal yang paling memungkinkan dari permasalahan yang terkait. Ambraini (2012) meneliti hubungan

antara konformitas dengan kohesivitas kelompok suku koto dan menemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara konformitas dengan kohesivitas kelompok. Myers (2012) menyatakan konformitas diperkuat oleh kohesi kelompok. Semakin tinggi status dari percontohan perilaku atau kepercayaan tersebut, semakin besar kecenderungan untuk memunculkan konformitas.

Berdasarkan telaah pustaka di atas diajukan sebuah hipotesis yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku konformitas dengan kohesivitas. Hal ini berarti semakin besar kohesivitas siswa terhadap kelompoknya, maka kecenderungan untuk berkonformitas terhadap anggota kelompoknya juga akan semakin besar. Demikian juga sebaliknya, semakin besar kecenderungan untuk berkonformitas dengan anggota kelompoknya, maka kohesivitas siswa juga akan semakin besar atau kuat.

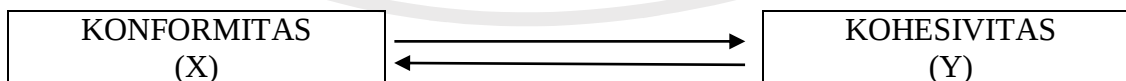
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam suatu penelitian digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah survey. Peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku dengan meneliti sampel populasi yang dijadikan subjek penelitian (Creswell, 2009).

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan fokus pada bentuk korelasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu konformitas dan kohesivitas, karena peneliti ingin mengetahui hubungan konformitas dan kohesivitas pada siswa MAN Gondanglegi. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik korelasi *product-moment* untuk mengungkap fenomena yang terjadi. Adapun rancangan penelitian dapat dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata (2013: 25) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan objek pengamatan penelitian dan merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau variabel yang ingin diketahui dalam penelitian. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Suryabrata, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini terdiri 2 variabel, yaitu:

Variabel Bebas (X) : Konformitas

Variabel Terikat (Y) : Kohesivitas

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kohesivitas (*cohesiveness*)

Kohesivitas merupakan perasaan individu tentang ketertarikan individu pada kelompok secara sosial, pada tugas kelompok, kesatuan kelompok dalam tugas, dan kesatuan kelompok secara sosial kepada kelompok yang disukai. Data ini akan diperoleh dari pernyataan siswa dalam pengisian skala kohesivitas. Skala yang digunakan adaptasi skala *Group Environment Questionnaire (GEQ)* dari Carron, dkk (2002) yang memiliki empat aspek, yaitu *individual attraction group-task*, *individual attraction group social*, *group integration task*, dan *group integration social*. Skor yang tinggi pada skala ini menunjukkan siswa yang mempunyai tingkat kohesivitas tinggi dan mempunyai keinginan untuk bersama kelompok yang tinggi. Sebaliknya,

skor yang rendah menunjukkan siswa yang mempunyai tingkat kohesivitas rendah yang artinya kurang mempunyai perasaan tertarik terhadap kelompoknya.

2. Konformitas (*conformity*)

Konformitas adalah kecenderungan seseorang untuk mengubah keyakinan dan keputusannya agar perilakunya sesuai dengan orang lain atau norma-norma yang ada dalam kelompok sebagai cara untuk menjalin hubungan yang baik dengan kelompok. Data ini akan diperoleh dari pernyataan siswa dalam pengisian skala konformitas. Skala yang digunakan mengacu pada aspek konformitas yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2005). Aspek-aspek tersebut meliputi sosial normatif dan sosial informatif. Skor yang tinggi pada skala ini menunjukkan siswa yang mempunyai tingkat konformitas tinggi. Artinya teman sangat mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan. Sebaliknya, skor yang rendah menunjukkan siswa yang mempunyai tingkat konformitas rendah. Artinya siswa tidak membutuhkan orang lain dalam mengambil keputusan ataupun berperilaku di kehidupan sehari-harinya.

D. Populasi, Sampel dan *Sampling*

Populasi yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa sekolah Madrasah Aliyah Negeri Gondanglegi. Subyek yang termasuk dalam kriteria penelitian berjumlah 812 orang. Dari jumlah tersebut, peneliti akan mengambil sampel sekitar 25 % dari jumlah populasi yaitu sebesar 206 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Dengan demikian, pemilihan subjek penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini karena

dalam populasi terdapat kelompok-kelompok yang mempunyai ciri sendiri-sendiri. Teknik pengambilan *cluster sampling* ini pemilihannya mengacu pada kelompok bukan individu. Berikut ini tabel populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.1
Data Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Kelas	Sampel	Siswa
1	X	9 kelas	2 Kelas	70
2	XI	9 kelas	2 Kelas	68
3	XII	9 kelas	2 Kelas	68
TOTAL		27 kelas	6 Kelas	206

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2005: 100) adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurnya (Suryabrata, 2003). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala yang diadaptasi dari skala internasional. Arikunto (2005: 105) menyatakan skala menunjuk pada sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.

Skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala kohesivitas yang mengacu pada aspek-aspek kohesivitas yang dikemukakan oleh Carron, dkk (2002)

dan skala konformitas yang mengacu pada aspek-aspek konformitas yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2005) tetapi untuk aitemnya menggunakan aitem yang disusun oleh Mehrabian & Stefl (1995) dikarenakan aitemnya masuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2005).

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mempermudah dirinya dalam melaksanakan tugas mengambil data (Arikunto (2005) : 116). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala model pemeringkatan likert. Terdapat dua skala yang digunakan, yaitu::

1. Skala Konformitas (*conformity*)

Skala konformitas terdiri dari 11 aitem pertanyaan yang terdiri dari *favorable* dan *unfavorable*. Alternatif jawaban dalam skala ini menggunakan 5 bentuk respon, yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), N (Netral), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai). Skor aitem *favorable* bergerak dari nilai 1 sampai 5. Sedangkan aitem *unfavorable* bergerak dari 5 sampai 1. Artinya, semakin tinggi skor yang diperoleh berarti subjek memiliki tingkat konformitas tinggi.

Tabel 3.2
Respon Jawaban Pernyataan Skala Konformitas

Respon	Favourable	Unfavourable
STS	5	1
TS	4	2
N	3	3
S	2	4
SS	1	5

Untuk mendapatkan data konformitas, subjek diminta untuk menilai dirinya sendiri sesuai dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan. Jawaban tersebut akan menunjukkan gambaran konformitas subjek. Skala yang digunakan untuk memperoleh data konformitas adalah *conformity scale* yang disusun oleh Mehrabian & Stefl (1995) mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Baron & Byrne (2005). Indikator-indikator dari setiap aspek yang sudah dijelaskan dapat dilihat dalam tabel.

Tabel. 3.3
Blueprint konformitas

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
			F	UF	
Konformitas	Sosial Normatif	1. Mengikuti aturan atau norma-norma dalam kelompok 2. Mengubah perilakunya agar sesuai dengan kebiasaan temannya	2, 3, 5	4, 9, 11	6
	Sosial Informatif	1. Menerima pendapat kelompoknya 2. membenarkan semua tindakan kelompoknya	1, 6, 8, 10	7	5
TOTAL				11	

2. Skala Kohesivitas (*cohesiveness*)

Skala kohesivitas yang adalah *Group Environment Questionnaire* (GEQ) yang dikembangkan oleh Carron, dkk (2002) terdiri dari 18 aitem. Aitem tersebut diadaptasi sesuai dengan kebutuhan di Indonesia.

Untuk mendapatkan data kohesivitas, subjek diminta untuk menilai dirinya sendiri sesuai dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan. Alternatif jawaban ada 5 bentuk, STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), N (Netral), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai).

Tabel 3.4
Respon Jawaban Pernyataan Skala Konformitas

Respon	Favourable	Unfavourable
STS	5	1
TS	4	2
N	3	3
S	2	4
SS	1	5

Jawaban tersebut akan menunjukkan gambaran kohesivitas subjek atau perasaan memiliki terhadap kelompoknya. Indikator-indikator dari setiap aspek yang sudah dijelaskan dapat dilihat dalam tabel.

Tabel. 3.5
Blueprint Kohesivitas

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
			F	UF	
Kohesivitas	<i>Individual attractions to the group-task</i>	1. Mempunyai kepercayaan terhadap kinerja kelompok 2. Merasa kelompoknya memberikan pengalaman yang baik secara individu	2,4,6,8		4
	<i>Individual attractions to the group-social</i>	1. Tertarik terhadap kelompoknya secara utuh 2. Memiliki keinginan untuk kumpul bersama kelompok	1,3,5,9	7	5
	<i>Group intregation-task</i>	1. Senang dengan kerja sama anggota kelompok 2. Berusaha menyelesaikan masalah secara bersama-sama	10,12,14,16,18		5
	<i>Group intregation-social</i>	1. Mempunyai rasa memiliki terhadap anggota kelompok 2. Menjaga perpecahan antar anggota	13,15,17	11	4
TOTAL				18	

3. Uji Instrumen

Suatu alat ukur atau instrument penelitian yang baik harus melalui tahapan analisa instrument untuk mengetahui alat ukur tersebut layak digunakan atau

tidak. Dalam kelayakan tersebut terdapat dua kriteria yang harus dipenuhi yaitu validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan eror pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 1999: 51). Validitas yang akan digunakan dalam skala yang digunakan penelitian ini adalah validitas konstruksi atau *construct validity*.

Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut (Azwar, 1999). Standart pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas aitem berdasarkan pendapat Azwar bahwa suatu aitem dikatakan valid apabila $r_{ix} \geq 0,300$.

a. Skala Konformitas

Hasil analisis terhadap 11 aitem skala konformitas menunjukkan bahwa koefisien validitas bergerak antara 0,406 sampai 0,596. Berdasarkan analisis tersebut, maka jumlah aitem yang valid sebanyak 10 aitem yang gugur berjumlah 1.

Tabel. 3.6
Sebaran aitem konformitas

Aspek	Aitem <i>Favourable</i>		Aitem <i>Unfavourable</i>	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Sosial Normatif	2, 3	5	4, 9, 11	-
Sosial Informatif	1, 6, 8, 10	-	7	-
Jumlah	6	1	4	-

b. Skala Kohesivitas

Hasil analisis terhadap 18 aitem skala kohesivitas menunjukkan bahwa koefisien validitas bergerak antara 0,329 sampai 0,493. Berdasarkan analisis tersebut, maka jumlah aitem yang valid sebanyak 14 aitem dan aitem yang gugur berjumlah 4. Berikut tabel aitem yang gugur dan aitem yang valid.

Tabel. 3.7
Sebaran aitem kohesivitas

Aspek	Aitem <i>Favourable</i>		Aitem <i>Unfavourable</i>	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur
<i>Individual attractions to the group-task</i>	2,4,6	8	-	-
<i>Individual attractions to the group-social</i>	1,3,5,9	-	-	7
<i>Group intregation-task</i>	10,12,14,16,18	-	-	-
<i>Group intregation-social</i>	13,15	17	-	11
Jumlah	14	2	-	2

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi atau keterpercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Hal ini ditunjukkan konsistensi skor yang diperoleh subjek yang diukur dengan alat yang sama (Suryabrata, 2000). Reliabilitas dinyatakan dalam

koefisien, dengan angka antara 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya reliabilitas alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0 (Azwar, 1999). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha* dari *Cronbach* dengan menggunakan jasa komputer program *SPSS 22.0 for MS Windows*.

Tabel. 3.8
Hasil Uji reliabilitas

Skala	Jumlah aitem valid	Koefisien Alpha	Ket.
Konformitas	10	0,836	Reliabel
Kohesivitas	14	0,797	Reliabel

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasar variabel dan jenis responden, mentabulasi, data berdasar variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2012).

Data kuantitatif yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*. Teknik korelasi *product moment* adalah teknik korelasi tunggal yang digunakan untuk mencari koefisiensi korelasi antara data interval dan data interval lainnya (Bungin, 2005: 195). Namun, sebelum sampai ke analisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat untuk melihat normalitas dan linieritas. Uji normalitas

dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Sedangkan uji linieritas digunakan untuk membuktikan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Gondanglegi ini terletak di Desa Putat Lor Gondanglegi Kabupaten Malang. Dengan alamat jalan raya Putat Lor Gondanglegi Malang. Lokasi MAN Gondanglegi berdekatan dengan STAI Al-Qolam, MTs Al-Hamidiyah dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum I Putat Lor Gondanglegi Malang. Pada jalur yang sama ada beberapa SD Negeri/ MI swasta, SLTP Negeri/ SLTP Swasta, MTs.Negeri/ MTs. Swasta, SMU Negeri, SMK dan Madrasah Aliyah Swasta, beberapa masjid dan musholla serta asrama juga pesantren.

MAN Gondanglegi Malang terletak di desa Putat Lor, desa ini ada di lingkungan pondok-pondok pesantren. Dalam segi ekonomi masyarakat setempat kebanyakan adalah seorang petani, ada yang sebagian pegawai negeri dan juga ada yang berwirausaha.

Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Maret 1985 sebagai Madrasah Aliyah Filial MAN Malang II Batu yang pada awalnya berada di desa Banjarejo kecamatan Gondanglegi (sekarang kecamatan Pagelaran) dengan SK dari Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam nomor: Kep/EPP.03/2/69/85, yang dipersiapkan untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

MAN Gondanglegi adalah Madrasah Aliyah yang mengedepankan akhlakul kaharimah dalam melaksanakan segala sesuatu aktifitasnya, karena MAN

Gondanglegi Malang mencetak siswa-siswanya mempunyai keluasaan ilmu agama maupun ilmu sosial. Sehingga dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan syariat Islam.

MAN Gondanglegi adalah MAN percontohan yang ada di kabupaten Malang Jawa Timur. Sebuah Madrasah Aliyah Negeri yang mempunyai sejarah panjang di dunia pendidikan kawasan Malang Raya. Sederet prestasi sering diraih oleh Madrasah ini, misalnya kegiatan POM (Pekan Olimpiade Madrasah) baik di kawasan regional Malang Raya maupun Provinsi dan Nasional. Dilihat dari lingkungan sekitar terdapat sebuah keunikan dari corak masyarakatnya. Terdapat dua latar belakang yang berbeda pada peserta didiknya, yakni berasal dari etnis Jawa dan etnis Madura.

Terdapat beberapa kelompok sosial dalam MAN Gondanglegi yang tergabung dalam kelompok ekstrakurikuler, OSIS dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan, hobi dan minatnya masing-masing yang membuat mereka merasa senang dan nyaman bergabung dengan kelompok sosial yang diikutinya sekalipun itu semua terlepas dari perkumpulan ekstrakurikuler dan kelompok sosial yang dibentuk oleh sekolah.

Hubungan sosial siswa-siswanya menunjukkan hal yang positif dan baik antar teman, sekalipun sudah keluar dari MAN Gondanglegi dan telah menjadi alumni di sana, silaturahmi mereka tetap terjalin erat. Sehingga ketika temannya memiliki rencana untuk bertemu atau memutuskan untuk menghabiskan waktu bersama, alumni disana sangat merasa antusias karena rasa kekeluargaan mereka yang erat.

B. Hasil Uji Analisis

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test* program SPSS 22.0 for MS Windows. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normalitas sebaran data adalah jika Sig. > 0,05 sebaran dikatakan normal atau jika Sig. < 0,05 maka sebaran dianggap tidak normal.

Ringkasan hasil uji normalitas terhadap kedua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.1
Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	KS	Sig.	Status
Konformitas	0,051	0,200	Normal
Kohesivitas	0,061	0,063	Normal

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil analisis SPSS *devition from linierity* menunjukkan nilai 0,007. Dengan menggunakan taraf signifikasi 0,05 maka ketentuan mengenai linieritas variabel bebas dan terikat pada program SPSS diindikasikan dengan jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada hubungan linier antara kedua variabel yang diuji atau jika nilai Sig. < 0,05 maka

ada hubungan linier antara kedua variabel yang diuji. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa data penelitian adalah linier dengan signifikansi 0,007. Hal ini berarti bahwa proses analisis data selanjutnya dapat dilakukan karena telah memenuhi persyaratan uji normalitas dan linieritas. Hasil lengkap uji normalitas dan linearitas dapat dilihat pada lampiran.

2. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Dari data subjek penelitian yang telah dianalisis dapat diperoleh deskripsi statistik data penelitian pada masing-masing skala. Dalam analisis ini terdapat beberapa tahapan analisa yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 22 *for windows*. Kategorisasi dapat digunakan untuk mengetahui skor subjek termasuk dalam tingkatan tinggi atau rendah. Penelitian ini menggunakan 3 kategorisasi. Proses analisa data yang dilakukan dengan melakukan prosentase menggunakan norma yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Penggolongan Norma

No	Kategori	Norma
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$

Keterangan :

X : skor yang diperoleh subjek pada skala
M : Mean Hipotetik
SD : Standar Deviasi Hipotetik

1. Analisis Data Konformitas

Dalam menganalisis data konformitas, berikut ini akan dipaparkan gambaran umum tingkat konformitas dan masing-masing aspeknya:

a. Konformitas

1. Mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi variabel konformitas, maka terlebih dahulu mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD) akan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3
Deskripsi Statistik Data Konformitas

Variabel	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
Konformitas	10	50	30	6,67

Skor hipotetik variabel konformitas didapatkan dari tabulasi data skor konformitas yang terdiri dari 10 aitem yang valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 10 dan skor jawaban maksimum = 50. Rerata hipotetik variabel konformitas adalah $\mu = (10+50) / 2 = 30$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar = 6,67.

2. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat konformitas pada masing-masing responden penelitian, berikut ini akan dipaparkan pengkategorisasian dan tingkat konformitas siswa MAN Gondanglegi. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kategorisasi konformitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategorisasi Konformitas

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X \geq 37$
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	$23 \leq X < 37$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 23$

3. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

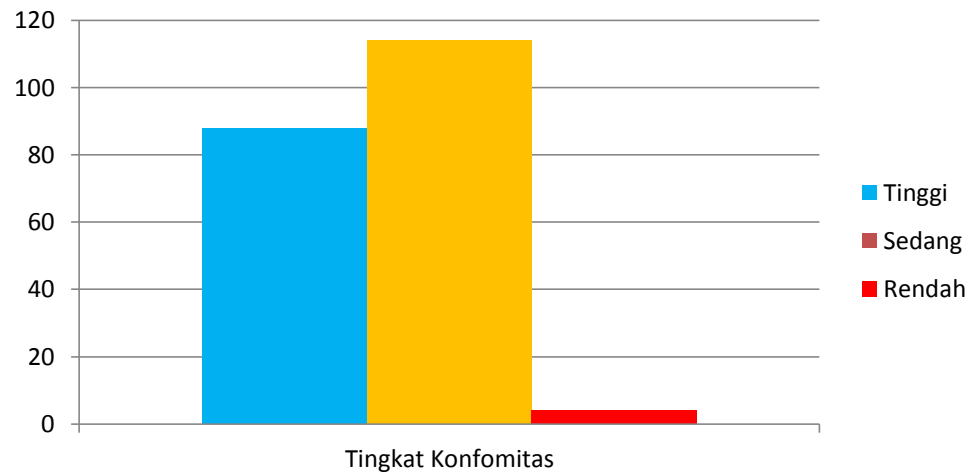
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan demikian maka dapat diperoleh analisis hasil prosentase tingkat konformitas siswa MAN Gondanglegi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Deskriptif Tingkat Konformitas Siswa MAN Gondanglegi

No	Kategori	Norma	Interval	F	P
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	≥ 37	88	43%
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	23 - 36	114	55%
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 23$	4	2%

Gambar 4.1
Histogram Tingkat Konformitas



Berdasarkan tabel histogram di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan siswa MAN Gondanglegi memiliki tingkat konformitas yang sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang sedang sebesar 55% dengan jumlah frekuensi 114 orang. Siswa yang memiliki tingkat konformitas tinggi sebesar 43% dengan jumlah frekuensi 88 orang, dan yang memiliki tingkat konformitas rendah hanya sebesar 2% dengan jumlah frekuensi 4 orang.

b. Sosial Normatif

1. Mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi variabel konformitas, maka terlebih dahulu mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD) akan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6
Deskripsi Statistik Data Sosial Normatif

Aspek	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
Sosial Normatif	5	25	15	3

Skor hipotetik aspek sosial normatif didapatkan dari tabulasi data skor sosial normatif yang terdiri dari 3 aitem yang valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 5 dan skor jawaban maksimum = 25. Rerata hipotetik variabel konformitas adalah $\mu = (25+5) / 2 = 15$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar = 3.

2. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat konformitas pada masing-masing responden penelitian, berikut ini akan dipaparkan pengkategorisasian dan tingkat sosial normatif siswa MAN Gondanglegi. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kategorisasi sosial normatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kategorisasi Sosial Normatif

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X \geq 11$
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	$7 \leq X < 11$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 7$

3. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

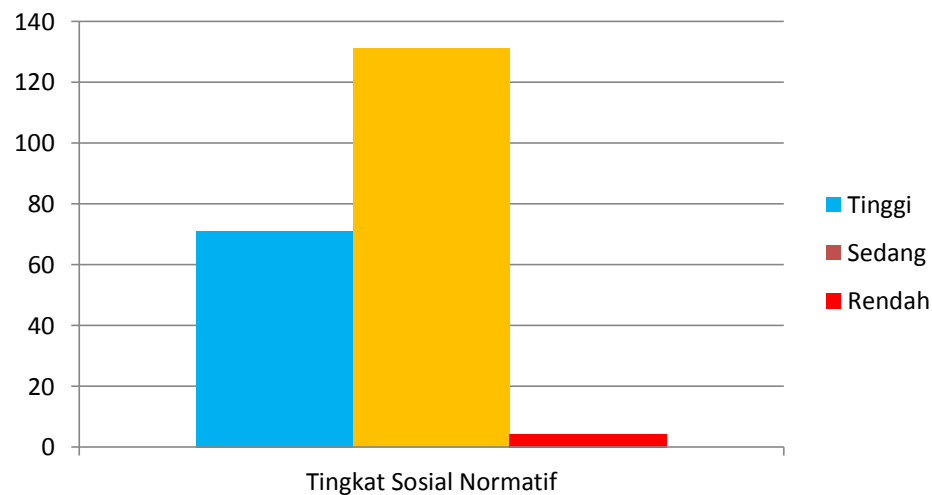
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan demikian maka dapat diperoleh analisis hasil prosentase tingkat sosial normatif siswa MAN Gondanglegi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Deskriptif Tingkat Sosial Normatif Siswa MAN Gondanglegi

No	Kategori	Norma	Interval	F	P
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	≥ 18	71	34%
2	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	12 - 17	131	64%
3	Rendah	$X < M - 1SD$	< 12	4	2%

Gambar 4.2
Histogram Tingkat Sosial Normatif



Berdasarkan tabel histogram di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan siswa MAN Gondanglegi memiliki tingkat sosial normatif yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang sedang sebesar 56% dengan jumlah frekuensi 118 orang. Siswa yang memiliki tingkat sosial normatif sedang sebesar 42% dengan jumlah frekuensi 87 orang, dan yang memiliki tingkat konformitas rendah hanya sebesar 2% dengan jumlah frekuensi 1 orang.

c. Sosial Informatif

1. Mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi variabel sosial normatif, maka terlebih dahulu mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD) akan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9
Deskripsi Statistik Data Sosial Informatif

Aspek	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
Sosial Informatif	5	25	15	3

Skor hipotetik variabel konformitas didapatkan dari tabulasi data skor sosial informatif yang terdiri dari 10 aitem yang valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 5 dan skor jawaban maksimum = 25. Rerata hipotetik aspek sosial informatif adalah $\mu = (25+5) / 2 = 15$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar = 3.

2. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat sosial informatif pada masing-masing responden penelitian, berikut ini akan dipaparkan pengkategorisasian dan tingkat sosial informatif siswa MAN Gondanglegi. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kategorisasi sosial informatif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Kategorisasi Sosial Informatif

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X \geq 18$
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	$12 \leq X < 18$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 12$

3. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

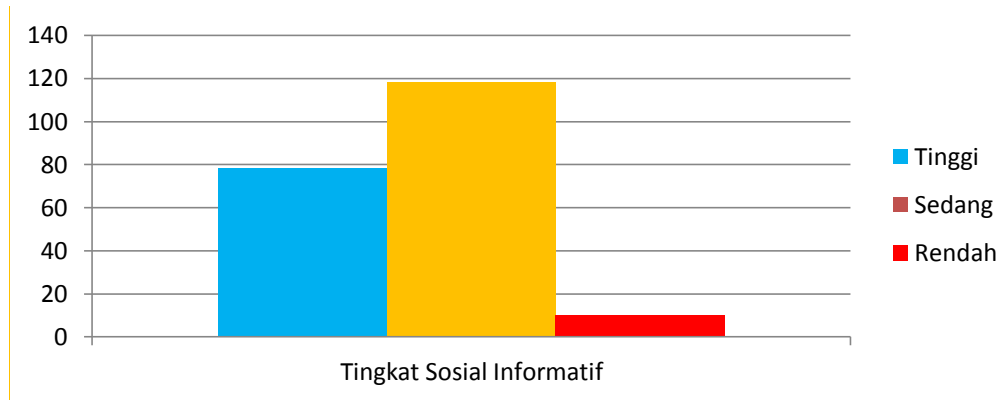
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan demikian maka dapat diperoleh analisis hasil prosentase tingkat sosial informatif siswa MAN Gondanglegi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Deskriptif Tingkat Sosial Informatif Siswa MAN Gondanglegi

No	Kategori	Norma	Interval	F	P
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	≥ 18	78	43%
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	12 – 17	118	55%
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	< 12	10	2%

Gambar 4.3
Histogram Tingkat Sosial Informatif



Berdasarkan tabel histogram di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan siswa MAN Gondanglegi memiliki tingkat konformitas yang sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang sedang sebesar 55% dengan jumlah frekuensi 114 orang. Siswa yang memiliki tingkat konformitas tinggi sebesar 43% dengan jumlah frekuensi 88 orang, dan yang memiliki tingkat konformitas rendah hanya sebesar 2% dengan jumlah frekuensi 4 orang.

2. Analisis Data Kohesivitas

Untuk menganalisis data kohesivitas, berikut ini akan dipaparkan gambaran umum tingkat kohesivitas dan masing-masing aspeknya:

a. Kohesivitas

1. Mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi variabel konformitas, maka terlebih dahulu mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD) akan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.12
Deskripsi Statistik Data Konformitas

Variabel	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
Kohesivitas	14	70	42	9,33

Skor hipotetik kohesivitas diperoleh dari hasil tabulasi data skor Skala Konformitas yang terdiri dari 14 aitem yang valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 14 dan skor jawaban maksimum = 70. Rerata hipotetik diperoleh dari penjumlahan skor minimum dan skor maksimum dibagi dua, sehingga rerata hipotetik variabel kohesivitas adalah $\mu = (14+70)/2 = 42$. Standar Deviasi hipotetiknya = $1/6 \times (\text{skor max-skor min}) = 1/6 \times (70-14) = 9,33$.

2. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat kohesivitas pada masing-masing responden penelitian, berikut ini akan dipaparkan pengkategorisasian dan tingkat konformitas siswa MAN Gondanglegi. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kategorisasi konformitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Kategorisasi Kohesivitas

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X \geq 51$
2	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$33 \leq X < 51$
3	Rendah	$X < M - 1SD$	$X < 33$

3. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

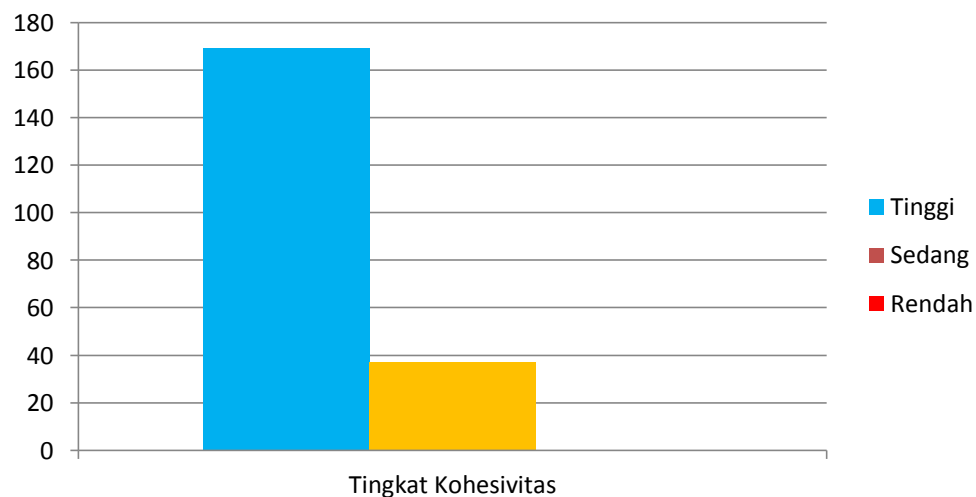
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan demikian maka dapat diperoleh analisis hasil prosentase tingkat konformitas siswa MAN Gondanglegi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Deskriptif Tingkat Kohesivitas Siwa MAN Gondanglegi

No	Kategori	Norma	Interval	F	P
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	≥ 51	169	82%
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	33-50	37	18%
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	< 33	0	0

Gambar 4.4
Histogram Tingkat Kohesivitas



Berdasarkan tabel histogram di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan siswa MAN Gondanglegi memiliki tingkat kohesivitas yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang tinggi sebesar 82% dengan jumlah frekuensi 169 orang, sedangkan yang memiliki tingkat kohesivitas yang sedang hanya sebesar 18% dengan jumlah frekuensi sebesar 37 orang dari jumlah keseluruhan total responden penelitian 206 orang siswa MAN Gondanglegi.

b. *Individual attractions to the group-task*

1. Mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi aspek *Individual attractions to the group-task*, maka terlebih dahulu mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD) akan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.15
Deskripsi Statistik Data Sosial Normatif

Aspek	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
<i>Individual attractions to the group-task</i>	3	15	9	2

Skor hipotetik aspek *Individual attractions to the group-task* didapatkan dari tabulasi data skor *Individual attractions to the group-task* yang terdiri dari 3 aitem yang valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum

= 3 dan skor jawaban maksimum = 15. Rerata hipotetik aspek *Individual attractions to the group-task* adalah $\mu = (15+3) / 2 = 9$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar= 2.

2. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat *individual attractions to the group-task* pada masing-masing responden penelitian, berikut ini akan dipaparkan pengkategorisasian dan tingkat *individual attractions to the group-task* siswa MAN Gondanglegi. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kategorisasi *individual attractions to the group-task* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Kategorisasi *individual Attractions To The Group-Task*

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X \geq 11$
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	$7 \leq X < 11$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 7$

3. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

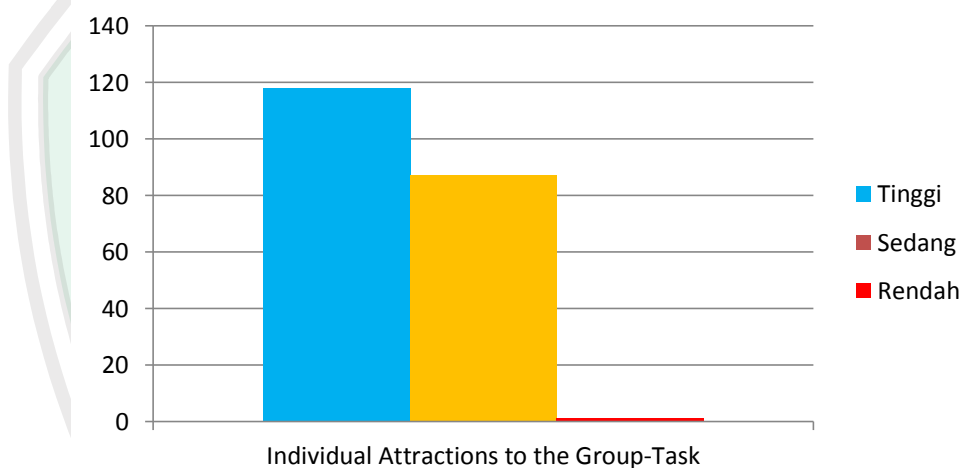
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan demikian maka dapat diperoleh analisis hasil prosentase *individual attractions to the group-task* siswa MAN Gondanglegi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Deskriptif Tingkat *Individual Attractions To The Group-Task* Siswa MAN Gondanglegi

No	Kategori	Norma	Interval	F	P
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	≥ 11	118	56%
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	7 - 10	87	42%
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	< 7	1	2%

Gambar 4.5
Histogram *Individual Attractions To The Group-Task*



Berdasarkan tabel histogram di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan siswa MAN Gondanglegi memiliki tingkat *individual attractions to the group-task* yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang sedang sebesar 56% dengan jumlah frekuensi 118 orang. Siswa yang memiliki tingkat *individual attractions to the group-task* sedang sebesar 42% dengan jumlah frekuensi 87 orang, dan yang memiliki tingkat *individual attractions to the group-task* rendah hanya sebesar 2% dengan jumlah frekuensi 1 orang.

c. *Individual Attractions to the Group-Social*

1. Mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi aspek *Individual attractions to the group-social*, maka terlebih dahulu mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD) akan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.18
Deskripsi Statistik Data *Individual attractions to the group-social*

Aspek	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
<i>Individual attractions to the group-social</i>	4	20	12	2,66 = 3

Aspek Skor hipotetik *Individual attractions to the group-social* didapatkan dari tabulasi data skor *Individual attractions to the group-social* yang terdiri dari 4 aitem yang valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 4 dan skor jawaban maksimum = 20. Rerata hipotetik aspek *Individual attractions to the group-task* adalah $\mu = (20+4) / 2 = 12$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar = 3.

2. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat *individual attractions to the group-social* pada masing-masing responden penelitian, berikut ini akan dipaparkan pengkategorisasian dan tingkat *individual attractions to the group-social* siswa MAN Gondanglegi.

Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kategorisasi *individual attractions to the group-social* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Kategorisasi *Individual attractions to the group-social*

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X \geq 15$
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	$9 \leq X < 15$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 9$

3. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

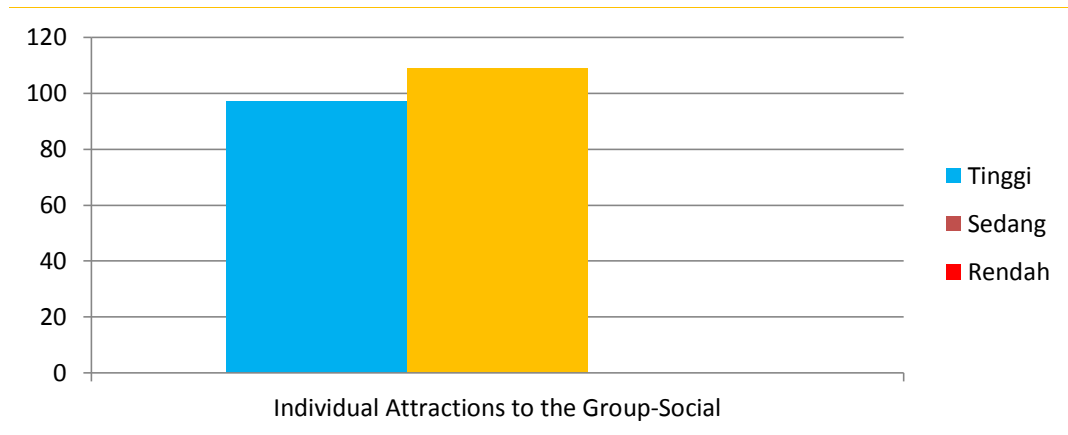
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan demikian maka dapat diperoleh analisis hasil prosentase *individual attractions to the group-social* siswa MAN Gondanglegi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Deskriptif Tingkat *Individual Attractions To The Group-Social* Siswa MAN Gondanglegi

No	Kategori	Norma	Interval	F	P
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	≥ 15	97	47%
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	9 - 14	109	53%
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	< 9	-	-

Gambar 4.6
Histogram *Individual Attractions To The Group-Social*



Berdasarkan tabel histogram di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan siswa MAN Gondanglegi memiliki tingkat *individual attractions to the group-social* yang sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang sedang sebesar 53% dengan jumlah frekuensi 97 orang dan siswa yang memiliki tingkat *individual attractions to the group-social* tinggi sebesar 47% dengan jumlah frekuensi 87 orang.

d. *Group Integration-Task*

1. Mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi aspek *group integration-task*, maka terlebih dahulu mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD) akan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.21
Deskripsi Statistik Data *Group Integration-Task*

Aspek	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
<i>Individual attractions to the group-social</i>	5	25	15	3

Skor hipotetik aspek *group integration-task* didapatkan dari tabulasi data skor *group integration-task* terdiri dari 5 aitem yang valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 5 dan skor jawaban maksimum = 25. Rerata hipotetik aspek *group integration-task* adalah $\mu = (20+4) / 2 = 12$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar = 3.

2. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat *group integration-task* pada masing-masing responden penelitian, berikut ini akan dipaparkan pengkategorisasian dan tingkat *group integration-task* siswa MAN Gondanglegi. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kategorisasi *group integration-task* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Kategorisasi *Group Integration-Task*

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X \geq 18$
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	$12 \leq X < 18$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 12$

3. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

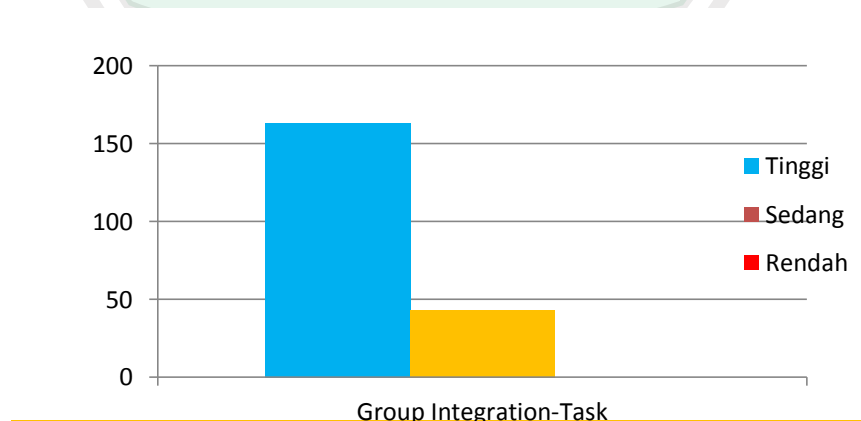
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan demikian maka dapat diperoleh analisis hasil prosentase *individual attractions to the group-social* siswa MAN Gondanglegi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Deskriptif *Group Integration-Task* Siswa MAN Gondanglegi

No	Kategori	Norma	Interval	F	P
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	≥ 18	163	60%
2	Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	12 – 17	43	40%
3	Rendah	$X < M - 1SD$	< 12	-	-

Gambar 4.7
Histogram *Group Integration-Task*



Berdasarkan tabel histogram di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan siswa MAN Gondanglegi memiliki tingkat *group integration-task* yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang tinggi sebesar 60% dengan jumlah frekuensi 163 orang dan siswa yang memiliki tingkat *group integration-task* sedang sebesar 40% dengan jumlah frekuensi 43 orang.

e. *Group Integration-Social*

1. Mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD)

Untuk mengetahui kategorisasi aspek *group integration-social*, maka terlebih dahulu mencari Mean Hipotetik (M) dan Standar Deviasi Hipotetik (SD) akan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.24
Deskripsi Statistik Data *Group Integration-Task*

Aspek	Skor Hipotetik			
	Min	Maks	M	SD
<i>Group Integration-Social</i>	2	10	6	1

Skor hipotetik aspek *group integration-task* didapatkan dari tabulasi data skor *group integration-task* terdiri dari 5 aitem yang valid. Skor terendah tiap aitem = 1, dan skor tertinggi = 5. Berdasarkan jumlah aitem untuk skala tersebut maka dapat diketahui bahwa skor total jawaban minimum = 2 dan skor jawaban maksimum = 10. Rerata hipotetik aspek *group integration-task* adalah $\mu = (10+2) / 2 = 6$. Standar Deviasi hipotetiknya sebesar = 1.

2. Menentukan Kategorisasi

Dalam menganalisa tingkat *group integration-social* pada masing-masing responden penelitian, berikut ini akan dipaparkan pengkategorisasian dan tingkat *group integration-social* siswa MAN Gondanglegi. Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kategorisasi *group integration-social* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Kategorisasi Group Integration-Social

No	Kategori	Norma	Hasil
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	$X \geq 7$
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	$5 \leq X < 7$
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	$X < 5$

3. Menentukan Prosentase

Setelah mengetahui kategorisasi tinggi, sedang, dan rendah, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

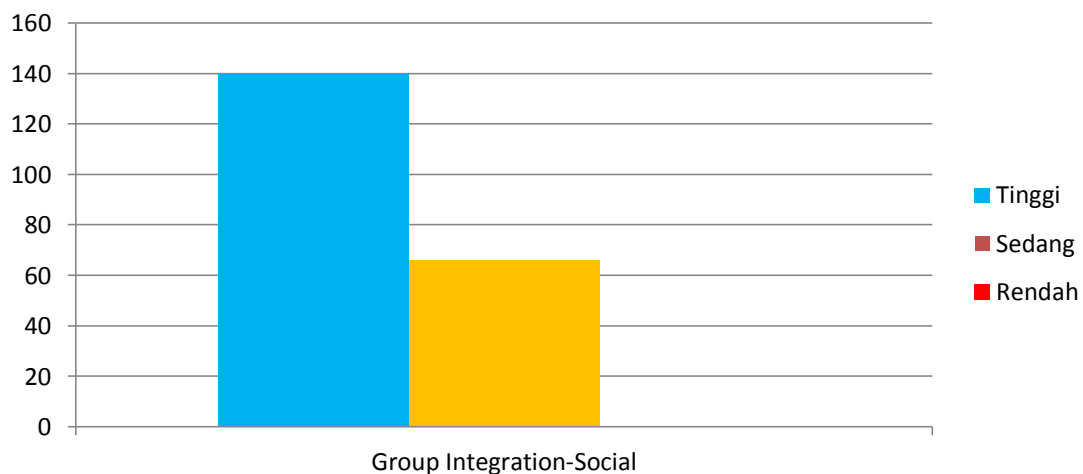
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dengan demikian maka dapat diperoleh analisis hasil prosentase *group integration-social* siswa MAN Gondanglegi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Deskriptif *Group Integration-Social* Siswa MAN Gondanglegi

No	Kategori	Norma	Interval	F	P
1	Tinggi	$X \geq M + 1SD$	≥ 7	140	77%
2	Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1SD$	5 – 6	66	23%
3	Rendah	$X < M - 1 SD$	< 5	-	-

Gambar 4.8
Histogram *Group Integration-Social*



Berdasarkan tabel histogram di atas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan siswa MAN Gondanglegi memiliki tingkat *group integration-social* yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil skor yang tinggi sebesar 77% dengan jumlah frekuensi 140 orang dan siswa yang memiliki tingkat *group integration-social* sedang sebesar 23% dengan jumlah frekuensi 66 orang.

3. Analisis Hubungan Konformitas dengan Kohesivitas

Dalam mengenalisa korelasi antara tingkat konformitas dan kohesivitas pada siswa MAN Gondanglegi, terlebih dahulu dilakukan uji hipotesis dengan metode

analisis statistik *product moment* menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.27
Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Hubungan Variabel	R	P	Kesimpulan
Konformitas-Kohesivitas	0,327	0,000	Berkorelasi positif signifikan

Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya korelasi yang positif antara konformitas dengan kohesivitas dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,327 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi skor kohesivitas subjek maka semakin tinggi pula skor konformitas subjek, dan sebaliknya semakin tinggi skor konformitas subjek maka semakin tinggi pula skor kohesivitas subjek. Hal ini berarti bahwa hipotesis adanya hubungan yang positif antara konformitas dan kohesivitas pada siswa MAN Gondanglegi diterima.

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara konformitas dan kohesivitas pada siswa MAN Gondanglegi. Penelitian ini telah membuktikan adanya hubungan antara konformitas dan kohesivitas. Sebuah studi tentang pengorbanan, kohesi, dan konformitas dengan norma-norma dalam tim olahraga yang dilakukan oleh Prapavesis dan Carron (1997) menunjukkan bahwa persepsi pengorbanan individu dalam rekan tim berkontribusi

pada kohesi kelompok dan kohesi berkontribusi pada persepsi rekan tim untuk melakukan konformitas dengan norma-norma kelompok. Myers (2012) menyatakan konformitas diperkuat oleh kohesi kelompok. Semakin tinggi status dari percontohan perilaku atau kepercayaan tersebut, semakin besar kecenderungan untuk memunculkan konformitas.

1. Tingkat Konformitas Siswa MAN Gondanglegi

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa MAN Gondanglegi memiliki tingkat konformitas yang sedang. Hal ini dapat diketahui dari data penelitian yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat 114 orang dengan prosentase 55% berada pada kategori sedang. Siswa yang memiliki tingkat konformitas sebanyak 88 orang dengan prosentase 43% berada pada kategori tinggi, dan yang memiliki tingkat konformitas rendah hanya terdapat 4 orang dengan prosentase 2% berada pada kategori rendah.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa MAN Gondanglegi memiliki tingkat konformitas yang sedang. Hal ini menunjukkan siswa MAN Gondanglegi mempunyai kecenderungan untuk berkonformitas terhadap kelompoknya atau teman-temannya. Seperti dalam mengambil keputusan siswa akan mempertimbangkan pendapat atau kebiasaan-kebiasaan kelompoknya dalam mengambil keputusan. Hal ini dikarenakan siswa merasa kelompoknya memberikan informasi yang dia butuhkan.

Prosentase yang sedang pada konformitas yang dimiliki oleh siswa MAN Gondanglegi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu seperti kurangnya informasi,

kepercayaan terhadap kelompok, kepercayaan diri yang lemah, rasa takut terhadap celaan sosial, rasa takut terhadap penyimpangan, dan kekompakan kelompok (Sears, 1985, 80-90). Siswa MAN Gondanglegi memiliki kelompok yang mereka sukai, hal ini yang akan menunjukkan bahwa siswa mempunyai kecenderungan untuk berkonformitas terhadap kelompoknya.

Konformitas pada siswa MAN Gondanglegi memberikan gambaran bagaimana mereka dalam menghadapi masalah ataupun membuat keputusan ketika bersama kelompoknya dan bentuk perilaku bagaimana menjalin hubungan yang baik dengan teman di dalam kelompoknya. Siswa yang menganggap kelompok sebagai tempat untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi (sosial informatif) dan merasa harus berperilaku sesuai dengan aturan-aturan yang ada dikelompok agar tercipta hubungan yang baik antar anggota kelompoknya (sosial normatif). Komponen inilah yang cenderung membuat siswa untuk berkonformitas terhadap kelompoknya (Baron & Byrne, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan juga diperoleh tingkat konformitas dari masing-masing aspeknya. Konformitas terdiri dari dua aspek memiliki tingkat yang sama. Aspek sosial normatif dan sosial informatif memiliki tingkat yang sedang dengan prosentase sosial normatif sebesar 64% sebanyak 131 orang dan aspek sosial informatif memiliki prosentase 55% sebanyak 118 orang.

Tingkat sosial normatif pada tingkat sedang menunjukkan bahwa siswa MAN Gondanglegi memiliki cukup kecenderungan melakukan tindakan untuk disukai atau diterima. Pada tingkat sosial normatif pada taraf sedang dapat dijelaskan bahwa

kecenderungan siswa MAN Gondanglegi untuk melakukan tindakan agar disukai dan diterima secara sosial oleh kelompoknya yang sudah pada taraf menengah, siswa MAN Gondanglegi secara keseluruhan memiliki kecenderungan yang cukup untuk melakukan tindakan yang mengharapkan penghargaan positif positif kelompok agar terhindar dari penolakan (Baron & Byrne, 2005: 62-63). Faktor yang mempengaruhi tingkat sosial normatif siswa MAN yang sedang karena sebagian siswa berada dalam masa usia remaja. Remaja memiliki kecenderungan untuk memperoleh teman sebanyak-banyaknya. Untuk memperoleh teman, kebanyakan mereka melakukan konformitas atau berperilaku sesuai kelompoknya agar diterima dan disukai oleh kelompoknya.

Pada aspek sosial informatif juga memiliki kategori tingkat yang sedang. Artinya sebagian siswa ada yang memiliki tujuan memperoleh informasi dari teman sekelompoknya dan sebagian siswa lain memiliki tujuan selain memperoleh informasi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MAN Gondanglagi memiliki kecenderungan yang cukup untuk bergantung pada informasi orang lain. Tingkat sosial informati yang sedang dapat dijelaskan bahwa kecenderungan siswa MAN Gondanglegi untuk bergantung pada informasi orang lain karena minimnya informasi yang dimiliki yang sudah pada taraf menengah, siswa MAN Gondanglegi memiliki kecenderungan yang cukup untuk merubah atau menyesuaikan persepsi, keyakinan maupun perilaku karena percaya terhadap informasi yang dianggap bermanfaat untuk dirinya yang berasal dari kelompoknya (Baron & Byrne, 2005 62-63). Tingkat sosial informative yang sedang disebabkan karena adanya bukti-bukti dan informasi-

informasi mengenai realitas yang diberikan oleh kelompoknya. Ketika siswa mampu berperilaku sama dalam aktivitas, minat dan memanfaatkan waktunya maka siswa akan menerima umpan balik mengenai kemampuannya. Hal ini terjadi karena siswa percaya dengan apa yang dilakukan teman di kelompoknya tersebut sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam dirinya.

Konformitas terhadap teman pada siswa MAN Gondanglegi berada pada kategori sedang belum tentu menggambarkan bahwa interaksi antar teman sebaya rendah, namun mereka mampu memilah dan membatasi pengaruh temannya pada diri mereka. Konformitas beberapa siswa MAN Gondanglegi berada pada kategori rendah dapat terjadi karena keinginan remaja untuk menjadi unik dan dianggap sebagai orang yang berbeda dari kebanyakan orang. Menurut Hurlock (1997: 214) ada dua hal yang membuat konformitas terhadap teman menjadi berkurang, yaitu keinginan remaja untuk mandiri dan memilih bersahabat dengan beberapa orang saja. Keinginan remaja menjadi mandiri disebabkan karena individu memiliki keinginan untuk menjadi diri-sendiri dan sudah mulai menemukan identitas diri.

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa teman bagi siswa MAN Gondanglegi memiliki pengaruh untuk melakukan konformitas. Konformitas yang dilakukan oleh siswa MAN Gondanglegi memiliki aspek sosial normatif dan sosial informatif. Teman mempengaruhi terhadap siswa untuk konform karena alasan agar disukai dan karena minimnya informasi yang dimiliki ingin menadapat informasi yang dibutuhkan sehingga merubah persepsi atau keyakinannya karena percaya

terhadap informasi yang diperoleh. (Denrell, 2008, Baron & Byrne, 2005: 62-63). Konformitas akan semakin besar ketika siswa MAN Gondanglegi merasa tidak kompeten dalam suatu hal, ketika individu ingin dianggap benar oleh kelompoknya (Myers, 2012). Siswa MAN Gondanglegi cenderung untuk mengubah perilaku mereka dan mencocokkan pendapat orang lain. Siswa MAN Gondanglegi yang memiliki melakukan konformitas akan sering meminta persetujuan dari orang lain, dan biasanya termotivasi untuk membangun persepsi yang akurat dari lingkungan dan berperilaku sesuai persepsi ini (Cialdini & Goldstein, 2004).

Konformitas yang dilakukan oleh siswa MAN Gondanglegi bukan sebagai desakan sosial, tetapi sebagai cara untuk menjalin hubungan dengan orang lain untuk memenuhi kewajiban moral. Karena kesediaan untuk menyesuaikan diri dengan norma kelompok dianggap sebagai sesuatu yang perlu dan penting bagi kerukunan kelompok (Taylor, dkk: 2009).

2. Tingkat Kohesivitas Siswa MAN Gondanglegi

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa MAN Gondanglegi memiliki tingkat kohesivitas yang berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari data penelitian, bahwa terdapat 169 siswa dengan prosentase 82% berada pada kategori tinggi dan 37 orang dengan prosentase 18% yang berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa MAN Gondanglegi tingkat kohesivitas yang tinggi dengan prosentase 82%. Tingkat kohesivitas yang

tinggi mengindikasikan bahwa siswa MAN Gondanglegi memiliki ketertarikan yang sangat tinggi terhadap kelompoknya. Siswa MAN Gondanglegi juga memiliki daya tarik emosional yang sangat tinggi terhadap kelompok yang mereka ikuti atau sukai. Kekaguman terhadap kelompok, keinginan untuk mempertahankan anggota dan menjaga kekompakan anggota kelompok akan dilakukan oleh siswa yang memiliki tingkat kohesivitas yang tinggi.

Tingkat kohesivitas siswa MAN Gondanglegi pada taraf yang tinggi, menunjukkan bahwa perasaan siswa tentang ketertarikan pada kelompok secara sosial, tugas kelompok, kesatuan kelompok dalam tugas dan kesatuan kelompok secara sosial sangat besar. Siswa dengan tingkat kohesivitas yang tinggi memiliki perasaan tertarik terhadap anggota kelompok dan memiliki kedekatan yang menjadikan antara anggota satu dengan yang lain memiliki dorongan untuk mempengaruhi satu sama lain, saling bekerja sama, saling mendukung, terutama dalam menghadapi masalah. Sehingga dengan perasaan yang dimiliki oleh setiap anggota yang demikian akan menimbulkan kelompok yang nyaman (Forsyth, 2006).

Kohesivitas digambarkan oleh Carron, dkk (2002) sebagai proses dinamis yang terlihat melalui kecenderungan kelekatan dan kebersatuan kelompok dalam pemenuhan tujuan atau keputusan afeksi anggota kelompok. Kohesivitas dicerminkan dari keempat aspek antara lain: *individual attractions to the group-task*, *individual attractions to the group-social*, *group intrgration-task*, dan, *group integration-social*.

Sumber yang sangat mempengaruhi kohesivitas siswa MAN Gondanglegi terdapat pada aspek *individual attractions to the group-task*, *group integration-task*,

dan *group integration-social*. Ketiga aspek ini berada pada kategori yang tinggi. Sedangkan untuk aspek *individual attractions to the group-social* memiliki kategori tingkat yang sedang.

Ketertarikan siswa MAN Gondanglegi terhadap tugas kelompok (*individual attractions to the group-task*) berada pada kategori tinggi dengan prosentase 56% frekuensi sebesar 118 orang dari 206 jumlah keseluruhan sampel. Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap tugas kelompok atau kinerja kelompok menunjukkan bahwa siswa mempunyai tujuan terhadap kelompok untuk dirinya sendiri. Karena ketertarikan terhadap tugas kelompok, siswa atau anggota kelompok akan memiliki perasaan yang bangga terhadap kelompoknya yang mencapai tujuan dan keberhasilan (Carron, dkk, 2002).

Pada aspek *group integration-task*, dan *group integration-social* juga berada pada kategori yang tinggi. Untuk aspek *group integration-task* memiliki prosentase 60% frekuensi sebesar 163 orang. Sedangkan pada aspek *group integration-social* memiliki prosentase 77% dengan frekuensi 140 orang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesatuan kelompok dalam tugas yang tinggi dan kesatuan kelompok secara sosial yang tinggi. Siswa yang memiliki kesatuan dalam tugas kelompok (*group integration-task*) yang tinggi memiliki persepsi terhadap kedekatan atau kesatuan ikatan kelompok secara keseluruhan dari tujuan. Siswa juga memiliki penilaian yang sama dengan anggota yang lain bahwa semua kegiatan yang diadakan oleh kelompoknya dalam rangka mencapai tujuan kelompok. Sedangkan siswa yang memiliki kesatuan kelompok secara sosial (*group integration-social*) yang tinggi

melihat kelompok sebagai sarana interaksi yang membuat kenyamanan dan mengangga kelompok lebih dari tempat untuk mencapai tujuan. Siswa juga memiliki persepsi bahwa kedekatan dan ikatan yang terjalin dalam kelompok sebagai unit sosial. Artinya, kelompok sebagai tempat untuk membangun hubungan sosial yang baik (Carron, dkk, 2002).

Satu-satunya aspek yang berada pada kategori sedang adalah *Individual attractions to the group-social* dengan prosentase 53% frekuensi 109 orang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MAN Gondanglegi perasaan yang nyaman ketika menghadiri atau menghabiskan waktu untuk kumpul bersama kelompok pada kategori menengah. Ketika dalam kelompok individu memiliki perasaan bahwa kelompoknya cukup menerima kehadirannya ketika berinteraksi dengan anggota kelompok yang lainnya (Carron, dkk, 2002).

Kohesivitas yang dimiliki oleh siswa MAN Gondanglegi berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas terjadi karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain adanya kesamaan, ukuran kelompok, adanya interaksi, kerja sama ketika ada masalah, dan keberhasilan kelompok. Semua ini yang menyebabkan kohesivitas siswa MAN Gondanglegi berada pada taraf yang tinggi McShane & Gilinow (dalam Ginting, 2009).

Pengelompokan berdasarkan kelompok yang dimiliki remaja seperti usia yang sebaya, kelas yang sama, dan kelompok bermain memberikan pengaruh pada kestabilan anggota kelompok dalam kegiatan kumpul bersama teman-temannya. Homogenitas dan anggota yang cenderung tetap yang dibentuk oleh mereka dapat

memunculkan kestabilan kelompok tersebut. Kemudian, kestabilan kelompok yang dimiliki cenderung tetap sehingga membentuk kohesivitas kelompok. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ziller (dalam Forsyth, 2006) tentang kestabilan anggota dan kohesivitas kelompok dapat terjadi pada kelompok yang lebih tetap anggotanya. Kestabilan kelompok tersebut yang membentuk kedekatan para anggota kelompok.

Jika dikaitkan dengan faktor-faktor yang memunculkan kohesivitas kelompok, kegiatan kelompok yang siswa ikuti seperti jurnalistik, basket, osis, dll memiliki faktor seperti daya tarik antar pribadi. Daya tarik antar pribadi yang dibentuk adalah dari kegiatan bersama yang dilakukan oleh kelompok tersebut seperti makan bersama, kumpul bersama, saling curhat, dan jalan-jalan bersama. Hal ini sesuai dengan penjelasan Lott & Lott (dalam forsyth, 2006) tentang daya tarik antar pribadi dan kohesivitas kelompok. Daya tarik antar pribadi dibangun dengan kedekatan, frekuensi interaksi, kesamaan, saling melengkapi, hubungan timbal balik, kebermanfaatan yang didapat mampu mendorong kelompok yang awalnya belum terbentuk menjadi kelompok yang kohesif.

3. Hubungan antara Konformitas dengan Kohesivitas

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara konformitas dengan kohesivitas pada siswa MAN Gondanglegi, hal ini dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* (0,327) dengan sig (p) = (0,000), yang artinya $P < 0,01$. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara konformitas dengan kohesivitas pada siswa MAN

Gondanglegi. Semakin tinggi tingkat kohesivitas maka semakin tinggi tingkat konformitas siswa MAN Gondanglegi.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konformitas dengan kohesivitas dilakukan oleh Prapavesis & Carron (1997). Sebuah studi tentang pengorbanan, kohesi, dan konformitas dengan norma-norma dalam tim olahraga yang dilakukan oleh Prapavesis dan Carron (1997) menunjukkan bahwa persepsi pengorbanan individu dalam rekan tim berkontribusi pada kohesi kelompok dan kohesi berkontribusi pada persepsi rekan tim untuk melakukan konformitas dengan norma-norma kelompok. Konformitas diperkuat oleh kohesivitas kelompok. Semakin tinggi status percontohan atau kepercayaan seseorang terhadap kelompoknya, semakin besar kecenderungan untuk memunculkan konformitas (Myers, 2012).

Kohesivitas merupakan derajat kekuatan ikatan dalam suatu kelompok yang masing-masing anggotanya saling tarik-menarik, saling tergantung dan saling bekerja sama secara kompak, sehingga akan membentuk suatu “konformitas” yang akan meningkatkan kapasitas kelompok untuk mempertahankan keanggotaan para anggotanya dalam mencapai tujuan (Forsyth, 2006).

Pengelompokan berdasarkan kelompok yang dimiliki remaja seperti usia yang sebaya, kelas yang sama, dan kelompok bermain memberikan pengaruh pada kestabilan anggota kelompok dalam kegiatan kumpul bersama teman-temannya. Homogenitas dan anggota yang cenderung tetap yang dibentuk oleh mereka dapat memunculkan kestabilan kelompok tersebut. Kestabilan kelompok yang dimiliki cenderung tetap sehingga membentuk kohesivitas kelompok. Hal ini sesuai dengan

penjelasan Ziller (dalam Forsyth, 2006) tentang kestabilan anggota dan kohesivitas kelompok dapat terjadi pada kelompok yang lebih tetap anggotanya. Kestabilan kelompok tersebut yang membentuk kedekatan para anggota kelompok.

Kelompok yang diikuti oleh siswa MAN Gondanglegi memunculkan kohesivitas kelompok, kegiatan kelompok yang siswa ikuti memiliki faktor seperti daya tarik antar pribadi. Daya tarik antar pribadi yang dibentuk adalah dari kegiatan bersama yang dilakukan oleh kelompok tersebut seperti makan bersama, kumpul bersama, saling curhat, dan jalan-jalan bersama. Hal ini sesuai dengan penjelasan Lott & Lott (dalam Forsyth, 2006) tentang daya tarik antar pribadi dan kohesivitas kelompok. Daya tarik antar pribadi dibangun dengan kedekatan, frekuensi interaksi, kesamaan, saling melengkapi, hubungan timbal balik, kebermanfaatan yang didapat mampu mendorong kelompok yang awalnya belum terbentuk menjadi kelompok yang kohesif.

Perasaan ketertarikan yang dimiliki oleh setiap siswa menyebabkan kohesivitas siswa menjadi tinggi. Siswa yang mempunyai perasaan keterikatan dengan kelompoknya akan timbul keterdekatan sehingga bisa mempengaruhi satu sama lain, rasa toleran, saling membagi, saling mendukung terutama dalam menghadapi masalah, keeratan hubungan, saling tergantung untuk tetap tinggal dalam kelompoknya, rasa saling percaya, timbul suasana yang nyaman, dan adanya kesadaran sebagai bagian dari kelompok, dorongan untuk mempertahankan kekompakan anggota dan kepercayaan terhadap kelompok juga semakin besar. Untuk

mencapai hal tersebut siswa menggunakan cara dengan mengikuti persepsi, kebiasaan, dan saling mempengaruhi satu sama lain. Ketika derajat ketertarikan yang dirasakan oleh individu terhadap suatu kelompok tinggi, tekanan untuk melakukan konformitas bertambah besar (Baron & Byrne, 2005).

Konformitas dipengaruhi oleh karakteristik dari kelompok. Orang akan cenderung menyamakan diri ketika tiga atau lebih banyak kelompok, meniru perilaku atau kepercayaan. Konformitas akan menurun jika perilaku atau kepercayaan yang ditiru tidak sama. Terdapat dua kemungkinan seseorang mungkin patuh terhadap suatu kelompok. Ingin diterima dan menghindari penolakan atau untuk mendapatkan informasi penting yang diperlukan (Myers, 2012: 285). Hal ini sama dengan pendapat Martin dan Hewstone (dalam Taylor, Peplau, Sears, 2009: 258) orang melakukan konformitas karena beberapa alasan. Di antaranya adalah dua alasan penting, yakni ingin melakukan hal yang benar dan ingin disukai.

Kohesivitas yang sudah terbentuk menyebabkan anggota kelompok untuk melakukan konformitas. Anggota yang melakukan konformitas bertujuan untuk mempererat hubungan dan menjaga hubungan mereka dengan yang anggota yang lain. Menurut Levine & Moreland (dalam Jiang, Bom, & Kim, 2015) konformitas terhadap norma kelompok membantu individu menjalin hubungan dengan kelompok. Interaksi sosial dalam kelompok yang anggotanya melakukan konformitas dianggap normal. Sedangkan yang anti konformitas dianggap menyimpang.

Kelompok yang memiliki kohesi yang kuat akan berkembang norma-norma kelompok tertentu. Permulaan masa remaja ditandai oleh kohesi kelompok yang dapat begitu kuat sehingga tingkah laku remaja ditentukan oleh norma kelompoknya. Meskipun norma-norma tersebut bukan norma-norma yang buruk, namun terdapat bahaya bagi pembentukan identitas remaja. Remaja akan lebih mementingkan perannya sebagai anggota kelompok daripada mengembangkan pola norma diri-sendiri (Monks, dkk, 1982: 274-275).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat konformitas (*conformity*) siswa MAN Gondanglegi mayoritas berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 55%. Kedua aspek konformitas yaitu sosial normatif dan sosial informatif juga memiliki kategori pada taraf sedang. Hal ini menunjukkan siswa MAN Gondanglegi memiliki cukup kecenderungan untuk melakukan konformitas terhadap kelompoknya.
2. Tingkat kohesivitas (*cohesiveness*) siswa MAN Gondanglegi mayoritas berada pada kategori tinggi dengan prosentase sebesar 82%. hampir semua aspek berada pada kategori tinggi. Tingkat kohesivitas yang tinggi terdapat pada aspek *individual attractions to the group-task*, *group integraton-task* dan *group integraton-social*. Sedangkan pada aspek *individual attractions to the group-social* berada pada kategori yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa MAN Gondanglegi yang berada pada tingkat kohesivitas yang tinggi memiliki perasaan keterikatan dan ketertarikan yang tinggi terhadap kelompoknya. Sehingga menimbulkan perasaan yang nyaman dan memiliki hubungan yang erat antar anggota kelompok. Namun siswa yang memiliki tingkat kohesivitas yang sedang

menunjukkan bahwa siswa MAN Gondanglegi memiliki cukup ketertarikan dengan kelompoknya.

3. Ada hubungan antara konformitas dengan kohesivitas yang ditunjukkan dari hasil penelitian. Artinya jika kohesivitas tinggi, maka konformitas juga tinggi. sebaliknya jika konformitas tinggi, maka kohesivitas juga tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Pihak MAN Gondanglegi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang menyatakan bahwa siswa MAN Gondanglegi konformitas yang sedang dan kohesivitas yang tinggi. Untuk siswa yang memiliki tingkat konformitas yang sedang, guru MAN Gondanglegi diharapkan peduli dengan perkembangan remaja. Hal ini dapat dilakukan dengan memahami pribadi remaja. Selain itu para pendidik diharapkan mampu mengarahkan, membimbing, dan mendidik remaja agar dapat mengambil hal yang positif dari konformitas dan memperkecil dampak negatifnya.

Siswa yang memiliki kohesivitas yang tinggi diharapkan mampu mempertahankannya karena hal ini bagus untuk perkembangan sosial remaja. Sedangkan untuk para pendidik bisa membimbing siswa dalam menentukan tujuan

hidup yang positif, agar bisa saling mempengaruhi untuk hal yang positif dalam kelompok yang diikuti dan disukai oleh siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan konformitas dengan kohesivitas pada kalangan remaja, maka disarankan untuk lebih melihat subjek yang memiliki tingkat individualitas yang tinggi, misalnya siswa akselerasi. Peneliti selanjutnya juga bisa membedakan kohesivitas dan konformitas antara siswa laki-laki dan perempuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & Asrori, M. (2004). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ambraini, F. N. (2012). Hubungan Antara Konformitas dengan Kohesivitas Suku Koto (Minang) di Kota Pagaram.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asch, S. E. (1955). Opinions and Social Pressure. *Scientific American*. Vol 193, (5), 31-35
- Azwar, S. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachroni, M. (2011) Pelatihan Pembentukan Tim untuk Meningkatkan Kohesivitas Tim pada Kopertis V Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*. Vol 38, (1), 40-51
- Banwo, A. O, Jianguo, D, Ucheci, O. (2015) The Impact of Group Cohesiveness on Organizational Performance: The Nigerian Case. *International Journal of Business and Management*. Vol 10 (6), 146-154
- Baron, R. A dan Byrne, Donn. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Beran, T, Drefs, M, Kaba, A, Al Baz, N, dan Al Harbi, N. (2015). Conformity of Responses Among Graduate Student in an Online Environment. *Internet and Higher Education*. 25, 63-69
- Brehm, S & Kassin, S. M. (1993). *Social Psychology*. USA: Houghton Mifflin Company.
- Brown, B. B, Clasen, D. R, dan Eicher, S. A. (1986). Perceptions of Peer Pressure, Peer Conformity Dispositions and Self-Reported Behavior Among Adolescents. *Development Psychology*. Vol 22 (4), 521-530.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Carron, A. V, Bray, S. R, dan Eys, M. (2002). Team Cohesion and Team Succes in Sport: *Journal of Sports Science*. No. 20, 119-126
- Carron, A. V, Brawley, L. R. (2000). Cohesion. Conceptual and Meaasurement Issues. *Small Group Research*. Vol 31 (1), 89-106.
- Carles, S. A & De Paola, S. (2000). The Measurement Of Cohesion In Work Teams. *Small Group Research*. Vol. 31 (1), 71-88

- Cialdini, R. B & Goldstein, N. J. (2004). Social Influence and Conformity. *Annu. Rev. Psychol.* 55, 591-621
- Cullum, J & Harton, H. C. (2007). Cultural Evolution: Interpersonal Influence, Issue Importance, and the Development of Shared Attitudes in College Residence Halls. *Society for Personality and Social Psychology*. Vol. 33 (10), 1327-1339
- Dacey, J. & Kenny, M. (1997). *Adolescence development*. Second edition. USA: Times Mirror Higher Education Group Inc.
- Denrell, J. (2008). Indirect social influence. *Science*. 321, 47-48
- Desmita. (2013). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fardhani, P. R dan Izzati, U. A. (2013). Hubungan Antara Konformitas dan Perilaku Konsumtif Pada Remaja (Studi Pada Siswa Kelas Xi Sma Trimurti Surabaya). *Character*, Vol. 01 (2), 1-7
- Forsyth, D. R. (2010). *Group Dynamics*. USA: Wadsworth Learning
- Ginting, S. U. (2009). Pengaruh Kohesivitas Kelompok Kerja terhadap Semangat Kerja Karyawan di PT. Bumiputera Asuransi Jiwa Bersama Kantor Cabang Askum Medan.
- Gunarsa, S. D. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Hamalik, O. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Herdiansyah, Hadi. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Jiang, Y, Bong, M, dan Kim, S. (2015). Conformity of Korean Adolescents in Their Perceptions of Social Relationships and Academic Motivation. *Learning and Individual Differences*. 40, 41-54
- Kristina, M, Elvinawaty, R, & Liana, Mailani. (2013) Perbedaan Gender dalam Kecenderungan Untuk Berkonformitas pada Siswa Sma Raksana Medan. *Psikologia*, Vol. 8 (1) , 12-18
- Meilinda, E. (2013). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Konformitas Terhadap Intensi Merokok Pada Remaja Di Smk Istiqomah Muhammadiyah 4 SAMARINDA. *eJournal Psikologi*, 1 (1): 9-22

- Monks, F. J, Knoers, A. M, dan Hadditomo, S. R. (1982). Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: UGM Press
- Munshid, M. Z Bin Harun& Rosli Bin Mahmood. (2012). The Relationship between Group Cohesiveness and Performance: An Empirical Study of Cooperatives Movement in Malaysia. *International Journal of Cooperative Studies*, Vol. 1 (1), 15-20
- Myers, David. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Prapavesis, H dan Carron, A. V. (1997) Sacrifice, Cohesion, and Conformity to Norms in Sport Teams. *Group Dynamic*. Vol. 1 (3), 231-240
- Robbins SP, dan Judge. (2008). Perilaku Organisasi Buku 2, Jakarta : Salemba Empat
- Rovio, Esa, dkk. (2009). Can High Group Cohesion Be Harmful? A Case Study of a Junior Ice-Hockey Team. *Small Group Research*. Vol. 40 (4), 421-435
- Sanchez, J. C. & Yurrebaso, A. (2009). Group cohesion: Relationships with work team culture. *Psicothema*, Vol. 21 (1), 97-104.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2003). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Syafei, M. S. (2006). *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Taylor, S. E, Sears, D. O , & Peplau, L. A,. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Trihapsari, V. R & Nashori, Fuad. (2011). Kohesivitas Kelompok Dan Komitmen Organisasi pada Financial Advisor Asuransi “X” Yogyakarta. *Proyeksi*, Vol. 6 (2), 12-20
- Wibisono, Puspitasari. (2001). Hubungan Antara Konformitas dengan Kohesivitas pada Anggota Kelompok Multilevel Marketing.

Lampiran 1 Skala

SKALA PSIKOLOGI

USIA/KELAS	
KELOMPOK YANG PALING DISUKAI	

- Isi pertanyaan dibawah ini sesuai dengan perasaan yang anda rasakan dan isi dengan membayangkan kelompok yang anda sukai.
- Beri tanda silang (X) jawaban yang sesuai dengan anda
- Skala terdiri dari 5 Alternatif jawaban, antara lain:

SS : SANGAT SESUAI TS : TIDAK SESUAI
S : SESUAI STS : SANGAT TIDAK SESUAI
N : NETRAL

	Pernyataan	Jawaban				
1.	Ketika bertindak saya bergantung kepada nasihat orang lain	SS	S	N	TS	STS
2.	Ketika diskusi saya merupakan orang yang sulit merubah pendapat	SS	S	N	TS	STS
3.	Demi menjaga perdamaian bersama saya cenderung mengikuti keinginan teman-teman	SS	S	N	TS	STS
4.	Saya cenderung mengikuti tradisi keluarga dalam membuat keputusan	SS	S	N	TS	STS
5.	Teman-teman saya memutuskan apa yang akan dilakukan bersama-sama	SS	S	N	TS	STS
6.	Orang yang saya kagumi dengan mudah mempengaruhi dan mengubah ide-ide saya	SS	S	N	TS	STS
7.	Saya lebih senang mengikuti keputusan saya sendiri daripada orang lain	SS	S	N	TS	STS
8.	Jika ada seseorang yang sangat berpengaruh, saya cenderung untuk mengubah pendapat saya dan mengikutinya	SS	S	N	TS	STS
9.	Saya tidak mudah mengikuti orang lain	SS	S	N	TS	STS

10.	Saya sering bergantung pada orang lain ketika saya harus membuat sebuah keputusan penting dengan cepat	SS	S	N	TS	STS
11.	Saya lebih memilih untuk membuat jalan hidup daripada mengikuti keinginan kelompok	SS	S	N	TS	STS

SKALA PSIKOLOGI

No	Pernyataan	Jawaban				
1.	Saya menikmati menjadi bagian dari kelompok saya	SS	S	N	TS	STS
2.	Saya senang dengan tugas yang diberikan oleh kelompok	SS	S	N	TS	STS
3.	Saya akan meluangkan waktu untuk kumpul bersama dengan anggota kelompok	SS	S	N	TS	STS
4.	Saya senang dengan impian teman-teman saya	SS	S	N	TS	STS
5.	Teman yang ada di kelompok adalah teman terbaik saya	SS	S	N	TS	STS
6.	Anggota kelompok memberikan saya kesempatan untuk menyampaikan pendapat	SS	S	N	TS	STS
7.	Saya lebih suka dengan teman yang bukan dari kelompok saya	SS	S	N	TS	STS
8.	Saya suka dengan cara teman-teman dalam menyelesaikan masalah	SS	S	N	TS	STS
9.	Kelompok saya adalah teman terbaik yang saya miliki	SS	S	N	TS	STS
10.	Kelompok saya kompak dalam berusaha mencapai tujuan	SS	S	N	TS	STS
11.	Saya lebih suka pergi keluar sendiri daripada dengan semua anggota kelompok	SS	S	N	TS	STS
12.	Kita semua bertanggung jawab ketika salah satu anggota melakukan kesalahan	SS	S	N	TS	STS
13.	Saya senang ketika semua anggota mengadakan kegiatan bersama-sama	SS	S	N	TS	STS
14.	Kelompok kami memiliki ide-ide yang bisa meningkatkan pengetahuan	SS	S	N	TS	STS
15.	Saya suka menghabiskan waktu bersama-sama dengan anggota	SS	S	N	TS	STS

	kelompok					
16.	Jika anggota kami ada yang memiliki masalah dalam pengetahuan, anggota yang lain berusaha membantu menyelesaikan	SS	S	N	TS	STS
17.	Anggota kami saling terikat satu sama lain meskipun tidak satu kelas	SS	S	N	TS	STS
18.	Kelompok saya memiliki komunikasi yang baik dalam hal tugas atau tanggung jawab masing-masing anggota	SS	S	N	TS	STS

NAMA :



Lampiran 2 Analisis Data
Analisis SPSS Konformitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	11

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
37.8883	43.251	6.57654	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	34.5000	36.154	.570	.805
a2	34.1650	37.495	.503	.812
a3	34.4806	36.319	.544	.808
a4	34.4854	37.529	.385	.822
a5	34.3981	39.890	.206	.836
a6	34.2621	35.463	.534	.808
a7	34.7961	36.875	.458	.815
a8	34.4029	35.920	.527	.809
a9	34.5631	32.998	.612	.800
a10	34.3447	35.046	.583	.803
a11	34.4854	36.349	.546	.807

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	10

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34.3981	39.890	6.31582	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	31.0097	33.327	.543	.819
a2	30.6748	34.240	.515	.823
a3	30.9903	33.190	.548	.819
a4	30.9951	34.132	.406	.832
a6	30.7718	32.440	.530	.820
a7	31.3058	33.599	.472	.826
a8	30.9126	32.578	.552	.818
a9	31.0728	30.409	.581	.816
a10	30.8544	31.862	.596	.814
a11	30.9951	33.224	.549	.819

Data Analisis SPSS Kohesivitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	18

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
70.6068	44.132	6.64323	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	66.3252	39.664	.427	.768
a2	67.0000	39.717	.403	.769
a3	66.6019	39.255	.411	.768

a4	66.7184	40.623	.283	.777
a5	67.0243	39.497	.332	.774
a6	66.3301	39.451	.442	.767
a7	67.1505	42.860	.081	.789
a8	66.8350	41.260	.244	.779
a9	67.1165	39.362	.326	.775
a10	66.4660	38.279	.527	.760
a11	67.0097	40.507	.239	.782
a12	66.5243	39.051	.471	.764
a13	66.0583	40.270	.479	.767
a14	66.5049	39.246	.477	.764
a15	66.9369	37.825	.494	.761
a16	66.3398	40.294	.372	.771
a17	66.8301	40.678	.204	.785
a18	66.5437	39.820	.373	.771

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	14

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
56.0049	33.556	5.79276	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	51.7233	29.294	.471	.781
a2	52.3981	29.597	.412	.785
a3	52.0000	29.063	.434	.784

a4	52.1165	30.103	.322	.793
a5	52.4223	29.123	.366	.790
a6	51.7282	29.370	.451	.782
a9	52.5146	28.817	.378	.790
a10	51.8641	28.694	.493	.779
a12	51.9223	29.282	.447	.783
a13	51.4563	30.093	.491	.782
a14	51.9029	29.210	.484	.780
a15	52.3350	28.302	.461	.781
a16	51.7379	30.331	.350	.790
a18	51.9417	30.104	.329	.792

Data SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		KONFORMITAS	KOHESIVITAS
N		206	206
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34.3981	56.0049
	Std. Deviation	6.31582	5.79276
Most Extreme Differences	Absolute	.051	.061
	Positive	.051	.054
	Negative	-.045	-.061
Test Statistic		.051	.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Data SPSS Analisis Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KOHESIVITAS * KONFORM	206	100.0%	0	0.0%	206	100.0%

Report

KOHESIVITAS

KONFORM	Mean	N	Std. Deviation
16.00	63.0000	1	.
19.00	58.0000	2	8.48528
21.00	56.0000	1	.
23.00	55.0000	1	.
24.00	53.0000	4	10.67708
25.00	58.7500	4	7.36546
26.00	53.5000	6	8.52643
27.00	55.5000	12	7.14143
28.00	55.6364	11	2.80260
29.00	55.2222	9	6.32016
30.00	53.0000	7	5.59762
31.00	54.2222	9	5.78312
32.00	54.0769	13	6.78800
33.00	54.7143	14	6.86607
34.00	53.7273	11	4.10100
35.00	54.0000	13	4.50925
36.00	52.6667	12	1.96946
37.00	55.2500	12	2.86436
38.00	53.3333	9	3.00000
39.00	55.2857	7	5.76525
40.00	57.5385	13	2.22169
41.00	59.1429	7	2.60951

42.00	62.3333	3	2.30940
43.00	61.5714	7	1.27242
44.00	59.0000	7	2.30940
45.00	64.2500	4	3.30404
46.00	65.0000	1	.
47.00	68.0000	3	1.73205
48.00	63.0000	1	.
49.00	70.0000	1	.
50.00	69.0000	1	.
Total	56.0049	206	5.79276

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KOHESIVITAS * KONFORM	Between Groups	(Combined)	2350.562	30	78.352	3.028	.000
		Linearity	736.799	1	736.799	28.473	.000
		Deviation from Linearity	1613.763	29	55.647	2.150	.001
	Within Groups		4528.433	175	25.877		
	Total		6878.995	205			

Measures of Association

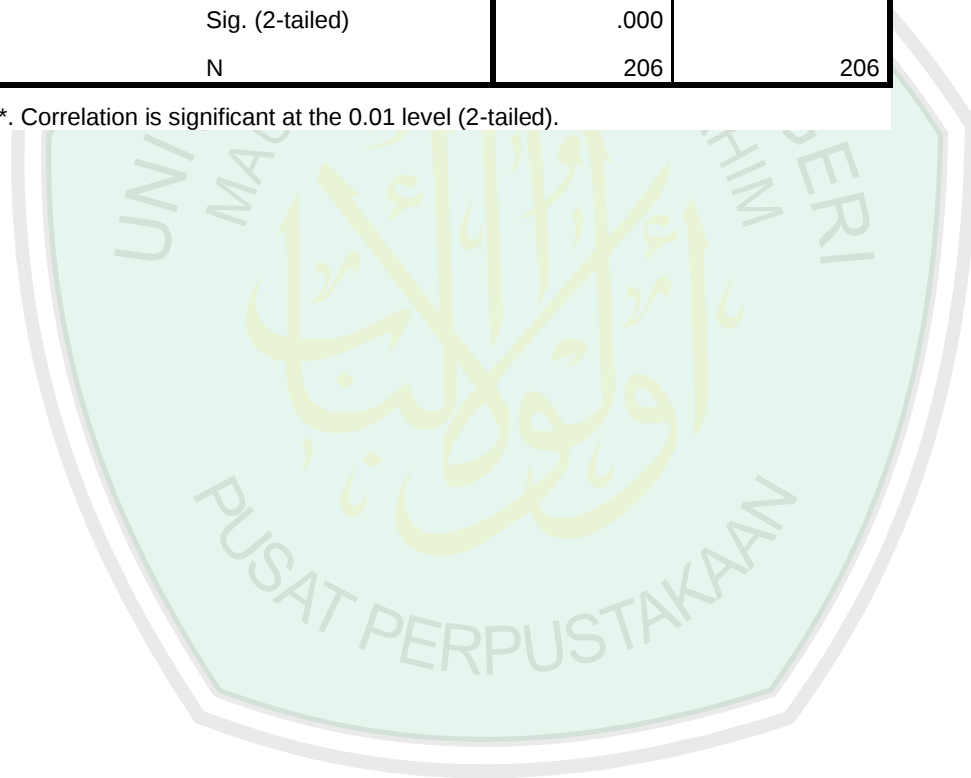
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KOHESIVITAS * KONFORM	.327	.107	.585	.342

Hasil Uji Hipotesis

Correlations

Correlations		KONFORM	KOHESIVITAS
KONFORM	Pearson Correlation	1	.327**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	206	206
KOHESIVITAS	Pearson Correlation	.327**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	206	206

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 3 Data Excel

Data Excel Konformitas

	1	2	3	4	6	7	8	9	10	11		
1	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	27	sedang
2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	33	sedang
3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	28	sedang
4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	37	tinggi
5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	5	35	sedang
6	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	31	sedang
7	1	3	3	4	1	3	2	2	2	3	24	sedang
8	4	3	3	1	2	3	2	4	2	3	27	sedang
9	1	4	4	3	1	3	3	2	2	4	27	sedang
10	1	3	3	2	2	4	3	4	2	3	27	sedang
11	2	3	2	4	5	3	4	4	5	2	34	sedang
12	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	31	sedang
13	1	4	1	4	2	1	3	1	1	1	19	rendah
14	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	33	sedang
15	3	4	3	3	5	3	3	3	5	3	35	sedang
16	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	34	sedang
17	2	2	3	4	2	3	1	1	2	3	23	sedang
18	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	32	sedang
19	4	3	3	3	3	3	2	1	4	3	29	sedang
20	3	3	2	4	2	1	3	2	3	2	25	sedang
21	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	27	sedang
22	2	3	4	4	2	4	3	1	1	4	28	sedang
23	3	3	3	1	4	2	4	3	4	3	30	sedang
24	4	4	3	3	2	5	4	2	3	3	33	sedang
25	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33	sedang
26	2	3	5	3	3	4	4	2	4	5	35	sedang
27	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	28	sedang
28	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	28	sedang
29	2	2	3	3	2	1	2	4	3	3	25	sedang
30	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	33	sedang
31	2	3	4	4	3	1	3	1	3	4	28	sedang
32	3	4	3	2	5	3	4	2	4	3	33	sedang
33	3	4	3	3	1	5	3	2	2	3	29	sedang

34	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	34	sedang
35	3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	24	sedang
36	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	31	sedang
37	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	26	sedang
38	3	3	3	3	5	2	4	1	1	3	28	sedang
39	4	3	3	3	3	2	3	1	1	3	26	sedang
40	2	4	2	3	3	4	1	1	3	2	25	sedang
41	3	3	4	2	3	2	3	1	3	4	28	sedang
42	4	3	3	1	2	4	3	2	3	3	28	sedang
43	3	4	3	3	5	3	5	2	5	4	37	tinggi
44	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	30	sedang
45	4	4	4	1	2	3	3	2	5	4	32	sedang
46	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	31	sedang
47	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	33	sedang
48	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	24	sedang
49	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	28	sedang
50	3	2	4	1	3	3	4	4	3	4	31	sedang
51	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	33	sedang
52	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	32	sedang
53	3	2	1	1	3	1	1	1	2	1	16	rendah
54	2	3	3	3	4	1	3	2	3	3	27	sedang
55	2	3	4	3	5	2	1	3	2	4	29	sedang
56	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	30	sedang
57	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	32	sedang
58	3	4	1	3	4	2	3	3	4	1	28	sedang
59	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	34	sedang
60	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	35	sedang
61	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	30	sedang
62	3	4	2	2	5	3	3	2	3	2	29	sedang
63	3	3	2	4	3	1	3	2	4	2	27	sedang
64	3	2	3	1	4	3	2	3	3	3	27	sedang
65	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	35	sedang
66	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	32	sedang
67	4	3	3	4	2	3	4	2	5	3	33	sedang
68	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	33	sedang
69	3	3	5	2	3	3	2	1	2	5	29	sedang
70	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	34	sedang
71	2	4	2	2	4	2	3	2	4	2	27	sedang

72	4	4	5	3	2	2	2	3	2	5	32	sedang
73	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	33	sedang
74	2	3	1	1	4	1	5	3	4	1	25	sedang
75	3	4	4	3	5	5	2	2	2	4	34	sedang
76	3	4	5	2	4	5	4	5	2	5	39	tinggi
77	3	3	3	4	4	1	3	2	2	3	28	sedang
78	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	32	sedang
79	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	32	sedang
80	2	3	3	5	3	3	1	3	3	3	29	sedang
81	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	21	rendah
82	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	27	sedang
83	4	3	3	2	2	1	2	3	3	3	26	sedang
84	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	31	sedang
85	4	4	3	3	4	5	3	2	2	3	33	sedang
86	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	30	sedang
87	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	29	sedang
88	2	4	3	4	1	2	2	2	3	3	26	sedang
89	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	27	sedang
90	2	4	3	2	3	3	3	2	2	3	27	sedang
91	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	29	sedang
92	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30	sedang
93	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	24	sedang
94	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	26	sedang
95	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	33	sedang
96	2	4	2	4	4	2	3	1	2	2	26	sedang
97	3	4	4	3	2	4	2	4	2	4	32	sedang
98	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	29	sedang
99	3	2	1	2	2	1	4	1	2	1	19	rendah
100	3	4	3	3	4	3	5	5	4	3	37	tinggi
101	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	40	tinggi
102	4	3	1	4	4	3	3	5	4	1	32	sedang
103	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	38	tinggi
104	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	42	tinggi
105	4	4	3	5	4	3	3	3	5	3	37	tinggi
106	5	3	5	5	5	2	3	3	4	5	40	tinggi
107	4	3	4	5	5	3	4	3	5	4	40	tinggi
108	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36	tinggi
109	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	38	tinggi

110	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	37	tinggi
111	4	3	3	5	4	3	3	5	3	3	37	tinggi
112	4	4	2	5	4	1	4	2	4	2	32	sedang
113	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	43	tinggi
114	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	34	sedang
115	4	4	4	3	5	3	5	2	5	4	39	tinggi
116	4	3	3	4	5	3	5	3	5	3	38	tinggi
117	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34	sedang
118	5	5	1	4	5	3	3	3	4	1	34	sedang
119	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4	43	tinggi
120	4	4	5	5	4	3	5	3	5	5	43	tinggi
121	4	4	4	5	4	3	4	3	5	4	40	tinggi
122	4	4	5	4	4	4	3	2	5	5	40	tinggi
123	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	36	tinggi
124	4	4	3	5	5	4	5	3	4	3	40	tinggi
125	4	4	3	4	5	4	5	3	5	3	40	tinggi
126	4	3	4	5	5	3	5	3	4	4	40	tinggi
127	5	4	4	3	3	3	3	2	4	4	35	sedang
128	5	3	5	4	4	4	3	5	4	5	42	tinggi
129	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	31	sedang
130	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	36	tinggi
131	4	3	5	4	5	4	2	5	4	5	41	tinggi
132	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37	tinggi
133	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32	sedang
134	3	5	4	3	3	3	3	5	4	4	37	tinggi
135	3	5	3	3	3	3	4	5	4	3	36	tinggi
136	3	4	3	3	3	2	4	5	4	3	34	sedang
137	3	5	3	5	3	3	5	5	4	3	39	tinggi
138	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	40	tinggi
139	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	35	sedang
140	5	3	3	4	5	3	4	4	5	3	39	tinggi
141	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	tinggi
142	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	41	tinggi
143	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	44	tinggi
144	4	5	3	5	5	3	4	5	4	3	41	tinggi
145	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37	tinggi
146	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	tinggi
147	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	37	tinggi

148	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	35	sedang
149	2	2	4	3	4	3	4	5	3	4	34	sedang
150	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	47	tinggi
151	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	41	tinggi
152	3	5	3	3	3	3	4	5	4	3	36	tinggi
153	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	47	tinggi
154	5	5	5	4	3	4	4	5	3	5	43	tinggi
155	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	45	tinggi
156	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	45	tinggi
157	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	tinggi
158	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	42	tinggi
159	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	tinggi
160	5	5	3	4	5	4	4	5	5	3	43	tinggi
161	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	41	tinggi
162	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	35	sedang
163	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	45	tinggi
164	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37	tinggi
165	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	44	tinggi
166	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	44	tinggi
167	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37	tinggi
168	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37	tinggi
169	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	40	tinggi
170	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	tinggi
171	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	37	tinggi
172	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35	sedang
173	2	5	3	4	5	3	5	5	5	3	40	tinggi
174	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	43	tinggi
175	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	36	tinggi
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	sedang
177	4	4	3	4	3	5	3	4	3	3	36	tinggi
178	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	44	tinggi
179	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48	tinggi
180	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	47	tinggi
181	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	tinggi
182	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	36	tinggi
183	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	45	tinggi
184	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37	tinggi
185	3	5	3	3	5	4	5	4	3	3	38	tinggi

186	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	32	sedang
187	3	2	3	3	4	1	4	4	4	3	31	sedang
188	3	5	3	5	4	4	5	5	4	3	41	tinggi
189	3	4	5	4	4	5	3	4	3	5	40	tinggi
190	5	4	3	4	5	4	5	5	3	3	41	tinggi
191	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44	tinggi
192	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	43	tinggi
193	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	38	tinggi
194	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	sedang
195	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44	tinggi
196	3	3	5	3	3	2	4	5	4	5	37	tinggi
197	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	tinggi
198	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	38	tinggi
199	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	44	tinggi
200	2	2	3	5	3	4	2	5	4	3	33	sedang
201	3	4	4	3	1	5	4	4	3	4	35	sedang
202	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35	sedang
203	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	35	sedang
204	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	46	tinggi
205	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	40	tinggi
206	3	4	5	3	5	3	5	3	4	4	39	tinggi

Data Excel Kohesivitas

	1	2	3	4	5	6	9	10	12	13	14	15	16	18		
1	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	61	tinggi
2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	50	sedang
3	5	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	53	tinggi
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	61	tinggi
5	4	3	5	3	3	5	3	3	5	5	4	3	5	5	56	tinggi
6	5	4	5	3	5	5	3	4	3	5	5	3	4	5	59	tinggi
7	4	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	62	tinggi
8	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	2	5	4	59	tinggi
9	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	48	sedang
10	3	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	61	tinggi
11	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	1	4	5	53	tinggi

12	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	56	tinggi
13	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	52	tinggi
14	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	52	tinggi
15	5	3	3	3	3	4	2	4	4	5	3	4	5	3	51	sedang
16	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	54	tinggi
17	4	3	5	3	2	5	2	5	5	5	5	3	3	5	55	tinggi
18	2	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	5	56	tinggi
19	5	4	3	2	3	5	3	5	3	5	5	4	5	4	56	tinggi
20	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	48	tinggi
21	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	3	3	4	4	53	tinggi
22	4	4	3	4	2	5	2	4	4	5	5	3	4	4	53	tinggi
23	3	3	5	5	3	3	3	5	4	4	5	3	4	3	53	tinggi
24	5	3	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	4	59	tinggi
25	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	52	tinggi
26	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	5	4	54	tinggi
27	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	5	5	55	tinggi
28	4	3	4	4	2	4	1	3	5	5	4	4	4	5	52	tinggi
29	4	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	63	tinggi
30	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	63	tinggi
31	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	3	4	4	58	tinggi
32	5	4	4	3	3	5	3	3	4	5	3	3	4	3	52	tinggi
33	4	3	4	3	2	5	4	3	3	4	5	3	4	5	52	tinggi
34	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	59	tinggi
35	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	38	sedang
36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	58	tinggi
37	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	46	sedang
38	4	3	4	3	3	5	3	5	5	4	4	3	5	5	56	tinggi
39	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	63	tinggi
40	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	60	tinggi
41	5	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	57	tinggi
42	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	2	5	4	54	tinggi
43	5	4	4	2	2	4	2	5	4	4	4	4	5	2	51	sedang
44	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	3	3	3	3	53	tinggi
45	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	66	tinggi
46	5	3	5	3	2	4	4	5	4	5	4	4	5	3	56	tinggi
47	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	63	tinggi
48	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	53	tinggi
49	3	3	3	5	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	54	tinggi

50	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	63	tinggi
51	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	63	tinggi
52	5	3	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	61	tinggi
53	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	63	tinggi
54	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	64	tinggi
55	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	60	tinggi
56	4	4	4	4	3	5	2	3	3	5	3	3	4	5	52	tinggi
57	5	5	4	3	3	4	2	5	5	5	5	4	4	5	59	tinggi
58	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	60	tinggi
59	5	4	4	4	3	5	2	5	5	4	4	4	4	4	57	tinggi
60	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	61	tinggi
61	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	5	60	tinggi
62	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	62	tinggi
63	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	64	tinggi
64	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	54	tinggi
65	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	65	tinggi
66	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	5	3	55	tinggi
67	3	1	2	3	4	2	2	3	3	5	5	4	5	5	47	sedang
68	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	51	sedang
69	5	3	4	4	3	5	2	5	5	5	5	4	5	5	60	tinggi
70	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	46	sedang
71	4	3	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	56	tinggi
72	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	58	tinggi
73	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	65	tinggi
74	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	64	tinggi
75	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	56	tinggi
76	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	66	tinggi
77	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	60	tinggi
78	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	46	sedang
79	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	47	sedang
80	5	5	4	3	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	60	tinggi
81	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	56	tinggi
82	3	3	4	4	3	3	2	5	3	5	3	2	3	3	46	sedang
83	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	59	tinggi
84	5	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	54	tinggi
85	4	3	5	4	3	5	4	2	2	5	2	3	4	2	48	sedang
86	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	54	tinggi
87	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	51	sedang

88	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	49	sedang
89	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	42	sedang
90	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	58	tinggi
91	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	42	sedang
92	4	3	5	3	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	57	tinggi
93	5	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	59	tinggi
94	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	61	tinggi
95	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	57	tinggi
96	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	43	sedang
97	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	58	tinggi
98	3	3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	54	tinggi
99	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	64	tinggi
100	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	55	tinggi
101	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	5	56	tinggi
102	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	3	3	4	3	52	tinggi
103	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	52	tinggi
104	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	65	tinggi
105	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	56	tinggi
106	5	3	5	5	3	5	3	4	4	5	5	3	5	3	58	tinggi
107	4	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	62	tinggi
108	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	55	tinggi
109	4	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	4	5	58	tinggi
110	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	55	tinggi
111	4	3	3	5	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	53	tinggi
112	4	4	4	5	2	4	2	4	4	5	5	4	3	5	55	tinggi
113	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	4	3	60	tinggi
114	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	50	sedang
115	4	4	3	3	3	5	2	5	5	4	4	3	4	5	54	tinggi
116	4	3	3	4	2	5	3	5	5	4	4	2	3	3	50	sedang
117	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	52	tinggi
118	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	2	4	5	60	tinggi
119	5	5	5	4	2	5	2	5	4	5	5	4	5	5	61	tinggi
120	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	62	tinggi
121	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	3	4	59	tinggi
122	4	4	4	4	2	4	2	5	3	5	4	5	4	5	55	tinggi
123	4	5	3	3	3	4	3	3	5	5	5	4	4	3	54	tinggi
124	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	3	57	tinggi
125	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	60	tinggi

126	4	3	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	60	tinggi
127	5	4	4	3	2	3	2	4	4	5	4	2	4	5	51	sedang
128	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	61	tinggi
129	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	47	sedang
130	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	51	sedang
131	5	4	4	5	4	3	3	5	2	5	4	5	5	3	57	tinggi
132	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	54	tinggi
133	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	48	sedang
134	5	4	4	4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	56	tinggi
135	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4	54	tinggi
136	5	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	51	sedang
137	3	3	5	4	3	5	2	3	5	5	4	3	5	3	53	tinggi
138	4	3	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	58	tinggi
139	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	55	tinggi
140	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4	3	59	tinggi
141	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	57	tinggi
142	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	58	tinggi
143	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	4	61	tinggi
144	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	56	tinggi
145	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	55	tinggi
146	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	51	sedang
147	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	52	tinggi
148	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	51	sedang
149	5	4	5	5	2	2	2	4	4	5	3	4	4	4	53	tinggi
150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69	tinggi
151	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	64	tinggi
152	5	4	4	4	3	5	2	3	4	5	4	3	4	3	53	tinggi
153	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	66	tinggi
154	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	62	tinggi
155	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69	tinggi
156	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	62	tinggi
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	tinggi
158	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	61	tinggi
159	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	tinggi
160	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	64	tinggi
161	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	60	tinggi
162	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	51	sedang
163	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	64	tinggi

164	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54	tinggi
165	5	4	2	3	3	4	2	5	4	5	4	5	5	5	56	tinggi
166	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	62	tinggi
167	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54	tinggi
168	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54	tinggi
169	5	3	5	3	4	4	3	4	5	5	4	4	3	3	55	tinggi
170	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	51	sedang
171	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	5	3	5	5	60	tinggi
172	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	54	tinggi
173	4	4	4	3	2	5	2	5	5	5	5	3	5	4	56	tinggi
174	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	61	tinggi
175	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	49	tinggi
176	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	sedang
177	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	50	tinggi
178	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	57	tinggi
179	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	63	tinggi
180	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69	tinggi
181	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	52	tinggi
182	4	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	5	4	53	tinggi
183	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	62	tinggi
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55	tinggi
185	4	3	5	3	3	5	3	5	5	4	3	3	5	5	56	tinggi
186	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	42	sedang
187	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	46	sedang
188	5	5	5	3	3	5	2	4	5	5	4	3	5	5	59	tinggi
189	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	55	tinggi
190	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	60	tinggi
191	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	60	tinggi
192	5	4	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	4	61	tinggi
193	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4	51	sedang
194	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	49	sedang
195	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	60	tinggi
196	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	51	tinggi
197	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48	sedang
198	2	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	5	5	54	tinggi
199	3	3	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	4	57	tinggi
200	3	3	4	5	2	2	3	3	2	5	4	3	2	3	44	sedang
201	4	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	49	sedang

202	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	52	tinggi
203	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	52	tinggi
204	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	65	tinggi
205	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5	5	57	tinggi
206	5	3	3	3	3	4	3	5	5	3	4	5	5	4	55	tinggi

Kategorisasi Aspek-aspek Konformitas

	2	3	4	9	11			1	6	7	8	10		
1	4	3	3	3	3	16	sedang	3	2	2	2	2	11	Sedang
2	4	4	2	3	4	17	sedang	3	4	3	3	3	16	Sedang
3	3	2	2	2	2	11	rendah	3	4	3	3	4	17	Sedang
4	4	4	3	3	4	18	sedang	3	5	3	4	4	19	Tinggi
5	3	5	3	3	5	19	tinggi	4	3	3	3	3	16	Sedang
6	4	2	3	3	2	14	sedang	3	4	3	4	3	17	Sedang
7	3	3	4	2	3	15	sedang	1	1	3	2	2	9	Rendah
8	3	3	1	4	3	14	sedang	4	2	3	2	2	13	Sedang
9	4	4	3	2	4	17	sedang	1	1	3	3	2	10	Sedang
10	3	3	2	4	3	15	sedang	1	2	4	3	2	12	Sedang
11	3	2	4	4	2	15	sedang	2	5	3	4	5	19	Tinggi
12	4	3	3	3	3	16	sedang	3	4	3	2	3	15	Sedang
13	4	1	4	1	1	11	rendah	1	2	1	3	1	8	Rendah
14	4	3	4	2	3	16	sedang	3	4	3	3	4	17	Sedang
15	4	3	3	3	3	16	sedang	3	5	3	3	5	19	Tinggi
16	4	4	4	2	4	18	sedang	4	3	4	2	3	16	Sedang
17	2	3	4	1	3	13	sedang	2	2	3	1	2	10	Rendah
18	4	3	2	3	3	15	sedang	3	4	3	3	4	17	Sedang
19	3	3	3	1	3	13	sedang	4	3	3	2	4	16	Sedang
20	3	2	4	2	2	13	sedang	3	2	1	3	3	12	Sedang
21	4	3	4	2	3	16	sedang	2	2	3	2	2	11	Rendah
22	3	4	4	1	4	16	sedang	2	2	4	3	1	12	Sedang
23	3	3	1	3	3	13	sedang	3	4	2	4	4	17	Sedang
24	4	3	3	2	3	15	sedang	4	2	5	4	3	18	Sedang
25	4	3	3	3	3	16	sedang	4	3	3	4	3	17	Sedang
26	3	5	3	2	5	18	tinggi	2	3	4	4	4	17	Sedang
27	4	3	3	1	3	14	sedang	3	3	3	3	2	14	Sedang

28	3	3	1	4	3	14	sedang	3	3	3	3	2	14	Sedang
29	2	3	3	4	3	15	sedang	2	2	1	2	3	10	Sedang
30	3	4	4	2	4	17	sedang	3	4	3	3	3	16	Sedang
31	3	4	4	1	4	16	sedang	2	3	1	3	3	12	Sedang
32	4	3	2	2	3	14	sedang	3	5	3	4	4	19	Tinggi
33	4	3	3	2	3	15	sedang	3	1	5	3	2	14	Sedang
34	4	4	3	3	4	18	sedang	3	4	3	4	2	16	Sedang
35	3	2	3	3	2	13	sedang	3	1	3	3	1	11	Rendah
36	3	3	3	3	3	15	sedang	3	4	2	4	3	16	Sedang
37	4	2	3	3	2	14	sedang	3	2	2	3	2	12	Sedang
38	3	3	3	1	3	13	sedang	3	5	2	4	1	15	Sedang
39	3	3	3	1	3	13	sedang	4	3	2	3	1	13	Sedang
40	4	2	3	1	2	12	sedang	2	3	4	1	3	13	Sedang
41	3	4	2	1	4	14	sedang	3	3	2	3	3	14	Sedang
42	3	3	1	2	3	12	sedang	4	2	4	3	3	16	Sedang
43	4	3	3	2	4	16	sedang	3	5	3	5	5	21	Tinggi
44	3	3	3	3	3	15	sedang	3	3	2	3	4	15	Sedang
45	4	4	1	2	4	15	sedang	4	2	3	3	5	17	Sedang
46	4	3	4	3	3	17	sedang	2	2	4	3	3	14	Sedang
47	3	4	4	2	4	17	sedang	3	4	3	3	3	16	Sedang
48	2	3	1	2	3	11	sedang	3	3	3	2	2	13	Sedang
49	4	2	3	3	2	14	sedang	3	3	2	2	4	14	Sedang
50	2	4	1	4	4	15	sedang	3	3	3	4	3	16	Sedang
51	4	4	3	2	4	17	sedang	3	4	3	3	3	16	Sedang
52	4	4	1	3	4	16	sedang	3	3	3	4	3	16	Sedang
53	2	1	1	1	1	6	rendah	3	3	1	1	2	10	Rendah
54	3	3	3	2	3	14	sedang	2	4	1	3	3	13	Sedang
55	3	4	3	3	4	17	sedang	2	5	2	1	2	12	Sedang
56	3	3	4	2	3	15	sedang	3	3	3	4	2	15	Sedang
57	4	3	3	1	3	14	sedang	3	4	4	3	4	18	Sedang
58	4	1	3	3	1	12	sedang	3	4	2	3	4	16	Sedang
59	3	3	4	3	3	16	sedang	3	4	4	3	4	18	Sedang
60	3	3	3	3	3	15	sedang	4	5	3	5	3	20	Tinggi
61	3	3	3	3	3	15	sedang	3	3	3	2	4	15	Sedang
62	4	2	2	2	2	12	sedang	3	5	3	3	3	17	Sedang
63	3	2	4	2	2	13	sedang	3	3	1	3	4	14	Sedang
64	2	3	1	3	3	12	sedang	3	4	3	2	3	15	Sedang
65	4	4	4	2	4	18	sedang	3	3	3	4	4	17	Sedang

66	2	3	3	3	3	14	sedang	4	4	3	3	4	18	Sedang
67	3	3	4	2	3	15	sedang	4	2	3	4	5	18	Sedang
68	4	3	3	3	3	16	sedang	4	3	2	4	4	17	Sedang
69	3	5	2	1	5	16	sedang	3	3	3	2	2	13	Sedang
70	4	4	3	4	4	19	tinggi	3	3	2	3	4	15	Sedang
71	4	2	2	2	2	12	sedang	2	4	2	3	4	15	Sedang
72	4	5	3	3	5	20	tinggi	4	2	2	2	2	12	Sedang
73	3	3	3	3	3	15	sedang	4	3	3	3	5	18	Sedang
74	3	1	1	3	1	9	rendah	2	4	1	5	4	16	Sedang
75	4	4	3	2	4	17	sedang	3	5	5	2	2	17	Sedang
76	4	5	2	5	5	21	tinggi	3	4	5	4	2	18	Sedang
77	3	3	4	2	3	15	sedang	3	4	1	3	2	13	Sedang
78	4	3	2	3	3	15	sedang	3	4	4	3	3	17	Sedang
79	4	3	3	3	3	16	sedang	3	3	4	4	2	16	Sedang
80	3	3	5	3	3	17	sedang	2	3	3	1	3	12	Sedang
81	2	3	2	2	3	12	sedang	2	1	2	2	2	9	Rendah
82	3	3	2	3	3	14	sedang	1	2	3	3	4	13	Sedang
83	3	3	2	3	3	14	sedang	4	2	1	2	3	12	Sedang
84	2	3	3	3	3	14	sedang	3	4	3	4	3	17	Sedang
85	4	3	3	2	3	15	sedang	4	4	5	3	2	18	Sedang
86	3	4	2	3	4	16	sedang	3	2	2	3	4	14	Sedang
87	4	3	4	3	3	17	sedang	2	3	2	3	2	12	Sedang
88	4	3	4	2	3	16	sedang	2	1	2	2	3	10	Rendah
89	4	3	4	2	3	16	sedang	3	2	2	2	2	11	Rendah
90	4	3	2	2	3	14	sedang	2	3	3	3	2	13	Sedang
91	4	3	4	2	3	16	sedang	3	2	4	2	2	13	Sedang
92	3	3	3	3	3	15	sedang	4	3	2	3	3	15	Sedang
93	2	3	2	3	3	13	sedang	3	3	1	2	2	11	Rendah
94	3	3	2	3	3	14	sedang	3	3	1	2	3	12	Sedang
95	4	4	4	2	4	18	sedang	3	3	3	3	3	15	Sedang
96	4	2	4	1	2	13	sedang	2	4	2	3	2	13	Sedang
97	4	4	3	4	4	19	tinggi	3	2	4	2	2	13	Sedang
98	3	3	4	2	3	15	sedang	4	3	1	3	3	14	Sedang
99	2	1	2	1	1	7	rendah	3	2	1	4	2	12	Sedang
100	4	3	3	5	3	18	sedang	3	4	3	5	4	19	Tinggi
101	3	4	4	5	4	20	tinggi	4	4	3	4	5	20	Tinggi
102	3	1	4	5	1	14	sedang	4	4	3	3	4	18	Sedang
103	3	4	4	3	4	18	sedang	4	4	3	5	4	20	Tinggi

104	4	4	5	4	4	21	tinggi	5	5	3	3	5	21	Tinggi
105	4	3	5	3	3	18	sedang	4	4	3	3	5	19	Tinggi
106	3	5	5	3	5	21	tinggi	5	5	2	3	4	19	Tinggi
107	3	4	5	3	4	19	tinggi	4	5	3	4	5	21	Tinggi
108	3	4	3	3	4	17	sedang	4	4	3	4	4	19	Tinggi
109	4	4	4	3	4	19	tinggi	4	3	3	4	5	19	Tinggi
110	5	3	4	3	3	18	sedang	4	4	4	3	4	19	Tinggi
111	3	3	5	5	3	19	tinggi	4	4	3	3	3	17	Sedang
112	4	2	5	2	2	15	sedang	4	4	1	4	4	17	Sedang
113	5	4	3	4	4	20	tinggi	5	4	4	5	5	23	Tinggi
114	3	4	4	3	4	18	sedang	3	4	3	3	3	16	Sedang
115	4	4	3	2	4	17	sedang	4	5	3	5	5	22	Tinggi
116	3	3	4	3	3	16	sedang	4	5	3	5	5	22	Tinggi
117	3	3	4	3	3	16	sedang	3	4	3	4	4	18	Sedang
118	5	1	4	3	1	14	sedang	5	5	3	3	4	20	Tinggi
119	5	4	4	2	4	19	tinggi	5	5	4	5	5	24	Tinggi
120	4	5	5	3	5	22	tinggi	4	4	3	5	5	21	Tinggi
121	4	4	5	3	4	20	tinggi	4	4	3	4	5	20	Tinggi
122	4	5	4	2	5	20	tinggi	4	4	4	3	5	20	Tinggi
123	5	4	3	3	4	19	tinggi	4	4	3	3	3	17	Sedang
124	4	3	5	3	3	18	sedang	4	5	4	5	4	22	Tinggi
125	4	3	4	3	3	17	sedang	4	5	4	5	5	23	Tinggi
126	3	4	5	3	4	19	tinggi	4	5	3	5	4	21	Tinggi
127	4	4	3	2	4	17	sedang	5	3	3	3	4	18	Sedang
128	3	5	4	5	5	22	tinggi	5	4	4	3	4	20	Tinggi
129	4	2	3	2	2	13	sedang	4	4	3	4	3	18	Sedang
130	3	4	3	4	4	18	sedang	4	4	3	3	4	18	Sedang
131	3	5	4	5	5	22	tinggi	4	5	4	2	4	19	Tinggi
132	4	3	4	4	3	18	sedang	3	4	4	4	4	19	Tinggi
133	3	3	3	4	3	16	sedang	4	3	3	3	3	16	Sedang
134	5	4	3	5	4	21	tinggi	3	3	3	3	4	16	Sedang
135	5	3	3	5	3	19	tinggi	3	3	3	4	4	17	Sedang
136	4	3	3	5	3	18	sedang	3	3	2	4	4	16	Sedang
137	5	3	5	5	3	21	tinggi	3	3	3	5	4	18	Sedang
138	5	4	3	5	4	21	tinggi	4	3	4	4	4	19	Tinggi
139	3	4	3	4	4	18	sedang	4	3	2	4	4	17	Sedang
140	3	3	4	4	3	17	sedang	5	5	3	4	5	22	Tinggi
141	3	4	4	4	4	19	tinggi	3	4	4	4	4	19	Tinggi

142	4	4	4	5	4	21	tinggi	4	5	3	4	4	20	Tinggi
143	5	5	4	5	5	24	tinggi	4	5	3	3	5	20	Tinggi
144	5	3	5	5	3	21	tinggi	4	5	3	4	4	20	Tinggi
145	4	3	3	4	4	18	sedang	4	4	3	4	4	19	Tinggi
146	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	4	3	3	4	18	Sedang
147	4	4	3	5	4	20	tinggi	4	4	3	3	3	17	Sedang
148	4	2	4	4	2	16	sedang	4	4	3	4	4	19	Tinggi
149	2	4	3	5	4	18	sedang	2	4	3	4	3	16	Sedang
150	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	5	3	5	4	22	Tinggi
151	5	4	3	5	4	21	tinggi	5	4	3	4	4	20	Tinggi
152	5	3	3	5	3	19	tinggi	3	3	3	4	4	17	Sedang
153	4	5	3	5	5	22	tinggi	5	5	5	5	5	25	Tinggi
154	5	5	4	5	5	24	tinggi	5	3	4	4	3	19	Tinggi
155	5	5	3	5	5	23	tinggi	5	4	3	5	5	22	Tinggi
156	5	4	4	5	4	22	tinggi	4	5	4	5	5	23	Tinggi
157	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	5	4	5	5	24	Tinggi
158	5	4	4	5	4	22	tinggi	3	4	3	5	5	20	Tinggi
159	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	5	5	5	5	25	Tinggi
160	5	3	4	5	3	20	tinggi	5	5	4	4	5	23	Tinggi
161	5	3	4	5	3	20	tinggi	5	4	4	4	4	21	Tinggi
162	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	4	2	2	3	15	Sedang
163	5	4	4	5	4	22	tinggi	5	5	4	5	4	23	Tinggi
164	4	3	4	4	3	18	sedang	4	4	3	4	4	19	Tinggi
165	4	5	5	5	5	24	tinggi	3	5	4	4	4	20	Tinggi
166	5	4	5	5	4	23	tinggi	3	5	4	5	4	21	Tinggi
167	4	3	4	4	3	18	sedang	3	4	4	4	4	19	Tinggi
168	4	3	4	4	3	18	sedang	3	4	4	4	4	19	Tinggi
169	4	4	2	5	4	19	tinggi	4	4	4	5	4	21	Tinggi
170	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	3	4	3	4	18	Sedang
171	3	3	3	4	3	16	sedang	3	4	4	5	5	21	Tinggi
172	4	3	4	4	3	18	sedang	3	3	3	4	4	17	Sedang
173	5	3	4	5	3	20	tinggi	2	5	3	5	5	20	Tinggi
174	5	4	4	5	4	22	tinggi	4	5	3	4	5	21	Tinggi
175	4	3	4	4	3	18	sedang	3	3	4	4	4	18	Sedang
176	3	3	3	3	3	15	sedang	3	3	3	3	3	15	Sedang
177	4	3	4	4	3	18	sedang	4	3	5	3	3	18	Sedang
178	5	4	5	5	4	23	tinggi	4	5	4	4	4	21	Tinggi
179	5	5	5	5	5	25	tinggi	4	4	5	5	5	23	Tinggi

180	4	5	3	5	5	22	tinggi	5	5	5	5	5	25	Tinggi
181	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	3	4	4	4	19	Tinggi
182	3	3	3	4	3	16	sedang	3	4	4	5	4	20	Tinggi
183	4	5	3	5	5	22	tinggi	5	4	5	5	4	23	Tinggi
184	4	3	4	4	3	18	sedang	4	4	3	4	4	19	Tinggi
185	5	3	3	4	3	18	sedang	3	5	4	5	3	20	Tinggi
186	4	2	4	4	2	16	sedang	4	4	4	2	2	16	Sedang
187	2	3	3	4	3	15	sedang	3	4	1	4	4	16	Sedang
188	5	3	5	5	3	21	tinggi	3	4	4	5	4	20	Tinggi
189	4	5	4	4	5	22	tinggi	3	4	5	3	3	18	Sedang
190	4	3	4	5	3	19	tinggi	5	5	4	5	3	22	Tinggi
191	5	4	4	5	4	22	tinggi	5	4	5	4	4	22	Tinggi
192	5	5	4	5	5	24	tinggi	3	4	3	4	5	19	Tinggi
193	4	4	4	5	4	21	tinggi	3	3	4	3	4	17	Sedang
194	4	3	3	3	3	16	sedang	3	3	3	3	3	15	Sedang
195	5	4	5	4	4	22	tinggi	5	5	4	4	4	22	Tinggi
196	3	5	3	5	5	21	tinggi	3	3	2	4	4	16	Sedang
197	3	4	4	4	4	19	tinggi	4	4	4	4	4	20	Tinggi
198	4	3	4	5	3	19	tinggi	3	5	3	4	4	19	Tinggi
199	5	4	5	5	4	23	tinggi	3	5	4	5	4	21	Tinggi
200	2	3	5	5	3	18	sedang	2	3	4	2	4	15	Sedang
201	4	4	3	4	4	19	tinggi	3	1	5	4	3	16	Sedang
202	4	3	3	4	3	17	sedang	3	4	3	4	4	18	Sedang
203	4	3	4	3	3	17	sedang	3	4	3	4	4	18	Sedang
204	5	5	5	4	5	24	tinggi	5	5	4	3	5	22	Tinggi
205	4	4	4	5	4	21	tinggi	3	4	3	4	5	19	Tinggi
206	4	5	3	3	4	19	tinggi	3	5	3	5	4	20	Tinggi

Kategorisasi Aspek-aspek Kohesivitas

	2	4	6			1	3	5	9			10	12	14	16	18			13	15		
1	5	4	5	14	Tinggi	5	4	3	4	16	tinggi	4	5	4	5	4	22	tinggi	5	4	9	tinggi
2	4	4	4	12	Tinggi	4	3	3	3	13	sedang	4	3	4	3	4	18	sedang	4	3	7	sedang
3	5	5	5	15	Tinggi	5	4	3	3	15	sedang	4	3	3	3	3	16	sedang	4	3	7	sedang
4	4	4	5	13	Tinggi	5	4	5	4	18	tinggi	4	4	4	4	4	20	tinggi	5	5	10	tinggi
5	3	3	5	11	Sedang	4	5	3	3	15	sedang	3	5	4	5	5	22	tinggi	5	3	8	tinggi
6	4	3	5	12	Tinggi	5	5	5	3	18	tinggi	4	3	5	4	5	21	tinggi	5	3	8	tinggi
7	3	5	5	13	Tinggi	4	2	5	3	14	sedang	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	5	10	tinggi
8	3	5	5	13	tinggi	5	3	5	5	18	tinggi	4	5	3	5	4	21	tinggi	5	2	7	sedang
9	3	4	4	11	sedang	3	4	3	3	13	sedang	3	3	4	4	3	17	sedang	4	3	7	sedang
10	5	3	5	13	tinggi	3	5	3	4	15	sedang	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	3	8	tinggi
11	3	3	3	9	sedang	4	4	4	5	17	tinggi	4	4	4	4	5	21	tinggi	5	1	6	sedang
12	4	5	5	14	tinggi	5	4	4	3	16	tinggi	4	3	4	4	4	19	tinggi	4	3	7	sedang
13	4	4	4	12	tinggi	4	4	2	2	12	sedang	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	4	8	tinggi
14	4	4	4	12	tinggi	4	3	3	3	13	sedang	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	3	7	sedang
15	3	3	4	10	sedang	5	3	3	2	13	sedang	4	4	3	5	3	19	tinggi	5	4	9	tinggi
16	4	4	4	12	tinggi	4	4	4	3	15	sedang	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	3	7	sedang
17	3	3	5	11	sedang	4	5	2	2	13	sedang	5	5	5	3	5	23	tinggi	5	3	8	tinggi
18	3	4	5	12	tinggi	2	4	3	4	13	sedang	5	4	5	4	5	23	tinggi	5	3	8	tinggi
19	4	2	5	11	sedang	5	3	3	3	14	sedang	5	3	5	5	4	22	tinggi	5	4	9	tinggi
20	3	3	3	9	sedang	4	4	3	3	14	sedang	4	4	3	4	3	18	sedang	4	3	7	sedang

21	4	4	5	13	tinggi	4	4	3	3	14	sedang	3	4	3	4	4	18	sedang	5	3	8	tinggi
22	4	4	5	13	tinggi	4	3	2	2	11	sedang	4	4	5	4	4	21	tinggi	5	3	8	tinggi
23	3	5	3	11	sedang	3	5	3	3	14	sedang	5	4	5	4	3	21	tinggi	4	3	7	sedang
24	3	4	4	11	sedang	5	5	4	3	17	tinggi	4	3	5	5	4	21	tinggi	5	5	10	tinggi
25	3	4	4	11	sedang	5	4	3	3	15	sedang	3	4	3	4	4	18	sedang	4	4	8	tinggi
26	3	4	3	10	sedang	4	4	4	3	15	sedang	4	4	4	5	4	21	tinggi	5	3	8	Tinggi
27	4	3	4	11	sedang	4	4	3	3	14	sedang	4	5	4	5	5	23	tinggi	4	3	7	Sedang
28	3	4	4	11	sedang	4	4	2	1	11	sedang	3	5	4	4	5	21	tinggi	5	4	9	Tinggi
29	5	3	5	13	tinggi	4	5	3	3	15	sedang	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	5	10	Tinggi
30	4	4	5	13	tinggi	5	4	3	4	16	tinggi	5	5	5	5	4	24	tinggi	5	5	10	Tinggi
31	5	4	5	14	tinggi	5	4	3	3	15	sedang	4	4	5	4	4	21	tinggi	5	3	8	Tinggi
32	4	3	5	12	tinggi	5	4	3	3	15	sedang	3	4	3	4	3	17	sedang	5	3	8	Tinggi
33	3	3	5	11	sedang	4	4	2	4	14	sedang	3	3	5	4	5	20	tinggi	4	3	7	Sedang
34	3	4	5	12	tinggi	5	4	5	4	18	tinggi	4	4	4	4	4	20	tinggi	5	4	9	Tinggi
35	1	3	4	8	sedang	3	2	3	3	11	sedang	3	2	3	3	3	14	sedang	3	2	5	Sedang
36	4	3	4	11	sedang	4	4	4	4	16	tinggi	4	4	5	4	4	21	tinggi	5	5	10	Tinggi
37	3	3	4	10	sedang	4	3	2	2	11	sedang	3	4	3	4	4	18	tinggi	3	4	7	Sedang
38	3	3	5	11	sedang	4	4	3	3	14	sedang	5	5	4	5	5	24	tinggi	4	3	7	sedang
39	5	4	5	14	tinggi	4	5	4	3	16	tinggi	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	3	8	tinggi
40	4	3	5	12	tinggi	5	5	3	3	16	tinggi	5	5	5	4	4	23	tinggi	5	4	9	tinggi
41	3	3	5	11	sedang	5	4	4	3	16	tinggi	4	4	4	5	4	21	tinggi	5	4	9	tinggi
42	4	4	4	12	tinggi	4	4	3	3	14	sedang	4	4	5	5	4	22	tinggi	4	2	6	sedang
43	4	2	4	10	sedang	5	4	2	2	13	sedang	5	4	4	5	2	20	tinggi	4	4	8	tinggi
44	5	5	3	13	tinggi	5	3	5	3	16	tinggi	3	4	3	3	3	16	sedang	5	3	8	tinggi
45	4	4	4	12	tinggi	4	5	5	5	19	tinggi	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	5	10	tinggi
46	3	3	4	10	sedang	5	5	2	4	16	tinggi	5	4	4	5	3	21	tinggi	5	4	9	tinggi

47	4	4	5	13	tinggi	5	4	3	4	16	tinggi	5	5	5	5	4	24	tinggi	5	5	10	tinggi
48	3	3	4	10	sedang	4	4	4	4	16	tinggi	4	3	4	4	3	18	sedang	5	4	9	tinggi
49	3	5	4	12	tinggi	3	3	4	4	14	sedang	3	4	3	5	4	19	tinggi	5	4	9	tinggi
50	4	4	5	13	tinggi	5	4	3	4	16	tinggi	5	5	5	5	4	24	tinggi	5	5	10	tinggi
51	4	4	5	13	tinggi	5	4	3	4	16	tinggi	5	5	5	5	4	24	tinggi	5	5	10	tinggi
52	3	3	5	11	sedang	5	3	4	4	16	tinggi	5	5	5	5	4	24	tinggi	5	5	10	tinggi
53	5	5	5	15	tinggi	5	3	5	5	18	tinggi	5	5	5	4	4	23	tinggi	5	2	7	sedang
54	3	5	5	13	tinggi	4	5	5	5	19	tinggi	5	4	4	4	5	22	tinggi	5	5	10	tinggi
55	4	4	5	13	tinggi	5	2	5	5	17	tinggi	5	5	5	2	5	22	tinggi	5	3	8	tinggi
56	4	4	5	13	tinggi	4	4	3	2	13	sedang	3	3	3	4	5	18	sedang	5	3	8	tinggi
57	5	3	4	12	tinggi	5	4	3	2	14	sedang	5	5	5	4	5	24	tinggi	5	4	9	tinggi
58	3	4	5	12	tinggi	4	4	5	4	17	tinggi	5	4	5	4	5	23	tinggi	5	3	8	tinggi
59	4	4	5	13	tinggi	5	4	3	2	14	sedang	5	5	4	4	4	22	tinggi	4	4	8	tinggi
60	4	5	4	13	tinggi	5	4	5	5	19	tinggi	4	5	5	4	3	21	tinggi	4	4	8	tinggi
61	3	4	5	12	tinggi	5	4	4	3	16	tinggi	4	5	5	5	5	24	tinggi	5	3	8	tinggi
62	5	4	5	14	tinggi	5	5	4	5	19	tinggi	3	4	4	5	3	19	tinggi	5	5	10	tinggi
63	4	4	5	13	tinggi	5	5	5	4	19	tinggi	5	4	5	4	4	22	tinggi	5	5	10	tinggi
64	4	4	4	12	tinggi	4	4	4	4	16	tinggi	4	3	4	4	4	19	tinggi	4	3	7	sedang
65	4	4	4	12	tinggi	5	5	5	5	20	tinggi	5	4	5	5	5	24	tinggi	4	5	9	tinggi
66	3	4	4	11	sedang	5	4	4	3	16	tinggi	4	4	3	5	3	19	tinggi	5	4	9	tinggi
67	1	3	2	6	rendah	3	2	4	2	11	sedang	3	3	5	5	5	21	tinggi	5	4	9	tinggi
68	3	3	4	10	sedang	4	3	4	4	15	sedang	4	4	3	4	3	18	sedang	4	4	8	tinggi
69	3	4	5	12	tinggi	5	4	3	2	14	sedang	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	4	9	tinggi
70	3	4	2	9	sedang	4	3	3	3	13	sedang	2	4	4	4	3	17	sedang	4	3	7	sedang
71	3	3	5	11	sedang	4	5	4	3	16	tinggi	4	4	4	4	3	19	tinggi	5	5	10	tinggi
72	4	3	5	12	tinggi	5	3	4	4	16	tinggi	5	4	4	4	5	22	tinggi	5	3	8	tinggi

73	3	3	5	11	sedang	5	5	5	5	20	tinggi	5	4	5	5	5	24	tinggi	5	5	10	tinggi
74	4	5	5	14	tinggi	5	4	5	5	19	tinggi	4	5	4	5	3	21	tinggi	5	5	10	tinggi
75	4	4	3	11	sedang	5	4	4	3	16	tinggi	4	4	3	5	5	21	tinggi	4	4	8	tinggi
76	5	4	5	14	tinggi	5	5	3	5	18	tinggi	5	5	5	5	4	24	tinggi	5	5	10	tinggi
77	4	5	5	14	tinggi	5	5	5	4	19	tinggi	5	4	3	3	3	18	sedang	5	4	9	tinggi
78	3	3	3	9	sedang	3	4	3	2	12	sedang	3	4	4	4	3	18	sedang	4	3	7	sedang
79	3	4	4	11	sedang	4	3	3	2	12	sedang	4	4	4	3	3	18	sedang	3	3	6	sedang
80	5	3	4	12	tinggi	5	4	3	5	17	tinggi	5	3	4	4	5	21	tinggi	5	5	10	tinggi
81	3	3	4	10	sedang	4	5	4	5	18	tinggi	4	4	3	5	5	21	tinggi	4	3	7	sedang
82	3	4	3	10	sedang	3	4	3	2	12	sedang	5	3	3	3	3	17	sedang	5	2	7	sedang
83	3	4	4	11	sedang	5	5	5	5	20	tinggi	5	4	3	4	4	20	tinggi	5	3	8	tinggi
84	3	3	4	10	sedang	5	4	3	4	16	tinggi	5	3	4	4	4	20	tinggi	4	4	8	tinggi
85	3	4	5	12	tinggi	4	5	3	4	16	tinggi	2	2	2	4	2	12	sedang	5	3	8	tinggi
86	4	4	4	12	tinggi	4	4	4	3	15	sedang	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	3	7	sedang
87	3	4	4	11	sedang	4	3	3	3	13	sedang	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	3	7	sedang
88	3	4	4	11	sedang	3	3	3	3	12	sedang	4	4	3	4	4	19	tinggi	4	3	7	sedang
89	3	2	4	9	sedang	3	2	3	3	11	sedang	3	4	3	3	3	16	sedang	4	2	6	sedang
90	4	4	4	12	tinggi	4	5	5	4	18	tinggi	4	4	4	5	4	21	tinggi	4	3	7	sedang
91	2	2	4	8	sedang	3	3	2	2	10	sedang	3	4	3	4	4	18	sedang	3	3	6	sedang
92	3	3	5	11	sedang	4	5	5	3	17	tinggi	4	4	4	5	5	22	tinggi	4	3	7	sedang
93	3	4	4	11	sedang	5	4	5	5	19	tinggi	5	3	4	4	4	20	tinggi	4	5	9	tinggi
94	4	4	4	12	tinggi	5	4	5	4	18	tinggi	5	4	4	5	4	22	tinggi	5	4	9	tinggi
95	4	3	4	11	sedang	5	5	4	4	18	tinggi	3	4	4	3	4	18	sedang	5	5	10	tinggi
96	3	4	3	10	sedang	3	2	3	3	11	sedang	4	3	4	3	3	17	sedang	3	2	5	sedang
97	5	4	5	14	tinggi	4	4	4	4	16	tinggi	5	4	4	4	4	21	tinggi	4	3	7	sedang
98	3	5	4	12	tinggi	3	4	5	3	15	sedang	4	3	4	4	5	20	tinggi	4	3	7	sedang

99	4	5	5	14	tinggi	5	5	3	3	16	tinggi	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	4	9	tinggi
100	3	4	4	11	sedang	4	3	3	3	13	sedang	4	5	4	5	5	23	tinggi	5	3	8	tinggi
101	3	4	4	11	sedang	4	4	3	5	16	tinggi	5	4	4	4	5	22	tinggi	4	3	7	sedang
102	3	4	4	11	sedang	4	4	3	5	16	tinggi	4	3	3	4	3	17	sedang	5	3	8	tinggi
103	3	4	4	11	sedang	4	4	4	3	15	sedang	4	4	3	4	4	19	tinggi	4	3	7	sedang
104	4	5	5	14	tinggi	5	5	5	4	19	tinggi	5	5	5	4	3	22	tinggi	5	5	10	tinggi
105	4	5	4	13	tinggi	4	4	4	3	15	sedang	5	4	4	4	4	21	tinggi	4	3	7	sedang
106	3	5	5	13	tinggi	5	5	3	3	16	tinggi	4	4	5	5	3	21	tinggi	5	3	8	tinggi
107	3	5	5	13	tinggi	4	4	3	3	14	sedang	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	5	10	tinggi
108	3	3	4	10	sedang	4	4	4	3	15	sedang	4	5	5	3	4	21	tinggi	5	4	9	tinggi
109	4	4	3	11	sedang	4	5	3	3	15	sedang	5	5	5	4	5	24	tinggi	5	3	8	tinggi
110	5	4	4	13	tinggi	4	4	3	3	14	sedang	4	4	4	5	4	21	tinggi	4	3	7	sedang
111	3	5	4	12	tinggi	4	3	5	5	17	tinggi	3	4	4	3	3	17	sedang	4	3	7	sedang
112	4	5	4	13	tinggi	4	4	2	2	12	sedang	4	4	5	3	5	21	tinggi	5	4	9	tinggi
113	5	3	4	12	tinggi	5	5	4	4	18	tinggi	5	5	3	4	3	20	tinggi	5	5	10	tinggi
114	3	4	4	11	sedang	3	4	3	3	13	sedang	3	4	3	5	3	18	sedang	4	4	8	tinggi
115	4	3	5	12	tinggi	4	3	3	2	12	sedang	5	5	4	4	5	23	tinggi	4	3	7	sedang
116	3	4	5	12	tinggi	4	3	2	3	12	sedang	5	5	4	3	3	20	tinggi	4	2	6	sedang
117	3	4	4	11	sedang	3	4	4	3	14	sedang	4	4	3	5	4	20	tinggi	4	3	7	sedang
118	5	4	5	14	tinggi	5	5	3	3	16	tinggi	4	5	5	4	5	23	tinggi	5	2	7	sedang
119	5	4	5	14	tinggi	5	5	2	2	14	sedang	5	4	5	5	5	24	tinggi	5	4	9	tinggi
120	4	5	4	13	tinggi	4	5	3	3	15	sedang	5	5	4	5	5	24	tinggi	5	5	10	tinggi
121	4	5	4	13	tinggi	4	5	3	3	15	sedang	5	5	5	3	4	22	tinggi	5	4	9	tinggi
122	4	4	4	12	tinggi	4	4	2	2	12	sedang	5	3	4	4	5	21	tinggi	5	5	10	tinggi
123	5	3	4	12	tinggi	4	3	3	3	13	sedang	3	5	5	4	3	20	tinggi	5	4	9	tinggi
124	4	5	5	14	tinggi	4	4	3	3	14	sedang	4	4	4	5	3	20	tinggi	5	4	9	tinggi

125	4	4	5	13	tinggi	4	4	3	3	14	sedang	5	4	5	5	5	24	tinggi	5	4	9	tinggi
126	3	5	5	13	tinggi	4	5	3	3	15	sedang	4	4	4	5	5	22	tinggi	5	5	10	tinggi
127	4	3	3	10	sedang	5	4	2	2	13	sedang	4	4	4	4	5	21	tinggi	5	2	7	sedang
128	3	4	4	11	sedang	5	3	4	5	17	tinggi	4	5	5	5	5	24	tinggi	4	5	9	tinggi
129	4	3	4	11	sedang	4	4	2	2	12	sedang	3	3	4	4	3	17	sedang	4	3	7	sedang
130	3	3	4	10	sedang	4	4	3	4	15	sedang	4	3	4	4	4	19	tinggi	4	3	7	sedang
131	4	5	3	12	tinggi	5	4	4	3	16	tinggi	5	2	4	5	3	19	tinggi	5	5	10	tinggi
132	4	4	4	12	tinggi	4	4	3	3	14	sedang	4	4	4	4	5	21	tinggi	4	3	7	sedang
133	3	4	3	10	sedang	3	4	4	4	15	sedang	3	3	3	4	3	16	sedang	4	3	7	sedang
134	4	4	5	13	tinggi	5	4	3	4	16	tinggi	3	3	4	4	4	18	sedang	5	4	9	tinggi
135	3	4	5	12	tinggi	4	4	3	4	15	sedang	3	4	4	4	4	19	tinggi	5	3	8	tinggi
136	3	4	4	11	sedang	5	3	3	3	14	sedang	3	4	4	4	3	18	sedang	5	3	8	tinggi
137	3	4	5	12	tinggi	3	5	3	2	13	sedang	3	5	4	5	3	20	tinggi	5	3	8	tinggi
138	3	5	5	13	tinggi	4	5	4	4	17	tinggi	3	4	4	5	3	19	tinggi	5	4	9	tinggi
139	4	4	3	11	sedang	5	4	4	4	17	tinggi	3	4	4	4	4	19	tinggi	4	4	8	tinggi
140	4	4	3	11	sedang	5	5	5	5	20	tinggi	5	4	5	4	3	21	tinggi	4	3	7	sedang
141	4	5	3	12	tinggi	5	4	3	4	16	tinggi	4	4	4	5	4	21	tinggi	4	4	8	tinggi
142	3	5	4	12	tinggi	5	5	4	4	18	tinggi	5	4	4	3	3	19	tinggi	5	4	9	tinggi
143	3	5	5	13	tinggi	5	5	4	4	18	tinggi	5	3	5	3	4	20	tinggi	5	5	10	tinggi
144	3	4	5	12	tinggi	5	4	4	4	17	tinggi	5	4	4	3	3	19	tinggi	5	3	8	tinggi
145	3	4	4	11	sedang	4	4	4	4	16	tinggi	4	4	4	4	5	21	tinggi	4	3	7	sedang
146	3	3	4	10	sedang	4	3	4	4	15	sedang	4	3	4	4	3	18	sedang	4	4	8	tinggi
147	3	3	4	10	sedang	4	3	4	4	15	sedang	4	3	3	4	4	18	sedang	5	4	9	tinggi
148	3	4	4	11	sedang	4	3	4	3	14	sedang	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	2	6	sedang
149	4	5	2	11	sedang	5	5	2	2	14	sedang	4	4	3	4	4	19	tinggi	5	4	9	tinggi
150	5	5	5	15	tinggi	5	5	5	5	20	tinggi	5	5	4	5	5	24	tinggi	5	5	10	tinggi

151	3	5	5	13	tinggi	5	5	5	5	20	tinggi	4	4	4	5	5	22	tinggi	5	4	9	tinggi
152	4	4	5	13	tinggi	5	4	3	2	14	sedang	3	4	4	4	3	18	sedang	5	3	8	tinggi
153	3	5	4	12	tinggi	5	5	5	5	20	tinggi	5	5	5	5	4	24	tinggi	5	5	10	tinggi
154	3	5	5	13	tinggi	5	5	5	5	20	tinggi	3	4	3	4	5	19	tinggi	5	5	10	tinggi
155	5	5	5	15	tinggi	5	5	5	5	20	tinggi	4	5	5	5	5	24	tinggi	5	5	10	tinggi
156	4	3	5	12	tinggi	5	4	4	4	17	tinggi	5	5	5	5	4	24	tinggi	5	4	9	tinggi
157	5	5	5	15	tinggi	5	5	5	5	20	tinggi	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	5	10	tinggi
158	4	3	5	12	tinggi	5	4	3	4	16	tinggi	4	5	5	5	5	24	tinggi	5	4	9	tinggi
159	4	5	5	14	tinggi	5	5	5	5	20	tinggi	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	5	10	tinggi
160	4	5	5	14	tinggi	5	4	5	5	19	tinggi	5	4	5	4	5	23	tinggi	5	3	8	tinggi
161	4	5	5	14	tinggi	4	4	5	4	17	tinggi	4	4	4	5	4	21	tinggi	5	3	8	tinggi
162	3	4	4	11	sedang	4	4	4	4	16	tinggi	4	2	3	4	3	16	sedang	4	4	8	tinggi
163	3	5	5	13	tinggi	5	5	5	4	19	tinggi	5	5	4	5	4	23	tinggi	5	4	9	tinggi
164	4	4	4	12	tinggi	4	3	4	4	15	sedang	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	3	7	sedang
165	4	3	4	11	sedang	5	2	3	2	12	sedang	5	4	4	5	5	23	tinggi	5	5	10	tinggi
166	4	4	5	13	tinggi	3	5	3	5	16	tinggi	5	5	4	5	5	24	tinggi	5	4	9	tinggi
167	4	4	4	12	tinggi	4	4	3	4	15	sedang	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	3	7	sedang
168	4	4	4	12	tinggi	4	4	3	4	15	sedang	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	3	7	sedang
169	3	3	4	10	sedang	5	5	4	3	17	tinggi	4	5	4	3	3	19	tinggi	5	4	9	tinggi
170	4	3	4	11	sedang	4	3	4	3	14	sedang	3	3	4	4	4	18	tinggi	4	4	8	tinggi
171	5	5	3	13	tinggi	5	5	3	3	16	tinggi	4	5	5	5	5	24	tinggi	4	3	7	sedang
172	4	4	4	12	tinggi	5	4	3	3	15	sedang	3	4	4	5	4	20	tinggi	4	3	7	sedang
173	4	3	5	12	tinggi	4	4	2	2	12	sedang	5	5	5	5	4	24	tinggi	5	3	8	tinggi
174	4	4	5	13	tinggi	3	4	4	4	15	sedang	5	4	5	5	5	24	tinggi	5	4	9	tinggi
175	3	3	4	10	sedang	4	4	3	3	14	sedang	3	4	4	4	3	18	sedang	4	3	7	sedang
176	3	3	3	9	sedang	3	3	3	3	12	sedang	3	3	3	3	3	15	sedang	3	3	6	sedang

177	3	4	4	11	sedang	4	4	4	4	16	tinggi	3	3	3	3	4	16	sedang	4	3	7	sedang
178	3	3	5	11	sedang	4	4	4	5	17	tinggi	5	4	4	3	4	20	tinggi	5	4	9	tinggi
179	4	4	5	13	tinggi	4	4	4	4	16	tinggi	4	5	5	5	5	24	tinggi	5	5	10	tinggi
180	5	5	4	14	tinggi	5	5	5	5	20	tinggi	5	5	5	5	5	25	tinggi	5	5	10	tinggi
181	4	3	4	11	sedang	3	4	4	4	15	sedang	3	4	4	3	4	18	sedang	4	4	8	tinggi
182	3	4	3	10	sedang	4	4	3	3	14	sedang	4	5	4	5	4	22	tinggi	4	3	7	sedang
183	4	5	4	13	tinggi	5	4	5	4	18	tinggi	4	5	4	4	4	21	tinggi	5	5	10	tinggi
184	4	4	4	12	tinggi	4	4	4	4	16	tinggi	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	3	7	sedang
185	3	3	5	11	sedang	4	5	3	3	15	sedang	5	5	3	5	5	23	tinggi	4	3	7	sedang
186	2	2	4	8	sedang	2	2	4	4	12	sedang	4	2	2	4	4	16	sedang	4	2	6	sedang
187	3	2	2	7	sedang	4	2	3	3	12	sedang	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	3	7	sedang
188	5	3	5	13	tinggi	5	5	3	2	15	sedang	4	5	4	5	5	23	tinggi	5	3	8	tinggi
189	4	5	4	13	tinggi	5	5	3	3	16	tinggi	4	3	3	4	3	17	sedang	4	5	9	tinggi
190	4	5	4	13	tinggi	5	2	5	5	17	tinggi	5	5	3	5	4	22	tinggi	5	3	8	tinggi
191	4	4	5	13	tinggi	4	5	5	5	19	tinggi	4	4	4	4	3	19	tinggi	5	4	9	tinggi
192	4	5	5	14	tinggi	5	5	3	3	16	tinggi	4	4	5	4	4	21	tinggi	5	5	10	tinggi
193	4	3	4	11	sedang	4	4	3	3	14	sedang	3	3	4	3	4	17	sedang	5	4	9	tinggi
194	3	3	4	10	sedang	5	3	3	3	14	sedang	3	3	3	5	5	19	tinggi	3	3	6	sedang
195	3	4	5	12	tinggi	4	3	5	5	17	tinggi	5	4	4	5	5	23	tinggi	4	4	8	tinggi
196	3	4	3	10	sedang	3	4	3	3	13	sedang	3	4	4	4	3	18	sedang	5	5	10	tinggi
197	2	2	3	7	sedang	3	2	4	4	13	sedang	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	4	8	tinggi
198	3	4	4	11	sedang	2	4	3	3	12	sedang	5	4	4	5	5	23	tinggi	5	3	8	tinggi
199	3	4	5	12	tinggi	3	4	3	3	13	sedang	5	5	4	5	4	23	tinggi	5	4	9	tinggi
200	3	5	2	10	sedang	3	4	2	3	12	sedang	3	2	4	2	3	14	sedang	5	3	8	tinggi
201	4	4	4	12	tinggi	4	3	3	3	13	sedang	1	4	3	4	4	16	sedang	4	4	8	tinggi
202	3	4	4	11	sedang	4	4	3	3	14	sedang	4	4	4	4	4	20	tinggi	4	3	7	sedang

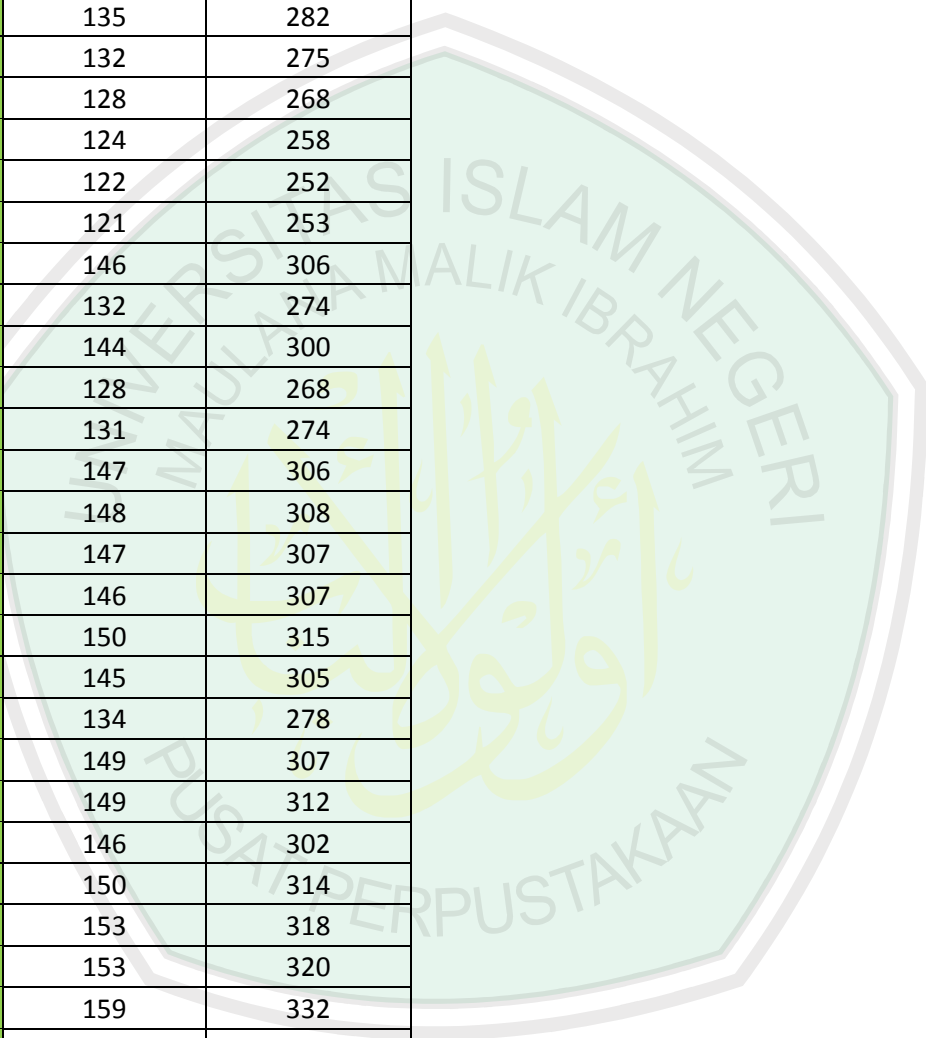
203	3	4	4	11	sedang	4	4	3	3	14	sedang	4	4	4	5	4	21	tinggi	3	3	6	sedang
204	5	5	5	15	tinggi	5	4	5	5	19	tinggi	5	3	5	4	5	22	tinggi	4	5	9	tinggi
205	4	3	4	11	sedang	4	4	3	3	14	sedang	4	4	5	5	5	23	tinggi	5	4	9	tinggi
206	3	3	4	10	sedang	5	3	3	3	14	sedang	5	5	4	5	4	23	tinggi	3	5	8	tinggi



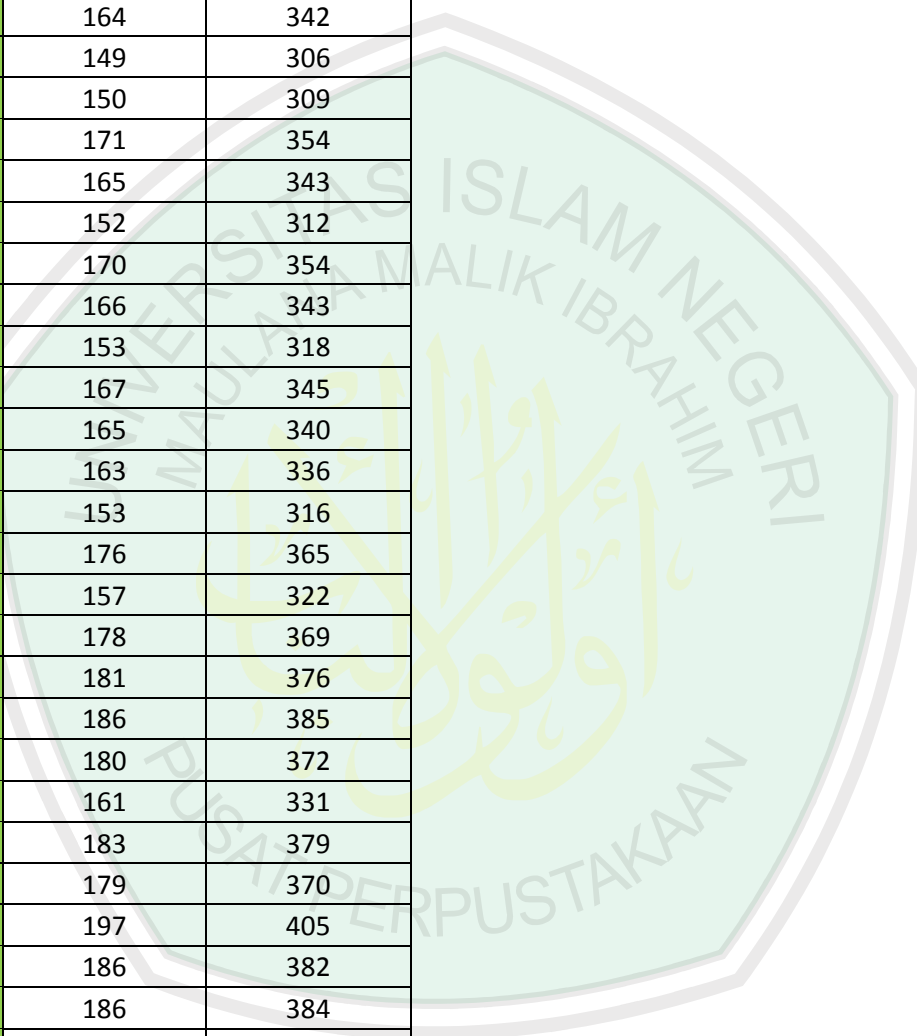
Tabulasi Data Penelitian

No	Konformitas	Kohesivitas
1	93	198
2	77	164
3	79	169
4	95	204
5	91	193
6	94	201
7	104	221
8	95	205
9	81	172
10	104	220
11	91	194
12	94	200
13	93	194
14	93	196
15	94	197
16	97	205
17	103	215
18	105	222
19	106	223
20	93	195
21	100	211
22	104	217
23	104	217
24	114	239
25	103	216
26	109	228
27	112	234
28	110	227
29	127	265
30	127	266
31	118	247
32	109	229
33	112	235
34	122	258

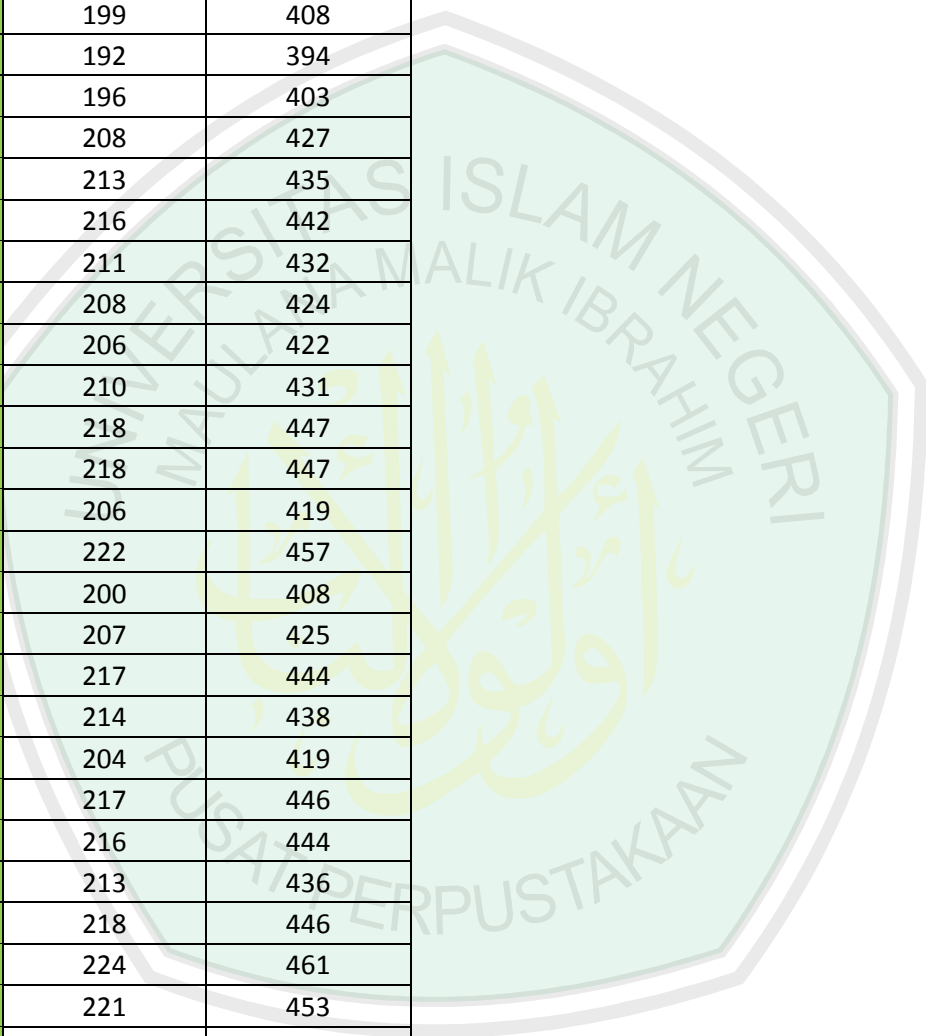
35	92	194
36	125	262
37	108	224
38	125	261
39	135	282
40	132	275
41	128	268
42	124	258
43	122	252
44	121	253
45	146	306
46	132	274
47	144	300
48	128	268
49	131	274
50	147	306
51	148	308
52	147	307
53	146	307
54	150	315
55	145	305
56	134	278
57	149	307
58	149	312
59	146	302
60	150	314
61	153	318
62	153	320
63	159	332
64	144	300
65	163	340
66	149	309
67	144	296
68	145	302
69	163	336
70	140	288
71	156	324
72	160	333



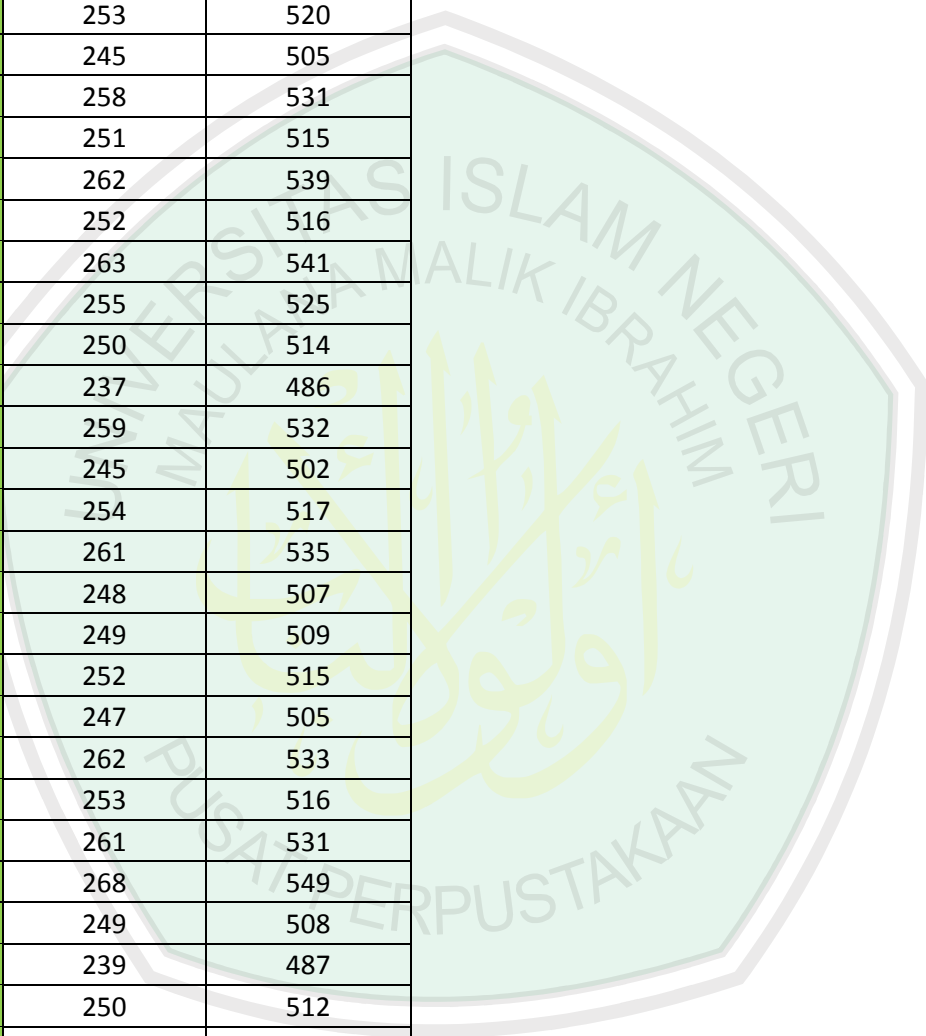
73	172	359
74	169	353
75	160	330
76	176	365
77	164	342
78	149	306
79	150	309
80	171	354
81	165	343
82	152	312
83	170	354
84	166	343
85	153	318
86	167	345
87	165	340
88	163	336
89	153	316
90	176	365
91	157	322
92	178	369
93	181	376
94	186	385
95	180	372
96	161	331
97	183	379
98	179	370
99	197	405
100	186	382
101	186	384
102	179	370
103	181	373
104	201	416
105	189	389
106	193	397
107	204	419
108	193	397
109	199	407
110	193	396



111	188	390
112	197	402
113	203	418
114	190	390
115	199	408
116	192	394
117	196	403
118	208	427
119	213	435
120	216	442
121	211	432
122	208	424
123	206	422
124	210	431
125	218	447
126	218	447
127	206	419
128	222	457
129	200	408
130	207	425
131	217	444
132	214	438
133	204	419
134	217	446
135	216	444
136	213	436
137	218	446
138	224	461
139	221	453
140	227	467
141	227	464
142	228	468
143	234	481
144	227	467
145	228	468
146	223	458
147	226	464
148	225	461



149	230	466
150	253	521
151	246	507
152	231	472
153	253	520
154	245	505
155	258	531
156	251	515
157	262	539
158	252	516
159	263	541
160	255	525
161	250	514
162	237	486
163	259	532
164	245	502
165	254	517
166	261	535
167	248	507
168	249	509
169	252	515
170	247	505
171	262	533
172	253	516
173	261	531
174	268	549
175	249	508
176	239	487
177	250	512
178	264	542
179	276	565
180	284	582
181	259	530
182	264	537
183	276	565
184	266	544
185	271	553
186	250	512



187	260	528
188	278	566
189	270	550
190	280	574
191	279	573
192	284	579
193	270	550
194	268	546
195	286	587
196	275	559
197	273	557
198	283	576
199	288	587
200	266	539
201	274	558
202	281	572
203	282	574
204	300	615
205	294	598
206	292	594

